



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 2025
AUDITED

BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN



Kata Pengantar



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan *Audited* TA 2025 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 30 April 2026
Kepala BPPSDM,

I Nyoman Radiarta

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-25		% thd Angg	31-Dec-24
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.2				
Pendapatan BLU		24.603.061.000	38.935.037.541	158,25%	29.474.209.577
Penerimaan Negara Bukan Pajak		14.250.179.000	11.201.901.622	78,61%	22.315.600.001
JUMLAH PENDAPATAN		38.853.240.000	50.136.939.163	129,04%	32.051.728.502
BELANJA	B.3				
Belanja Pegawai	B.3.1	862.243.475.000	849.400.910.651	98,51%	816.743.026.817
Belanja Barang	B.3.2	323.793.936.000	292.345.179.686	90,29%	557.961.509.231
Belanja Modal	B.3.3	232.272.422.000	34.962.175.709	15,05%	48.942.152.859
JUMLAH BELANJA		1.418.309.833.000	1.176.708.266.046	82,97%	1.342.845.268.762

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 30 April 2026
Kepala BPPSDM,


I Nyoman Radiarta

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
NERACA
Per 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cat.	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan (Penurunan)	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	67.600.000	213.583.279	-145.983.279	-68,35%
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	112.204.881	232.664.415	-120.459.534	-51,77%
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	10.594.020.493	4.632.208.108	5.961.812.385	128,70%
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.4	9.850.000.000	6.450.000.000	3.400.000.000	52,71%
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.5	435.970.833	676.058.333	-240.087.500	-35,51%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	212.581.678	110.420.364	102.161.314	92,52%
Piutang Bukan Pajak	C.7	4.769.650.097	5.475.420.621	-705.770.524	-12,89%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-4.128.580.412	(4.131.554.737)	2.974.325	-0,07%
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.9	641.069.685	1.343.865.884	-702.796.199	-52,30%
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.10	399.264.800	24.775.000	374.489.800	1511,56%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.11	-1.996.324	(123.875)	-1.872.449	1511,56%
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	C.13	397.268.476	24.651.125	372.617.351	1511,56%
Persediaan	C.14	3.780.826.203	5.258.394.846	-1.477.568.643	-28,10%
JUMLAH ASET LANCAR		26.091.542.249	18.941.846.354	7.149.695.895	37,75%
ASET TETAP					
Tanah	C.16	4.118.431.855.114	5.838.589.166.509	-1.720.157.311.395	-29,46%
Peralatan dan Mesin	C.17	1.415.557.688.634	1.449.384.664.147	-33.826.975.513	-2,33%
Gedung dan Bangunan	C.18	1.704.197.354.673	1.692.502.360.675	11.694.993.998	0,69%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	348.477.437.305	352.882.410.805	-4.404.973.500	-1,25%
Aset Tetap Lainnya	C.20	24.938.762.702	28.153.165.516	-3.214.402.814	-11,42%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	5.512.861.488	5.961.702.245	-448.840.757	-7,53%
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.22	1.914.209.027.175	1.879.428.933.263	-34.780.093.912	1,85%
JUMLAH ASET TETAP		5.702.906.932.741	7.488.044.536.634	-1.785.137.603.893	-23,84%
Properti Investasi					
Properti Investasi	C.23	368.868.494.113	368.868.494.113	0	0,00%
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.24	-11.473.892.020	-9.862.076.147	-1.611.815.873	16,34%
JUMLAH Properti Investasi		357.394.602.093	359.006.417.966	-1.611.815.873	-0,45%
PIUTANG JANGKA PANJANG					
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.26	196.014.544	201.014.544	-5.000.000	0,00%
Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.27	-157.020.495	-157.045.495	0	0,00%
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	C.28	38.994.049	43.969.049	-4.975.000	-11,31%
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		38.994.049	43.969.049	-4.975.000	-11,31%
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.29	10.228.114.715	10.732.863.315	-504.748.600	-4,70%

URAIAN	Cat.	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan (Penurunan)	
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.30	0	0	0	0,00%
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.31	7458611780	10.824.082.237	-3.365.470.457	-31,09%
Aset Lain-lain	C.32	80.771.829.153	49.569.599.090	31.202.230.063	62,95%
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.33	-79.884.235.355	-51.681.723.704	-28.202.511.651	54,57%
JUMLAH ASET LAINNYA		18.574.320.293	19.444.820.938	-870.500.645	-4,48%
JUMLAH ASET		6.105.006.391.425	7.885.481.590.941	-1.780.475.199.516	-22,58%
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.34	9.473.404.811	11.594.636.446	-2.121.231.635	-18,29%
Hibah Yang Belum Disahkan	C.36	0	0	0	
Pendapatan Diterima Dimuka	C.37	254160109	813.420.800	-559.260.691	-68,75%
Uang Muka dari KPPN	C.38	67.600.000	213.583.279	-145.983.279	-68,35%
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.39	23.524.881	21701415	1.823.466	8,40%
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		9.818.689.801	12.643.341.940	-2.824.652.139	-22,34%
JUMLAH KEWAJIBAN		9.818.689.801	12.643.341.940	-2.824.652.139	-22,34%
EKUITAS					
Ekuitas	C.40	6.095.187.701.624	7.872.838.249.001	-1.777.650.547.377	-22,58%
JUMLAH EKUITAS		6.095.187.701.624	7.872.838.249.001	-1.777.650.547.377	-22,58%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.105.006.391.425	7.885.481.590.941	-1.780.475.199.516	-22,58%

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 30 April 2026
Kepala BPPSDM,


I Nyoman Radiarta

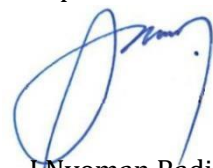
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.2	8.702.620.308	18.866.109.629	-10.163.489.321
Pendapatan Badan Layanan Umum	D.3	39.355.245.375	29.371.711.247	9.983.534.128
Jumlah Pendapatan		48.057.865.683	48.237.820.876	-179.955.193
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.4	849.107.002.007	816.756.306.194	32.350.695.813
Beban Persediaan	D.5	9.254.749.055	18.339.993.447	-9.085.244.392
Beban Barang dan Jasa	D.6	276.261.151.073	424.840.520.110	148.579.369.037
Beban Pemeliharaan	D.7	28.419.109.846	72.848.253.397	-44.429.143.551
Beban Perjalanan Dinas	D.8	12.944.958.457	74.901.825.009	-61.956.866.552
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.9	314.347.805	572.471.600	-258.123.795
Beban Bantuan Sosial	D.10	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	96.408.854.818	102.828.078.065	-6.419.223.247
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.12	2.724.155	2.691.942.632	-2.689.218.477
Jumlah Beban		1.272.712.897.216	1.513.779.390.454	241.066.493.238
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		-	-	240.886.538.045
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset	D.13	-4.023.707.364	-2.811.102.244	-1.212.605.120
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.14	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	1.556.385.895	2.761.856.330	-1.205.470.435
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-2.467.321.469	-49.245.914	-2.418.075.555
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		1.227.122.353.002	1.465.590.815.492	238.468.462.490
Pos Luar Biasa				
POS LUAR BIASA	D.16	-	-	-
Beban Luar Biasa	D.17	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		1.227.122.353.002	1.465.590.815.492	238.468.462.490

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 30 April 2026
Kepala BPPSDM,



Nyoman Radiarta

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan (penurunan)
EKUITAS AWAL	E.1	7.872.838.249.001	7.899.796.695.676	-26.958.446.675
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-1.227.122.353.002	1.465.590.815.492	238.468.462.490
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	4.130.788.197	9.930.808.577	-5.800.020.380
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	441.000	508.869.529	-508.428.529
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	3.802.900	-70.699.000	74.501.900
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5	4.582.777.770	9.693.615.781	-5.110.838.011
Lain-Lain	E.4	-456.233.473	-200.977.733	-255.255.740
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	-554.658.982.572	1.428.701.560.240	-1.983.360.542.812
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-1.777.650.547.377	-26.958.446.675	-1.750.692.100.702
EKUITAS AKHIR	E.6	6.095.187.701.624	7.872.838.249.001	-1.777.650.547.377

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 30 April 2026
Kepala BPPSDM,

I Nyoman Radiarta

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) periode TA 2025 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) ini disusun dari Laporan Keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah BPPSDMKP dan disusun secara berjenjang.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 ini menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp50.136.939.163 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan BLU senilai Rp38.935.037.541 dan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp11.201.901.622 atau mencapai 129,04% (persen) dari estimasi Pendapatan LRA senilai Rp38.853.240.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.176.708.266.046 atau mencapai 82,97% alokasi anggaran senilai Rp1.418.309.833.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp6.105.006.391.425 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp26.091.542.249; Aset Tetap (netto) senilai Rp5.702.906.932.741; Properti Investasi senilai Rp357.394.602.093; Piutang Jangka Panjang senilai Rp38.994.049; dan Aset Lainnya (netto) senilai Rp18.574.320.293.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp9.818.689.801 dan Rp6.095.187.701.624 sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2025 senilai Rp6.105.006.391.425.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp48.057.865.683, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp1.272.712.897.216 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp1.224.655.031.533). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing senilai (Rp2.476.321.469) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO senilai (Rp1.227.122.353.002).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 senilai Rp7.872.838.249.001 dikurangi Defisit-LO senilai (Rp1.227.122.353.002) kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.130.788.197 dan Transaksi Antar Entitas senilai (Rp554.658.982.572) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp6.095.187.701.624.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025 *Audited* menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2025, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Rekening Kas Negara.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**A. PENJELASAN UMUM****A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

a. Rencana Strategis

Pemerintah Republik Indonesia pada periode 2025–2029 telah menetapkan arah kebijakan pembangunan nasional yang berkelanjutan dan merata sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. Kebijakan ini menekankan pemanfaatan potensi strategis nasional untuk memperkuat ketahanan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Visi pembangunan tersebut sejalan dengan agenda kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden 2025–2029: “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Untuk mencapai tujuan tersebut, disusunlah 8 misi Astra Cita sebagai agenda prioritas nasional, antara lain:

- 1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi Manusia;
- 2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital; ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- 3) Melanjutkan pengembangan infrastuktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan argomaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
- 4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
- 5) Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
- 6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonom, dan pemberantasan kemiskinan;
- 7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;

- 8) Memperkuat penyesuaian kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam kerangka pembangunan nasional tersebut, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran strategis sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan sektor ini sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) hadir sebagai unit yang memiliki mandat dalam pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, serta sertifikasi kompetensi.

BPPSDMKP menetapkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 melalui Peraturan Kepala BPPSDMKP Nomor 25 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) BPPSDMKP 2025-2029 menegaskan peran dalam mendukung target makro pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029, seperti pertumbuhan ekonomi hingga 8% dan penghapusan kemiskinan ekstrem menjadi 0%. Dokumen ini menyelaraskan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan visi "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045" melalui transformasi sektor kelautan dan perikanan yang berorientasi pada ekonomi biru. Melalui landasan hukum Perpres No. 12 Tahun 2025, BPPSDMKP menargetkan peningkatan kualitas manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing agar mampu menjawab tantangan global serta kebutuhan dunia industri.

Dalam implementasinya, BPPSDMKP Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi terhadap pengawalan 5 kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, diantaranya perluasan kawasan konservasi laut, penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona, pengembangan budi daya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, pengawasan kawasan pesisir serta pulau-pulau kecil; dan pengurangan sampah plastik laut melalui gerakan partisipasi nelayan.

Strategi pengembangan SDM dijalankan melalui program penyuluhan,

pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan standardisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis BPPSDMKP 2025–2029. Beberapa program utama yang dikedepankan meliputi:

- 1) Penyuluhan KP dengan pendekatan *Super Extension (Suggestive, Useful, Performative, Effective, Reliable)*;
- 2) Pendidikan KP melalui pengembangan *Ocean Institute of Indonesia (OII)*;
- 3) Pelatihan KP berbasis *Corporate University dan Community Learning Center*;
- 4) Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP melalui *Certification Agency (Certifa)*.

Dengan demikian, BPPSDMKP diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pencapaian target pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

b. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025, BPPSDMKP merupakan eselon I yang bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dengan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, serta program penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, BPPSDMKP didukung oleh 5 (lima) unit kerja eselon 2 diantaranya Sekretariat BPPSDMKP, Pusat Penyuluhan KP, Pusat Pendidikan KP, Pusat Pelatihan KP, dan Pusat Standardisasi dan

Sertifikasi Sumber Daya Manusia KP. Namun demikian, dalam pelaksanaan pelaporan kinerja, susunan organisasi dan Tata Kerja BPPSDMKP untuk level Unit Pelaksana Teknis masih mengacu Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020 dan perjanjian kinerja awal, unit eselon 2 pendukung tugas dan fungsi BPPSDMKP adalah sebagai berikut:

a) Sekretariat Badan

Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan pelaksanaan administrasi kepada seluruh unit organisasi pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kinerja organisasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 2) Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik negara/kekayaan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 3) Koordinasi pengelolaan sumber daya manusia aparatur, organisasi, dan tata laksana pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 4) Koordinasi penyusunan produk hukum, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 5) Koordinasi pengelolaan hubungan masyarakat dan layanan informasi publik pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 6) Koordinasi pengelolaan kerja sama pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 7) Koordinasi pengelolaan persuratan dan kearsipan serta rumah tangga dan perlengkapan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- 8) Koordinasi pengelolaan data dan informasi pada Badan

Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;

- 9) Pelaksanaan reformasi birokrasi pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
- 10) Pelaksanaan urusan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Sekretariat Badan terdiri atas Bagian Umum, kelompok jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

b) Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 2) Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 3) Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan penilaian teknologi terekomendasi untuk penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan model pemberdayaan untuk penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 6) Pelaksanaan fasilitasi penyusunan model percontohan untuk penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 7) Pelaksanaan model inkubasi bisnis untuk penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 8) Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan peningkatan kapasitas kelompok kelautan dan perikanan;
- 9) Pelaksanaan fasilitasi pendampingan kelompok, gabungan kelompok, korporasi, dan/atau koperasi kelautan dan perikanan;
- 10) Koordinasi dan pengelolaan tenaga penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 11) Koordinasi pelaksanaan kemitraan nasional dan internasional penyuluhan kelautan dan perikanan;

- 12) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan; dan
- 13) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

c) Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 2) Penyusunan tata kelola penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 3) Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan penyelenggaraan tugas belajar dan tugas belajar mandiri pegawai negeri sipil Kementerian;
- 5) Pelaksanaan peningkatan serapan lulusan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 6) Pelaksanaan pengelolaan lulusan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 7) Koordinasi pelaksanaan kemitraan nasional dan internasional untuk peningkatan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 8) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan; dan
- 9) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

d) Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan masyarakat dan aparatur sipil negara kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 2) Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 3) Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan peningkatan serapan lulusan pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan;
- 6) Pelaksanaan pengelolaan lulusan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 7) Koordinasi pelaksanaan kemitraan nasional dan internasional pelatihan masyarakat dan aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 8) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 9) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

e) Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

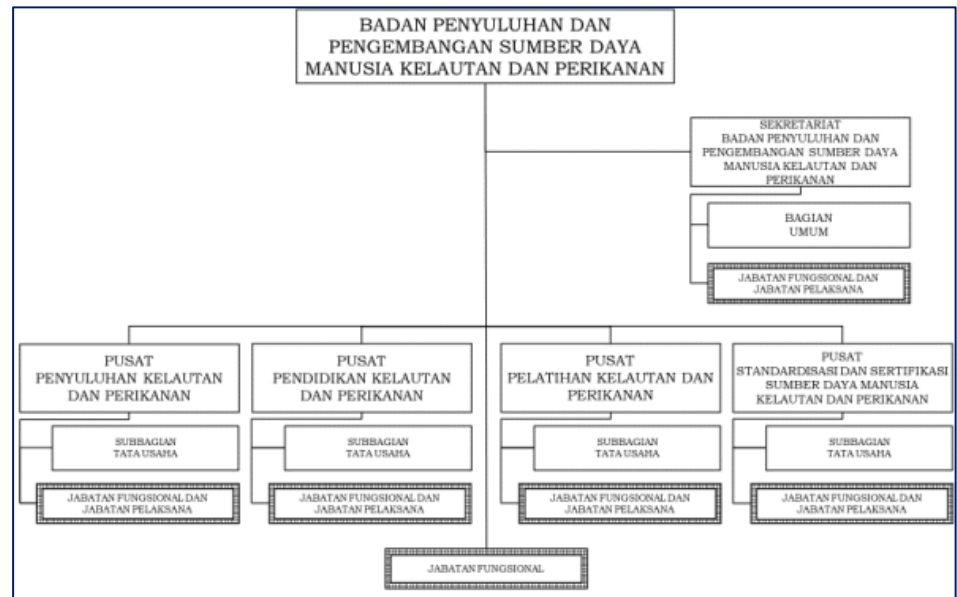
Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan penyelenggaraan standardisasi dan sertifikasi masyarakat kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program

- penyelenggaraan standardisasi dan sertifikasi masyarakat kelautan dan perikanan;
- 2) Penyusunan standar dan kebutuhan sertifikasi kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 3) Penyusunan standar kualifikasi kerja masyarakat kelautan dan perikanan sesuai dengan konvensi internasional dan kebutuhan nasional;
 - 4) Penyusunan standardisasi kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 5) Pelaksanaan sertifikasi kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 6) Penyusunan instrumen penilaian lembaga penyelenggara uji kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 7) Pelaksanaan penjaminan mutu dan akreditasi lembaga penyelenggara uji kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 8) Pelaksanaan penjaminan mutu kualifikasi kompetensi dan profesiensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 9) Pelaksanaan pengembangan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 10) Koordinasi pelaksanaan kemitraan nasional dan internasional untuk pengembangan standardisasi dan sertifikasi masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan standardisasi dan sertifikasi masyarakat kelautan dan perikanan; dan
 - 12) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

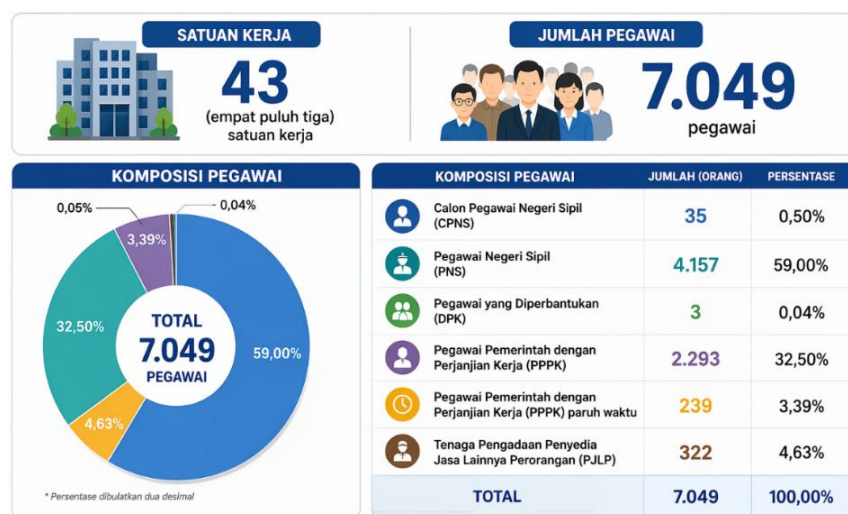
Struktur organisasi BPPSDMKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagai berikut:



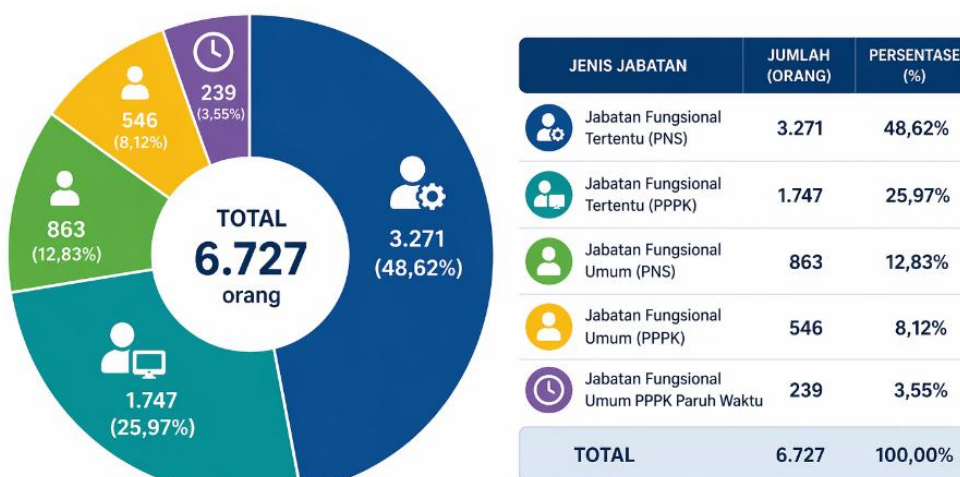
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPSDMKP

c. Keragaan SDM BPPSDMKP

BPPSDMKP memiliki 43 (empat puluh tiga) satuan kerja dengan didukung oleh 7.049 pegawai, berdasarkan data kepegawaian per Desember 2025. Komposisi pegawai tersebut terdiri atas 35 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 4.157 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 (tiga) orang Pegawai yang Diperbantukan (DPK), 2.293 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 239 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) paruh waktu, serta 322 orang tenaga Pengadaan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP). Komposisi dari pegawai PNS yang berada di Pusat dan Daerah, sebagai berikut:

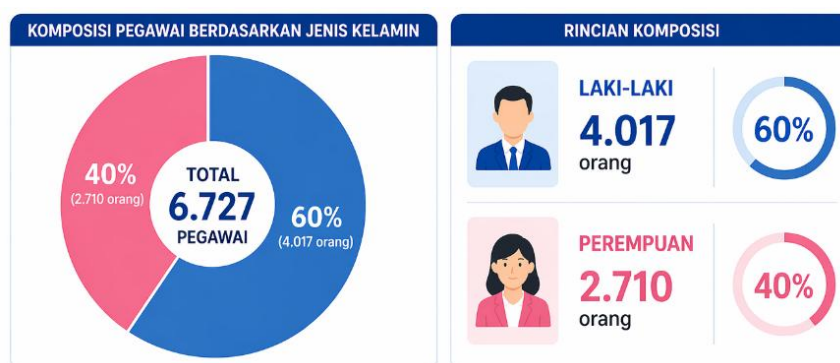


Gambar 2. Komposisi SDM BPPSDMKP



Gambar 3. Rincian PNS dan PPPK BPPSDM

Berdasarkan data per Desember Tahun 2025, jumlah pegawai ASN (PNS dan PPPK) di lingkungan BPPSDMKP tercatat sebanyak 6.727 orang. Dari jumlah tersebut, komposisi pegawai didominasi oleh jabatan fungsional, yang mencerminkan karakter BPPSDMKP sebagai unit kerja berbasis teknis dan keahlian. Jabatan Fungsional Tertentu (PNS) merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 3.271 orang atau 48,62 persen dari total pegawai. Selanjutnya, Jabatan Fungsional Tertentu (PPPK) berjumlah 1.747 orang atau 25,97 persen, yang menunjukkan peran signifikan PPPK dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis dan operasional BPPSDMKP. Sementara itu, pegawai pada Jabatan Fungsional Umum (PNS) tercatat sebanyak 863 orang atau 12,83%, sedangkan Jabatan Fungsional Umum (PPPK) berjumlah 546 orang atau 8,12%. Selain itu, terdapat 239 orang atau 3,55% pegawai dengan status Jabatan Fungsional Umum PPPK Paruh Waktu, yang berperan dalam mendukung kebutuhan kerja tertentu secara fleksibel.



Gambar 4. Rincian Jenis Kelamin Pegawai

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai terdiri atas 4.017 pegawai laki-

laki atau 60 persen dan 2.710 pegawai perempuan atau 40 persen. Komposisi ini menunjukkan bahwa pegawai laki-laki masih mendominasi struktur kepegawaian, namun keterwakilan pegawai perempuan telah mencapai proporsi yang signifikan dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Secara keseluruhan, sebaran jabatan pegawai BPPSDMKP mencerminkan transformasi birokrasi menuju organisasi yang lebih adaptif, profesional, dan berbasis kompetensi, dengan dominasi jabatan fungsional sebagai penggerak utama pelaksanaan tugas dan fungsi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

d. VISI BPPSDM

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global.

Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan.” Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkuat posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024, Pasal 33, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan;
- 2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP;
- 3) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP;
- 4) pelaksanaan administrasi badan; dan
- 5) fungsi lain sesuai penugasan Menteri.

Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM.

e. MISI BPPSDM

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
- 2) “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
- 3) “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan

Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan

- 4) “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional” . Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu “Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing” dengan indikator meningkatnya meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029.

Perekonomian nasional diarahkan untuk tumbuh melalui sektor kelautan dan perikanan sebagai *engine of growth*. Produktivitas hasil perikanan ditingkatkan, sumber pertumbuhan baru dioptimalkan, dan nilai tambah diciptakan sehingga memberikan *multiplier effect* yang luas. Agenda penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui pendekatan inklusif yang menjangkau nelayan, pembudidaya, petambak garam, pengolah, pemasar, serta masyarakat pesisir yang rentan terhadap bencana iklim. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, diperlukan peran SDM yang inovatif, kompeten dan berdaya saing. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diwujudkan melalui pendidikan, pelatihan, vokasi, dan penyuluhan yang sesuai kebutuhan industri, diperkuat dengan standarisasi serta sertifikasi kompetensi agar SDM kelautan dan perikanan dan pelaku usaha memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap teknologi, serta relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Peran BPPSDMKP dalam mendukung keberhasilan kebijakan *Blue Economy* dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Peran BPPSDMKP dilakukan melalui kegiatan penyuluhan diarahkan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, menumbuhkembangkan kelompok pelaku usaha, pendampingan kelembagaan ekonomi masyarakat lainnya seperti koperasi, gabungan kelompok (Gapokkan) dengan terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya KP. Pendidikan vokasi menjadi jalur strategis untuk regenerasi penerus sebagai pelaku usaha KP yang inovatif, kompeten dan tumbuh menjadi pelaku wirausaha muda yang memiliki

pengetahuan komprehensif (pelaku usaha KP milenial). Disamping itu, pendidikan vokasi juga didorong untuk menyiapkan lulusan siap kerja yang selaras dengan kebutuhan industri; pelatihan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, manajerial, dan sosial-kultural bagi pelaku utama/usaha, calon tenaga kerja serta aparatur yang berintegritas; standardisasi dan sertifikasi memastikan pengakuan kompetensi yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

f. Tujuan

Untuk mewujudkan misi BPPSDMKP tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu “Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDMKP yang inovatif, kompeten dan berdaya saing” dengan indikator meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDMKP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029. Fokus utama tujuan strategis terletak pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang inovatif dan berdaya saing, kelembagaan kelompok pelaku usaha yang kuat dan mandiri serta menghasilkan calon wirausaha muda baru yang berlatar belakang pendidikan serta menjawab kebutuhan calon tenaga kerja melalui adanya keterhubungan lebih kuat antara dunia pendidikan dan pelatihan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selain itu, tujuan juga diarahkan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDMKP KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 dalam empat pilar utama diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kapasitas usaha dan aksesibilitas kepada berbagai kelembagaan serta usaha yang dilakukan dapat dipastikan mendukung keberlanjutan lingkungan;
- 2) Lulusan vokasi KKP yang unggul, adaptif menjadi pelaku usaha baru (pelaku usaha milenial) serta diserap oleh DUDIKA;
- 3) SDMKP calon pelaku usaha dan calon tenaga kerja yang kompeten, adaptif terhadap teknologi serta memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan global, dan aparatur KKP integritas;
- 4) SDMKP yang tersertifikasi, diakui secara nasional dan internasional serta mampu bersaing di pasar kerja global.

Tujuan-tujuan tersebut disusun untuk menjawab berbagai tantangan utama dalam pembangunan SDMP. Keberhasilan pencapaian tersebut akan mempertegas peran BPPSDMP sebagai penggerak transformasi SDMP sekaligus mendukung misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam kerangka pembangunan ekonomi biru menuju Indonesia Emas 2045.

g. Sasaran Program

Sasaran program merupakan perwujudan dari kontribusi BPPSDMP dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis KKP yakni SS4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan dan SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas. Selain itu, sasaran program merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tahun 2025-2029 BPPSDMP menetapkan sasaran program dan indikator sebagaimana tabel berikut :

Sasaran Strategis (SS)	Sasaran Program (SP)	Indikator Sasaran Program (ISP)	Target 2025	Target 2029
SS-4: Meningkatnya Kualitas SDM KP	SP-1: Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP	Persentase lulusan pendidikan/pelatihan KP yang kompeten/ tersertifikasi dan terserap di DUDIKA	75%	79%
SS-4: Meningkatnya Kualitas SDM KP	SP-1: Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP	Persentase peningkatan omzet kelompok pelaku utama yang ditingkatkan kelasnya	50%	58%
SS-5: Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas	SP-2: Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan BPPSDM	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi BPPSDM (Indeks)	86	88

Tabel 1. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator, dan Target 2025–2029

Pencapaian sasaran program BPPSDM tidak terlepas dari berbagai faktor risiko yang berpotensi menghambat efektivitas implementasi kebijakan dan program. Identifikasi risiko menjadi langkah penting agar strategi mitigasi dapat disiapkan sejak awal, sehingga pencapaian target sasaran lebih terjamin. Risiko-risiko tersebut mencerminkan tantangan internal maupun eksternal, baik yang bersumber dari kapasitas SDM, relevansi program, maupun tata kelola kelembagaan. Tabel berikut menyajikan indikasi risiko utama yang diperkirakan akan memengaruhi pencapaian sasaran program BPPSDM periode 2025–2029.

No	Sasaran Program	Indikasi Risiko
1	SP-1: Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	- Keterbatasan jumlah dan kompetensi penyuluh, pendidik, dan instruktur, widyaiswara - Keterbatasan kemampuan kelompok pelaku usaha mikro kecil sektor KP dalam merubah pola pikir (<i>mindset</i>) terhadap penggunaan teknologi serta inovasi berusaha untuk meningkatkan daya saing/kemandirian - Kurikulum pendidikan/pelatihan/penyuluhan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pelaku usaha dan DUDIKA - Rendahnya jumlah SDM tersertifikasi standar kompetensi kerja nasional/internasional
2	SP-2: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan BPPSDM	- Standar pelayanan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan belum konsisten - Mekanisme pengawasan internal tidak berjalan efektif - Implementasi budaya birokrasi berAKHLAK belum optimal sehingga kinerja BPPSDM berpotensi tidak efektif dan efisien

Tabel 2. Indikasi Risiko terhadap Pencapaian Sasaran Program BPPSDM 2025-2029

h. Rencana Kerja Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), maka disusunlah Rencana Kerja BPPSDMKP Tahun 2025 sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI
04	EKONOMI	-	-
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	-	-
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	-
2375	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	80.650.846.000	63.788.758.000
7020	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.405.087.000	29.707.305.000
	JUMLAH PROGRAM Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	111.055.933.000	93.496.063.000
WA	Program Dukungan Manajemen	-	-
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2.101.963.958.000	2.021.847.442.000
4345	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	12.139.360.000	8.600.061.000
	JUMLAH PROGRAM Dukungan Manajemen	2.114.103.318.000	2.030.447.503.000
	JUMLAH SUBFUNGSI PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	2.225.159.251.000	2.123.943.566.000
06	PENDIDIKAN TINGGI	-	-
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	-
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	377.595.290.000	674.368.734.000
	JUMLAH PROGRAM Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	377.595.290.000	674.368.734.000
	JUMLAH SUBFUNGSI PENDIDIKAN TINGGI	377.595.290.000	674.368.734.000
	JUMLAH FUNGSI PENDIDIKAN	2.602.754.541.000	2.798.312.300.000

Tabel 3. Rencana Kerja BPPSDMKP Tahun 2025

i. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan

tepat waktu, visi dan misi BPPSDMKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran program BPPSDMKP.

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (%)	85
	Persentase Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (%)	75
	Rasio Jumlah Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kelasnya (%)	6,5
Termanfaatkannya IPTEK Hasil Penyuluhan Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan oleh Masyarakat	IPTEK Hasil Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat (Paket)	54
	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan IPTEK Kelautan dan Perikanan (Desa)	1
	Percontohan Penyuluhan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Kelompok)	17
Terselenggaranya Tata Kelola yang Mendukung Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	Aparatur Penyelenggara Kegiatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya (Orang)	550
	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang Mendukung Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (NSPK)	13
	Sarana dan Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang meningkatkan kapasitasnya (paket)	17
Tatakelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel BPPSDMKP	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) BPPSDMKP (nilai)	86

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2025

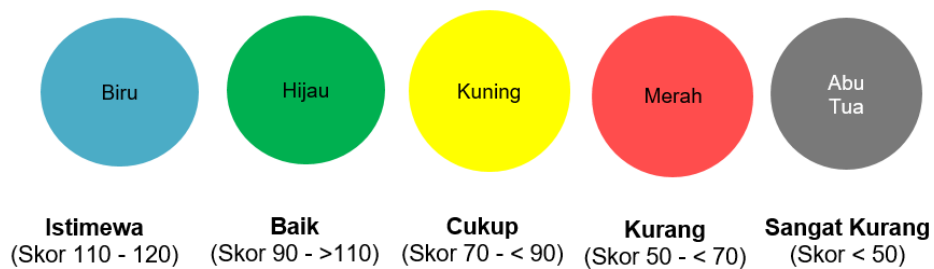
j. Pengukuran Kinerja

Kinerja BPPSDMKP diukur atas dasar penilaian indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Program (SP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPPSDMKP 2025 yang merupakan kontrak kinerja tahunan. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize* selain itu perhitungan pengukuran kinerja memperhitungkan bobot indikator kinerja berdasarkan tingkat kendali indikator kinerja yaitu tingkat *Outcome*, tingkat kendali rendah dan tingkat kendali tinggi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan aplikasi kinerjaku pada tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dengan ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

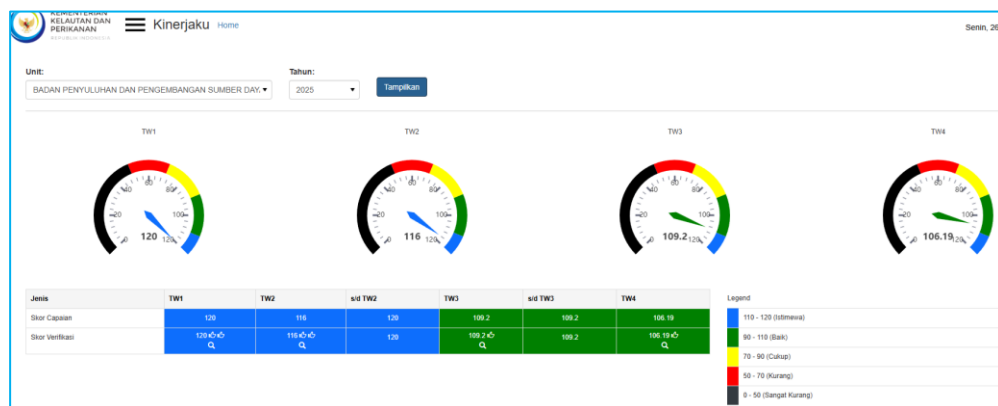
- Angka maksimum adalah 120.
- Angka minimum adalah 0.

Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang tercatat dalam sistem Kinerjaku, diperoleh data capaian kinerja BPPSDMKP Tahun 2025 sebesar 106,19 %, sebagaimana pada dashboard kinerja sebagai berikut:



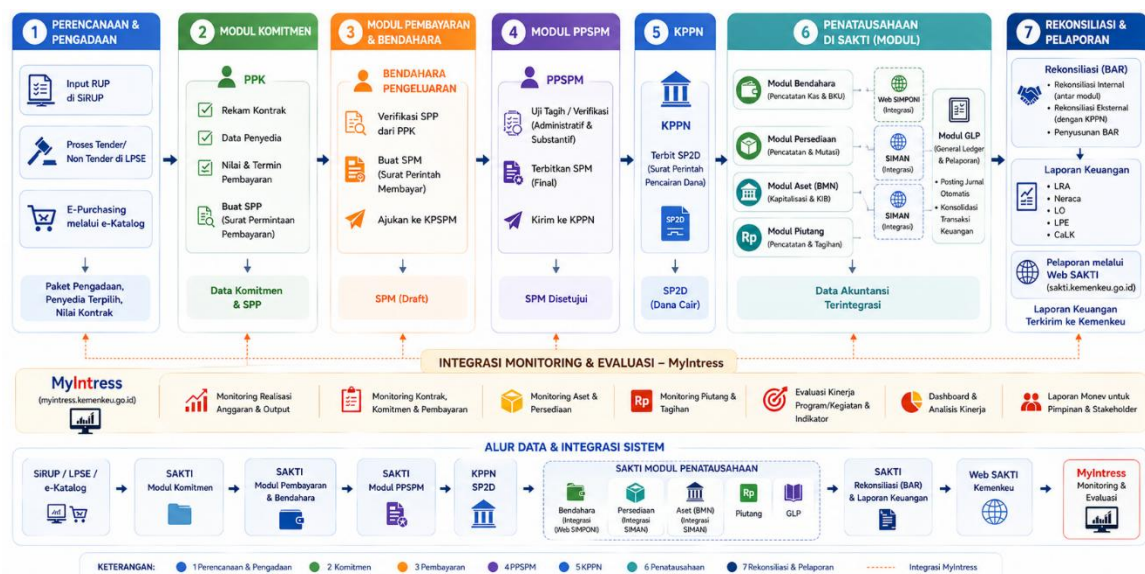
Gambar 6. dashboard kinerjaku BPPSDMKP TA 2025

k. Sistem Informasi yang dipergunakan

Per Tahun Anggaran 2020, seluruh Instansi Pemerintah menggunakan Sistem Informasi penyusunan Laporan Keuangan bernama SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi. Aplikasi

SAKTI merupakan tulang punggung digitalisasi pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Negara/Lembaga. Sistem ini mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja (satker) yang sebelumnya berjalan terpisah, sehingga menciptakan ekosistem keuangan yang terpadu dan efisien.

Dengan fungsi utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban anggaran, SAKTI memastikan setiap tahapan pengelolaan keuangan berjalan secara sistematis dan transparan. Penerapan konsep *single database* menjadikan seluruh data keuangan tersimpan dalam satu sumber yang konsisten, meminimalkan duplikasi dan kesalahan pencatatan. Dengan penggunaan SAKTI oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan di seluruh Kementerian/Lembaga, memungkinkan setiap transaksi dilakukan secara elektronik dan terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan pemerintah.



Gambar 7. Bisnis proses pelaporan keuangan integrasi

- 1) Aplikasi SIRUP, aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis Web (*Web based*) yang fungsinya sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan RUP. SiRUP bertujuan untuk mempermudah pihak PA/KPA dalam mengumumkan RUPnya. untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan. Aplikasi ini dibuat dan dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan

Barang/ Jasa Pemerintah;

- 2) Aplikasi SPSE, aplikasi *e-procurement* yang dikembangkan oleh Direktorat *e-Procurement* - Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah (LKPP) untuk digunakan oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di seluruh K/L/D/I. Aplikasi ini dikembangkan dengan semangat efisiensi nasional sehingga tidak memerlukan biaya lisensi, baik lisensi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) itu sendiri maupun perangkat lunak pendukungnya;
- 3) Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satker dimulai dari proses penganggaran, pelaksanaan sampai dengan pelaporan;
- 4) SIMPONI, aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pembayaran/ penyetoran PNBPN dan penerimaan nonanggaran. Keberadaan aplikasi SIMPONI ini ditujukan untuk memberi kemudahan bagi Wajib Bayar/Wajib Setor guna membayar atau menyetor PNBPN dan penerimaan non anggaran. Aplikasi ini Dibuat dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
- 5) SIMAN, aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan BMN, yang meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh Pengelola dan Pengguna. Aplikasi ini dibuat dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.
- 6) MyIntress, adalah platform terintegrasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Platform ini dirancang sebagai sistem monitoring keuangan negara yang menyatukan data dari berbagai aplikasi sebelumnya (seperti OMSPAN dan MonSAKTI) menjadi satu sumber data tunggal yang akurat dan real-time.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 *Audited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI *full module* untuk seluruh K/L pada Tahun 2025, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP).

Sesuai dengan PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat menjadi acuan utama bagi seluruh kementerian dan lembaga dalam melaksanakan pencatatan serta pelaporan keuangan berbasis akrual sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Melalui aplikasi SAKTI, sistem ini mengintegrasikan modul-modul keuangan seperti komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset, piutang, hingga general ledger untuk menghasilkan laporan yang konsisten dan real-time.

Penerapan PMK ini memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Seluruh transaksi wajib dicatat secara elektronik, sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan manual. Hasil akhirnya adalah Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang disusun secara terintegrasi, mencerminkan komitmen pemerintah dalam transformasi digital tata kelola keuangan menuju sistem yang modern dan berstandar internasional.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025 adalah 42 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

No	Kode Satker	Nama Satker	Jenis Kewenangan	
			KP	KD
1	626402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KP	V	
2	403821	PUSAT PENYULUHAN KP	V	
3	691629	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KP	V	
4	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP		V
5	403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KP		V
6	403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN		V
7	238755	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON		V
8	238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI		V
9	239260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG		V
10	238741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN		V
11	239188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL		V
12	653526	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI		V
13	622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO		V
14	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG		V
15	427511	POLITEKNIK AUP JAKARTA		V
16	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG		V
17	403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN		V
18	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA		V
19	403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG		V
20	238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG		V
21	403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE		V
22	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI		V
23	352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI		V
24	652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG		V
25	427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG		V
26	427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN		V
27	427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK		V
28	427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG		V

No	Kode Satker	Nama Satker	Jenis Kewenangan	
			KP	KD
29	237373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL		V
30	427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU		V
31	403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS		V
32	403832	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN		V
33	403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN		V
34	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN		V
35	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN		V
36	403822	BALAI RISET PERIKANAN LAUT		V
37	403823	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN		V
38	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN		V
39	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT		V
40	403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN		V
41	403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA		V
42	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR		V

Tabel 6. Rincian entitas akuntansi di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar***A.4. Dasar Pengukuran***Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan***A.5. Kebijakan Akuntansi***Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 *Audited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

<i>Pendapatan</i> <i>-LRA</i>	(1) Pendapatan-LRA • Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan</i> <i>-LO</i>	(2) Pendapatan-LO • Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut: ○ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan ○ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. ○ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan • Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Belanja</i>	(3) Belanja • Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. • Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). • Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban**(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset Lancar**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tabel 7. Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan kualitas piutang

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/ jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Tabel 8. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset

Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Tabel 9. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(7) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(8) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Realisasi Anggaran
Rp1.176.708.266.046

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 76 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 31 Desember 2025 (tanggal 28 November 2024) pasal 4 ayat (2) dan Lampiran III Bagian Anggaran 032 halaman 149, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) mendapatkan alokasi Pagu APBN sebesar Rp1.320.696.203.000,00 kemudian direvisi menjadi sebesar Rp1.418.309.833.000,00 untuk membiayai program dan kegiatan pada 42 (empat puluh dua) Satuan Kerja Eselon I lingkup BPPSDMKP dengan sumber dana anggaran sebagai berikut:

Tabel B.1.1
Rincian Pagu Anggaran dan Realisasi
31 Desember 2025

Uraian	31-Des-25		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan			
BLU	24.603.061.000	38.935.037.541	158,25
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14.250.179.000	11.201.901.622	78,61
Jumlah Pendapatan	38.853.240.000	50.136.939.163	129,04
Belanja			
Belanja Pegawai	862.243.475.000	849.400.910.651	98,51
Belanja Barang	323.793.936.000	292.345.179.686	90,29
Belanja Modal	232.272.422.000	34.962.175.709	15,05
Jumlah Belanja	1.418.309.833.000	1.176.708.266.046	82,97

Realisasi anggaran belanja lingkup BPPSDMKP per 31 Desember 2025 senilai Rp1.176.708.266.046,00 atau 82,97% dari pagu dengan realisasi belanja yaitu:

- Belanja Pegawai (51) senilai Rp849.400.910.651,00 atau 98,51% dari pagu senilai Rp862.243.475.000,00;
- Belanja Barang (52) senilai Rp292.345.179.686,00 atau 90,29% dari pagu anggaran senilai Rp323.793.936.000,00;
- Belanja modal (53) senilai Rp34.962.175.709,00 atau 15,05% dari pagu anggaran senilai Rp232.272.422.000,00.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam

pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Realisasi Pendapatan
Rp50.136.939.163

B.1 PENDAPATAN

Kebijakan Pendapatan Kementerian Kelautan dan Perikanan diarahkan kepada pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan publik di sektor kelautan dan perikanan guna meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan dan masyarakat pesisir lainnya. Adapun upaya optimalisasi yang dilakukan oleh BPPSDMKP adalah:

1. Peningkatan Pendapatan melalui Pelayanan BLU BPPP Tegal dan Politeknik KP Sidoarjo;
2. Peningkatan pemanfaatan lahan/tambak/kolam ikan melalui kerjasama dengan petani/pihak ketiga serta peningkatan sarana alih teknologi dari peneliti kepada *stakeholder*;
3. Membuka peluang pendidikan kelautan dan perikanan secara luas bagi keluarga para nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan serta aparatur kelautan dan perikanan;
4. Melaksanakan pelatihan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha, dunia industri dan tuntutan profesionalisme; dan
5. Penyesuaian tarif melalui revisi PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel B.1.1
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2025

Pendapatan LRA	Estimasi Pendapatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% thd Estimasi	% Kenaikan/ Penurunan
Pendapatan BLU					
424112 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	20.492.148.000	28.448.091.696	15.099.827.898	139%	88%
424113 Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	-	748.500	2.065.000	-	-64%
424114 Pendapatan Jasa Pencetakan	600.000	3.750.000	-	625%	-
424118 Pendapatan Penyediaan Barang	686.380.000	1.475.738.908	5.716.568.010	215%	-74%
424119 Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	411.613.000	704.291.010	150.750.761	171%	367%

Pendapatan LRA	Estimasi Pendapatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% thd Estimasi	% Kenaikan/ Penurunan
424123 Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah	43.530.000	61.140.000	17.300.000	140%	253%
424231 Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang/Jasa		-	27.203.967	-	-100%
424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	1.747.250.000	5.277.752.757	4.935.863.247	302%	7%
424313 Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah		320.345.000	-	-	-
424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	152.246.000	530.658.770	247.121.103	349%	115%
424916 Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu		497.704.964	-	-	-
424917 Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR - BLU		-	-	-	-
424919 Pendapatan Lain-lain BLU	51.059.000	164.780.558	841.240.958	323%	-80%
424921 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah		-	13.637.334	-	-100%
424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	982.735.000	1.296.451.378	604.581.735	132%	114%
424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	35.500.000	76.000.000	1.402.613.997	214%	-95%
424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin		7.264.000	35.654.737	-	-80%
424929 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya		-	16.250.000	-	-100%
424932 Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU		41.135.500	-	-	-
424933 Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU		29.184.500	261.032.500	-	-89%
Subtotal Pendapatan BLU	24.603.061.000	38.935.037.541	29.371.711.247	158%	33%
Pendapatan PNPB Lainnya					
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	7.269.247.000	2.646.256.080	7.629.372.052	36%	-65%
425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	340.189.000	74.594.000	613.430.700	22%	-88%
425121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	15.000.000	19.678.490	-	-24%
425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	35.000.000	1.168.829.690	850.141.062	3340%	37%
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	49.627.330	32.110.182	-	55%
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	802.223.000	1.196.447.038	1.580.649.354	149%	-24%
425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	489.916.944	1.687.944.503	-	-71%
425139 Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	15.000.000	12.000.000	-	25%
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.549.293.000	1.979.829.832	2.209.712.450	128%	-10%

Pendapatan LRA	Estimasi Pendapatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	% thd Estimasi	% Kenaikan/ Penurunan
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.100.000	46.260.000	67.071.000	4205%	-31%
425411 Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	511.350.000	8.000.000	3.800.000	2%	111%
425412 Pendapatan Biaya Pendidikan	775.300.000	853.600.000	1.097.533.333	110%	-22%
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.964.701.000	220.075.000	3.850.212.000	7%	-94%
425436 Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	276.000	-	598.500	0%	-100%
425439 Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya		513.371	17.000.000	-	-97%
425621 Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan		-	-	-	-
425629 Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	1.500.000	-	-	0%	-
425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.		5.000.000	-	-	-
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1.006.702.819	91.087.016	-	1005%
425839 Pendapatan Denda Lainnya		9.679.695	5.608.000	-	73%
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		325.034.799	426.060.782	-	-24%
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		862.721.609	1.168.493.071	-	-26%
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		225.455.415	32.153.945	-	601%
425991 Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		-	-	-	-
425999 Pendapatan Anggaran Lain-lain		3.358.000	90.721	-	3601%
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		-	1.148.915.432	-	-100%
Subtotal PNPB Lainnya	14.250.179.000	11.201.901.622	22.543.662.593	79%	-50%
Total	38.853.240.000	50.136.939.163	51.915.373.840	129%	-3%

Realisasi Pendapatan LRA Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp50.136.939.163,00 yang terdiri dari pendapatan BLU senilai Rp38.935.037.541,00 dan PNPB lainnya Rp11.201.901.622,00.

Realisasi Pendapatan LRA mencapai target 129% dari estimasi pendapatan dan mengalami penurunan sebesar -3% jika dibandingkan dengan pendapatan LRA 2024. Realisasi Pendapatan BLU mengalami kenaikan sebesar 33% diakibatkan meningkatnya kegiatan yang menghasilkan pendapatan BLU pada tahun 2025.

Realisasi PNBPN Lainnya mengalami penurunan sebesar -50% dikarenakan efisiensi kegiatan yang menghasilkan PNBPN.

Realisasi Pendapatan BLU Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp38.935.037.541,00 terdiri dari:

1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan senilai Rp28.448.091.696,00 merupakan Pendapatan dari BPPP Tegal yang berasal dari Rp17.526.966.600,00 merupakan pendapatan biaya diklat BST, diklat BSTF, diklat Revalidasi BST, Diklat Upgrading SKK AN/ATKAPIN III, Ujian Upgrading SKK AN/ATKAPIN dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp10.921.125.096,00 yang berasal dari biaya pendidikan (Rp4.600.000,00 untuk taruna jalur mandiri, jalur umum Rp4.300.000,00 dan Rp100.000,00 untuk taruna jalur khusus), biaya pendaftaran penerimaan taruna baru, biaya seleksi penerimaan taruna baru, permakanan taruna, biaya sewa asrama, biaya pelatihan dan biaya wisuda taruna;
2. Pendapatan Jasa Percetakan Pendapatan jasa percetakan senilai Rp3.750.000,00 merupakan jasa perbaikan sertifikat dari BPPP Tegal.
3. Pendapatan Penyediaan Barang senilai Rp 1.475.738.908,00 berasal dari:
 - a. Politeknik Sidoarjo senilai Rp316.645.038,00 merupakan pendapatan penjualan hasil budidaya ikan dan penjualan produk hasil pengolahan.
 - b. BPPP Tegal senilai Rp1.159.093.870,00 merupakan penyediaan paket catering, penjualan budidaya perikanan dan penjualan produk pengolahan.
4. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya senilai Rp704.291.010,00 yang berasal dari:
 - a. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp476.741.010,00 merupakan pendapatan yang berasal dari paket kunjungan edukatif (kegiatan outdoor learning untuk siswa TK/SD/SMP) dan pendapatan dari tiket masuk pemancingan.
 - b. BPPP Tegal senilai Rp227.550.000,00 merupakan jasa pelayanan untuk surat keterangan sehat.
5. Pendapatan pengelolaan fasilitas umum milik pemerintah senilai Rp61.140.000,00 merupakan pendapatan dari karcis masuk pulau cemara, SFV Babakan dan sewa kayak dari BPPP Tegal;
6. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha senilai Rp5.277.752.757,00 merupakan pendapatan dari:

- a. Pendapatan BPPP Tegal senilai Rp5.027.752.757,00 kerja sama dari sewa kapal Bawal Putih III oleh PT EOS Consultants senilai Rp834.000.000,00 Pendapatan dari kerjasama antara BPPP Tegal dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) senilai Rp2.189.000.000,00 untuk kegiatan proyek percontohan peningkatan operasional efisiensi perikanan Bagan Saumlaki. Pendapatan dari pemanfaatan aset peralatan riset kelautan dan perikanan oleh CV. Hidrooseano Indonesia Instrumentama senilai Rp. 37.250.000,00; dan
 - b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp150.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum seluruh satuan pendidikan KKP (Termin II dan III).
7. Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah senilai Rp320.345.000,00 merupakan pendapatan Kerjasama senilai Rp84.263.000,00 BPPP Tegal dengan dengan BPPP Semarang dan DKP Bekasi dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp236.082.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser terkait kegiatan pelatihan mekanisasi bagi pelaku perikanan Kabupaten Paser.
 8. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU senilai Rp530.658.770,00 yang berasal dari:
 - a. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp114.202.196,00 merupakan Pendapatan BLU yang berasal dari bunga bank atas rekening operasional penerimaan, operasional pengeluaran, dan deposito; Rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	TA 2025
1	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	47.288.284
2	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank BTN No.Rek 0006201300010707	18.188.468
3	Bunga Rekening Operasional Penerimaan BNI No.Rek 2024778897	-
4	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	35.255
5	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran BTN No.Rek 0006201300010715	63.939
6	Bunga Rekening Dana Kelolaan Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	929.775
7	Bunga Rekening Dana Kelolaan BTN No.Rek 0006201300010723	6.037
8	Bunga Rekening Deposito (BTN) No.Rek 000620140010742	47.690.406
8	Pembulatan Bunga	32
Total		114.202.196

- b. BPPP Tegal senilai Rp416.456.574,00 merupakan Pendapatan Bunga rekening dan Deposito.
9. Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp497.704.964,00 merupakan pembayaran atas kekurangan volume dan denda penyelesaian pekerjaan pembangunan asrama Bahari Resident BPPP Tegal dengan rincian sebagai berikut :
- a. Pendapatan dari pembayaran kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp211.076.225,00 sebagai tindak lanjut atas temuan BPK RI;
 - b. Pendapatan dari pembayaran kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp19.136.456,00 sebagai tindak lanjut atas temuan Inspektorat Jenderal KKP;
 - c. Pendapatan dari pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp267.492.283,00 sebagai tindak lanjut atas temuan BPK RI.
10. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp164.780.558,00 yang berasal dari BPPP Tegal senilai Rp164.771.500,00 merupakan pendapatan dari pelayanan pembuatan buku pelaut, pelayanan perpanjangan buku pelaut, penjualan hasil pengolahan dan penjualan dari mall ikan (budidaya) dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp9.058,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari uji coba mesin EDC/QRIS.
11. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung senilai Rp1.296.451.378,00 dengan rincian sebagai berikut:
- a. Pendapatan BPPP Tegal senilai Rp518.395.378,00 merupakan pendapatan sewa asrama Bahari Residence, Hotel Aquarium Indonesia;
 - b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp778.056.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dapur, sewa gedung Tefa Modern, sewa gedung pemasaran/pertokoan, sewa gedung kantin dan sewa ruang laboratorium pendidikan.
12. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan senilai Rp76.000.000,00 yang berasal dari BPPP Tegal merupakan pendapatan sewa ruang kelas, sewa auditorium dan *workshop fire fighting*.
13. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp7.264.000,00 yang berasal dari Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp1.089.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya sewa alat *vacuum sealer* dan BPPP Tegal senilai Rp6.100.000,00 yang merupakan

pendapatan sewa kursi auditorium, sewa tambahan *extra bed*;

Realisasi PNPB lainnya BPPSDM dengan estimasi pendapatan senilai Rp14.250.179.000 dan realisasi pendapatan senilai Rp11.201.901.622 atau 79% serta penurunan sebesar -50% terhadap Pendapatan PNPB Lainnya Tahun 2024.

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya senilai Rp2.646.256.080,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan hasil samping budidaya penjualan udang vaname, ikan nila, ikan bandeng, rumput laut gracillaria, ikan lele, ikan gurame, benih, dan lain sebagainya yang terdapat pada 25 Satker;

425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(2.646.256.080)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBİ (AK KP WAKATOBİ)	(10.000)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(183.867.500)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(18.516.500)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(16.155.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(15.129.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(3.501.980)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(100.788.000)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(75.391.900)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(629.886.400)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(57.944.000)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(5.736.000)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(450.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(330.767.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(129.965.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(11.875.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(326.205.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(130.680.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(50.050.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(2.848.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(4.020.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(19.270.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(476.765.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(19.308.800)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.016.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(35.109.000)

2. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya senilai Rp74.594.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan hasil

samping praktek TEFA Pengolahan produk perikanan berupa pembekuan ikan, bakso ikan, kerupuk ikan, nuget ikan, dsb yang terdapat pada 11 Satker;

425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	(74.594.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(539.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(860.500)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(954.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(31.831.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(4.000.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(19.409.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(3.065.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(4.640.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(1.022.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(5.457.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.816.000)

3. Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp15.000.000,00 dari estimasi pendapatan senilai Rp0,00, merupakan Hasil bersih lelang bongkaran gedung pada BRPBAPPP.
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp1.168.829.690,00 merupakan Hasil bersih lelang atau penghapusan BMN pada 21 Satker;

425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(1.168.829.690)
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(13.018.000)
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(54.440.819)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(77.000.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(8.820.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(3.250.000)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(152.444.650)
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	(18.896.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(97.127.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(89.879.320)
BALAI RISET PERIKANAN LAUT	(11.710.375)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(3.673.722)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(114.000.000)
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	(6.200.000)
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	(25.286.204)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(327.600.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(5.948.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(14.882.900)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(42.332.000)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(50.714.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(27.950.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(23.656.700)

5. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp49.627.330,00 yang berasal dari Politeknik KP Bitung berupa hasil lelang BMN Lainnya bongkaran asrama Fliper senilai Rp41.673.000,00 dan SUPM Pariaman senilai Rp7.954.330,00;
6. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp1.196.447.038,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa lahan koperasi, sewa lahan ATM, sewa lapangan, sewa mess tamu dan workshop.

425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	(1.196.447.038)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(13.120.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(3.000.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(112.159.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	0
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(43.941.000)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	0
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	0
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	0
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	(960.000)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(46.427.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(201.038.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(1.608.000)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(49.593.900)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(217.587.500)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(1.064.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(51.019.782)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(880.605)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(22.048.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(4.398.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP	(12.790.782)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(122.216.703)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(3.500.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(7.889.875)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(49.668.460)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(192.041.838)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(12.796.875)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(15.984.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	0
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(6.278.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	0
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(4.436.000)

7. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp489.916.944.00 dengan rincian sebagai berikut:

425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	(489.916.944)	Keterangan
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(541.200)	Sewa Peralatan Lab
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(395.775.744)	Sewa Kapal Bawal Putih oleh BPPPP Tegal
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(93.600.000)	Pemanfaatan Kapal FRS MENAMI oleh PT.Pulau Mas Adidaya Abadi (Ekowisata Bahari)

8. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya senilai Rp15.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari SUPM Tegal berupa sewa kapal latih;
9. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi senilai Rp1.979.829.832,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Sewa Rumah Dinas, Tefa Docking Kapal, Sewa *Cold Storage*, Pemanfaatan Workshop di 35 Satker lingkup BPPSDMKP;

425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	(1.979.829.832)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.947.200)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(414.003.776)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(47.440.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(242.392.962)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(42.982.176)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	(3.855.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(72.452.390)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBİ (AK KP WAKATOBİ)	(9.144.771)
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	(2.850.000)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	(13.459.398)
BALAI RISET PERIKANAN LAUT	(46.480.000)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9.287.556)
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	(13.349.448)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(20.677.664)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(28.593.907)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9.000.000)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(14.894.520)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(4.281.732)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(56.345.493)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(29.099.600)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(63.403.057)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(18.807.600)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP	(11.069.871)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(137.699.620)

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(18.978.088)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(25.718.173)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(18.377.918)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(101.928.672)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(133.410.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(75.600.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(65.468.148)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(128.165.532)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(16.217.300)
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(36.675.780)

10. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya senilai Rp46.260.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Hasil Laboratorium Pelayanan Pemeriksaan Analisis kualitas air tambak di BRPAPPP senilai Rp44.690.000,00 dan Pendapatan atas Identifikasi makrobenthos sampai genus oleh Laboratorium PJT III senilai Rp1.570.000,00 dari BRPSDI;
11. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan senilai Rp8.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari ujian/seleksi masuk Pendidikan Program Pasca Sarjana Politeknik AUP;
12. Pendapatan Biaya Pendidikan senilai Rp853.600.000,00 dari estimasi pendapatan senilai Rp775.300.000 merupakan pendapatan yang berasal dari Biaya SPP Politeknik di 9 Satker lingkup Pendidikan Kelautan dan Perikanan;

425412 Pendapatan Biaya Pendidikan	(853.600.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(713.400.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(7.700.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(26.900.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(45.100.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(34.600.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(3.800.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(4.800.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(6.500.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(10.800.000)

13. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan senilai Rp220.075.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pelatihan;

425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	(220.075.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(152.700.000)

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(63.170.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(2.120.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(2.085.000)

14. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan senilai Rp513.371,00 dari estimasi pendapatan senilai Rp0,00 merupakan pendapatan dari Royalti Vaksin Ikan Satker BRPBATPP Sempur;
15. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain senilai Rp5.000.000,00 merupakan cicilan TGR a.n FF di SUPM Pontianak;
16. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp1.006.702.819,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari 8 Satker BPPSDM antara lain denda keterlambatan penyelesaian pembangunan sayap gedung direktorat di SUPM Tegal, keterlambatan pembangunan gedung simulator pada Politeknik KP Karawang dan keterlambatan pembangunan lainnya di satker-satker yang lain;

425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	(1.006.702.819)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(170.240)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(768.829)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(6.091.100)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(480.546.392)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(10.492.195)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(266.826)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(3.726.160)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(504.641.077)

17. Pendapatan Denda Lainnya senilai Rp9.679.695,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari BPPP Ambon senilai Rp9.350.095,00 dan BRPL senilai Rp329.600,00 berupa denda atas keterlambatan penyetoran PNBK Pelatihan dan denda atas keterlambatan pembayaran sewa alat riset;
18. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL senilai Rp325.034.799,00 yang diantaranya merupakan pendapatan yang berasal dari Pengembalian uang makan, tunjangan kinerja PNS, tunjangan fungsional TA 2024 dari 22 Satker lingkup BPPSDM;

425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(325.034.799)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(808.500)
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(544.687)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(29)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(20.412.209)

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(29.626.621)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(12)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	(3.442.153)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9.697.398)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(17.539.785)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(22.615.712)
LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	(58.975)
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	(257.532)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(95.775.584)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(1.082.006)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(509.335)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(4.137.703)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(2.879.500)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(76.950.006)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(470.772)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(54.837)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(36.784.000)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	(1.387.443)

19. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL senilai Rp862.721.609,00 yang diantaranya pengembalian belanja perjalanan dinas, belanja bahan, belanja persediaan, belanja barang dan jasa, dan belanja pemeliharaan pada 9 satker BPPSDM;

425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(862.721.609)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	(14.007.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(376.843)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(221.178.280)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(292.534.210)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(20.987.658)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(127.435.502)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(10.840.800)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	(175.361.307)

20. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL senilai Rp225.455.415,00 Politeknik AUP dan SUPM Tegal yang merupakan setoran atas temuan BPK Pembangunan Gedung Direktorat dan Pengurugan tanah pada SUPM Tegal senilai Rp205.394.065,00 dan pengembalian atas renovasi gedung direktorat lantai 1 di Politeknik AUP senilai Rp20.061.350,00;
21. Pendapatan Anggaran Lain-Lain senilai Rp3.358.000 yang berasal dari LRMPHP Bantul berupa penjualan besi sisa bahan riset.

Realisasi Belanja
Rp1.176.708.266.046

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.176.708.266.046,00 atau 82,97% dari anggaran belanja senilai Rp1.418.309.833.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025

URAIAN	31-Des-25		% thd Anggaran	31-Des-24
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
BELANJA				
Belanja Pegawai	862.243.475.000	849.400.910.651	99%	816.743.026.817
Belanja Barang	323.793.936.000	292.345.179.686	90%	557.961.509.231
Belanja Modal	232.272.422.000	34.962.175.709	15%	48.942.152.859
JUMLAH BELANJA	1.418.309.833.000	1.176.708.266.046	83%	1.423.646.688.907

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp849.400.910.651,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp849.400.910.651,00 dan Rp816.743.026.817,00. Belanja pegawai meliputi Gaji Pokok, Tunjangan PNS, Uang Makan PNS, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Dosen dan Uang Lembur Pegawai.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,07 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Nilai perbandingan antara realisasi belanja pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel B.2.1.1
Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

N	AKUN URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
1	511111 Belanja Gaji Pokok PNS	236.145.103.804	242.028.974.887	(2,43)
2	511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	3.098.444	3.329.417	(6,94)
3	511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	17.764.340.389	18.224.259.695	(2,52)
4	511122 Belanja Tunj. Anak PNS	5.524.529.011	5.617.764.918	(1,66)
5	511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	776.235.000	755.485.000	2,75
6	511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	36.541.260.388	37.568.872.502	(2,74)
7	511125 Belanja Tunj. PPh PNS	3.028.046.569	2.944.561.968	2,84
8	511126 Belanja Tunj. Beras PNS	12.623.857.810	13.053.922.260	(3,29)
9	511129 Belanja Uang Makan PNS	35.062.921.800	35.121.465.504	(0,17)
10	511135 Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	67.225.000	70.200.000	(4,24)
11	511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	1.040.165.000	1.037.625.000	0,24
12	511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	2.109.554.707	2.324.137.673	(9,23)
13	511152 Belanja Tunjangan Profesi Guru	3.209.848.314	3.090.666.800	3,86
14	511153 Belanja Tunjangan Profesi Dosen	13.132.127.035	11.788.500.610	11,40
15	511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	47.357.501.164	31.094.292.500	52,30
16	511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	855.833	607.574	40,86
17	511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3.001.639.959	1.975.876.230	51,91
18	511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	879.764.128	541.145.732	62,57
19	511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	6.767.590.000	4.959.180.000	36,47
20	511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.780.093.450	1.767.939.160	57,25
21	511628 Belanja Uang Makan PPPK	9.707.917.400	5.942.236.516	63,37
22	511632 Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	18.450.000	6.900.000	167,39
23	511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK	297.885.000		
24	512211 Belanja Uang Lembur	2.192.635.700	1.923.554.893	13,99
25	512212 Belanja Uang Lembur PPPK	181.784.000	25.761.000	605,66
26	512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	344.918.565.408	352.571.884.057	(2,17)
27	512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	64.267.915.338	42.317.162.298	51,87
Grand Total		849.400.910.651	816.756.306.194	4,00

*Realisasi Belanja
Barang*

Rp292.345.179.686,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp292.345.179.686,00 dan Rp557.961.509.231,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Jika dibandingkan realisasi belanja barang pada 31 Desember 2025 dan 2024, maka

pada T.A 2024 mengalami penurunan nilai sebesar **-48,89 persen**. Penurunan sebesar -48,89 persen disebabkan karena efisiensi anggaran belanja.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Nilai perbandingan antara realisasi belanja barang pada 31 Desember 2025 dengan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel B.2.2.1
Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	% Naik (Turun)
5211 Belanja Barang Operasional	51.761.736.962	107.465.665.569	(52)
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	35.033.650.276	61.507.885.040	(43,04)
521112 Belanja Pengadaan Bahan Makanan	4.581.624.000	34.394.999.764	(86,68)
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	101.775.090	484.023.053	(78,97)
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	51.212.594	275.950.620	(81,44)
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4.422.115.296	4.145.628.600	6,67
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	7.571.359.706	6.657.178.492	13,73
5212 Belanja Barang Non Operasional	98.299.202.810	167.488.475.293	(41,31)
521211 Belanja Bahan	7.533.936.066	42.464.627.700	(82,26)
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	22.292.036.124	35.529.616.140	(37,26)
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	68.167.059.540	87.225.657.498	(21,85)
521252 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	238.533.080	1.904.205.555	(87,47)
521253 Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	67.638.000	311.376.400	(78,28)
521254 Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel		52.992.000	(100,00)
5218 Belanja Barang Persediaan	6.651.449.871	-	-
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.152.418.893	-	-
521813 Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	2.000.000	-	-
521822 Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	422.519.293	-	-
521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya	2.074.511.685	-	-
5221 Belanja Jasa	73.637.666.173	133.903.125.942	(45,01)
522111 Belanja Langganan Listrik	17.573.536.868	23.863.031.463	(26,36)
522112 Belanja Langganan Telepon	119.943.826	230.526.718	(47,97)
522113 Belanja Langganan Air	1.672.731.173	1.726.618.975	(3,12)

522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.051.412.407	7.029.224.827	(28,14)
522121 Belanja Jasa Pos dan Giro	166.500	169.000	(1,48)
522131 Belanja Jasa Konsultan		232.486.462	(100,00)
522141 Belanja Sewa	1.502.773.122	7.192.973.025	(79,11)
522151 Belanja Jasa Profesi	2.698.428.627	7.947.431.799	(66,05)
522191 Belanja Jasa Lainnya	45.018.673.650	85.680.663.673	(47,46)
5231 Belanja Pemeliharaan	28.288.316.447	72.355.270.229	(60,90)
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	15.901.021.143	46.495.601.642	(65,80)
523112 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95.926.748		-
523119 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	98.025.000	514.564.087	(80,95)
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.193.733.497	20.485.943.783	(50,24)
523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	23.344.642		-
523129 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	137.706.267	259.253.263	(46,88)
523131 Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	49.383.000	615.691.221	(91,98)
523132 Belanja Pemeliharaan Irigasi	173.681.000	411.813.500	(57,83)
523133 Belanja Pemeliharaan Jaringan	1.544.847.550	3.318.861.153	(53,45)
523199 Belanja Pemeliharaan Lainnya	70.647.600	253.541.580	
5241 Belanja Perjalanan dalam Negeri	6.840.765.124	72.648.547.124	(90,58)
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.001.292.986	51.311.006.062	(90,25)
524112 Belanja Perjalanan Dinas Tetap	13.157.900		
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	677.412.000	2.473.870.000	(72,62)
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	120.108.500	3.053.750.490	(96,07)
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.028.793.738	15.809.920.572	(93,49)
5242 Belanja Perjalanan Luar Negeri	96.576.419	1.408.640.127	(93,14)
524211 Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	96.576.419	1.408.640.127	(93,14)
5251 Belanja Barang BLU	26.769.465.880	16.734.579.620	59,96
525112 Belanja Barang	14.313.426.692	8.091.597.154	76,89
525113 Belanja Jasa	5.426.185.519	7.686.807.001	(29,41)
525115 Belanja Perjalanan	6.005.565.214	844.637.758	611,02
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	99.037.000	96.328.000	2,81
525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	835.842.447		
525125 Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat - BLU	71.658.808		
525126 Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	14.827.550		
525129 Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	2.922.650		
525162 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU		12.460.000	
525163 Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU		2.749.707	
TOTAL	292.345.179.686	572.004.303.904	(48,89)

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar **-48,89**

persen dari 31 Desember 2024. Belanja Barang secara keseluruhan mengalami penurunan namun Belanja Barang BLU mengalami kenaikan sebesar 59,96% dikarenakan kegiatan dan belanja yang bersumber dari BLU mengalami peningkatan.

Realisasi Belanja

Modal

Rp34.962.175.709,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp34.962.175.709,00 dan Rp48.942.152.859,00. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 28,56% dibandingkan Tahun 2024.

Nilai perbandingan antara realisasi belanja modal per 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel B.2.3.1
Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
531115 Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah		471.223.002	-100,00
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.811.892.661	17.764.852.163	-33,51
533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.365.671.578	7.416.388.657	80,22
533115 Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	738.705.206	139.549.000	429,35
533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		14.266.205.721	-100,00
534111 Belanja Modal Jalan dan Jembatan		1.580.724.482	-100,00
536111 Belanja Modal Lainnya	6.242.146.988	594.052.565	950,77
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.864.403.066	2.883.841.250	-35,35
537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	889.856.210	3.825.316.019	-76,74
537115 Belanja Modal Lainnya - BLU	49.500.000		
Total	34.962.175.709	48.942.152.859	-28,56

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin merupakan pembelian senilai Rp11.811.892.661,00 pada Politeknik KP Karawang, SUPM Pariaman, dan Sekretariat BPPSDM masing-masing berupa belanja alat simulator, pemasangan instalasi set CCTV, dan Pengadaan Laptop dan Tab;

532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.811.892.661
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	11.727.596.041
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	49.996.620
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	34.300.000

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp13.365.671.578,00 merupakan Pembangunan Gedung Simulator Politeknik KP Karawang;
3. Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan senilai Rp738.705.206,00 merupakan pekerjaan persiapan pembangunan gedung simulator bersumber dari SBSN di Politeknik KP Karawang;
4. Belanja Modal Lainnya senilai Rp6.242.146.988,00 merupakan Pekerjaan Pengadaan Paket Perencanaan Modernisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelautan SPM Nomor 01361T/626402/2025 Tanggal 23 Desember 2025, SP2D Nomor 259990302025102 Tanggal 31 Desember 2025 Sekretariat BPPSDM;
5. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU – BPPP Tegal senilai Rp1.864.403.066,00 berupa pembelian sarana Kelengkapan Asrama Bahari Residence III sejumlah Rp567.252.846,00; mesin *Cold Storage* sejumlah Rp59.719.998,00; sarana perlengkapan navigasi dan mesin sejumlah Rp75.100.000,00; kursi sejumlah Rp65.859.002,00; sarana layanan pelatihan sejumlah Rp160.812.219,00; kendaraan operasional layanan pelatihan sejumlah Rp705.000.001,00; desktop PC sejumlah Rp29.700.000,00; TV Led Rp101.850.000,00; Laptop sejumlah Rp18.930.000,00; Mold kapal fiber sejumlah Rp29.380.000,00; Mebelair sejumlah Rp19.399.000,00 dan Gazebo sejumlah Rp31.400.000,00;
6. Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU senilai Rp889.856.210,00 merupakan Pembangunan Pembayaran Pemasangan Penangkal Petir Elektrostatis, sejumlah Rp139.335.025,00; Pembangunan Pembayaran Pekerjaan Paving Halaman Asrama Bahari Residence III sejumlah Rp167.875.400,00; Pemasangan Kanopi, *Railing*, *List* dan *Plint* Asrama Bahari Residen III sejumlah Rp251.341.185,00; Jasa Konsultan Perencanaan Rehab Mess sejumlah Rp39.615.900,00; Pekerjaan Instalasi Rumah Pompa, Kolam Penampungan Air Selokan, Pompa, Sistem Drainase Lingkungan Asrama Pelatihan Eks SUPM Tegal sejumlah Rp197.047.500,00; Rehab Bangunan Aula sejumlah Rp94.641.200,00;
7. Belanja Modal Lainnya BLU Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp49.500.000,00 merupakan pembelian aplikasi penerimaan taruna baru (SP3B Nomor 00137A tanggal 16 April 2025).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar

Rp26.091.542.249

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Jumlah aset lancar BPPSDM per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp26.091.542.249 dan Rp18.941.846.354.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp67.600.000,00

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 *Audited* adalah masing-masing senilai Rp67.600.000,00 dan Rp213.583.279,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel C.1
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama Satker	31 Des 2025	31 Des 2024
		0,	0,
		0,	0,
TOTAL		0,	0,

Tabel C.2
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TUP

No	Nama Satker	31 Des 2025	31 Des 2024
1	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		213.583.279,
2	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	67.600.000,	
TOTAL		67.600.000,	213.583.279,

(Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi Rekening Koran dan Penutupan Buku Kas Umum Bendahara Pengeluaran TUP Per 31 Desember 2025 terlampir)

1. Kas di Bendahara Pengeluaran TUP periode tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp67.600.000,00 yang merupakan kas yang dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari TUP yang belum

selesai dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal 31 Desember 2025 pada satuan kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Hal tersebut merupakan sisa dari Tambahan Uang Persediaan (TUP) per tanggal 31 Desember 2025 dengan penjelasan rincian pada Akun 523111 belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp67.300.000,00 dan 521219 pendampingan PTUN sebesar Rp600.000,00 dan sudah dilakukan penyetoran pada tanggal 07 Januari 2026 dengan Kode Billing 702601074230517 sebesar Rp67.300.000,00 dengan Kode Billing dan Penyetoran tanggal 08 Januari 2026 kode billing 702601084238254 untuk nilai Rp300.000,00.

2. Kas di Bendahara pengeluaran TUP periode tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp213.583.279,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari TUP yang belum selesai dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal 31 Desember 2024 pada Satker Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Hal tersebut terjadi karena usulan nilai TUP yang terlalu besar dari PUMK Pusat Pelatihan KP ke Bendahara Pengeluaran karena dalam pengusulannya hanya memperhatikan kebutuhan anggaran yang belum terserap dan tidak menghitung nilai UP yang akan dinihilkan senilai Rp150.000.000,00 dan sisa Rp63.583.279,00 dari sebagian kegiatan yang tidak terserap serta pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme SPM-LS dan telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 3 Januari 2025 senilai Rp213.583.279,00 dengan NTPN 121FE0JUTF27HDC7.

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp00.00*

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Setelah tanggal Neraca 31 Desember 2025 terdapat satker yang memiliki Saldo pada Kas di Bendahara Penerimaan, sebagaimana berikut:

Tabel C.3
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Nama Satker	31 Des 2025	31 Des 2024
		0,	0,
TOTAL		0,	0,

Tidak terdapat Saldo pada Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp112.204.881*

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp112.204.881 dan Rp232.664.415.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.4
**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Keterangan	31-Dec-25	31-Dec-24
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	23.524.881	21.701.415,
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Kas Lainnya di BLU	88.680.000	210.963.000
Jumlah	112.204.881	232.664.415

Kas Lainnya dan Setara Kas terbagi menjadi 6, yaitu:

- a. Rincian Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00, yaitu:

No	Nama Satker	31 Desember 2025	Keterangan
----	-------------	------------------	------------

1.	Balai Riset Pemuliaan Ikan	23.524.881	Atas temuan Inspektorat V terkait transaksi keuangan yang belum dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) oleh Bendahara Pengeluaran sebesar Rp23.524.881. Seluruhnya telah disetor (https://drive.google.com/drive/folders/1hSulntkYoEYOCd_4bnnl28vTBEgdg0Su)
TOTAL		23.524.881	

b. Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 yang terdiri dari:

No	Nama Satker	31 Desember 2025	Keterangan
1			
2			
TOTAL		0,	

c. Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah senilai Rp0,00 yang merupakan Saldo awal dari hibah yang dikelola oleh Pusat Riset Perikanan, terdiri dari:

No	Nama Satker	31 Desember 2025	Keterangan
1			
2			
TOTAL		0,	

d. Kas Lainnya di Badan Layanan Umum (BLU) senilai Rp88.680.000,00 pada 31 Desember 2025, yang terdiri dari:

No	Nama Satker	31 Desember 2025	Keterangan
1	BPPP Tegal	88.680.000,	Pembayaran uang muka dari peserta pelatihan untuk pelatihan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026
TOTAL		88.680.000,,	

Kas pada BLU
Rp10.594.020.493

C.1.4 Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp10.594.020.493,00 dan Rp4.632.208.108,00. Saldo kas pada Badan Layanan Umum merupakan saldo pendapatan yang masih dalam proses pengesahan.

Jika dibandingkan belanja dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dengan 2024 *Audited*, maka pada Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan nilai sebesar 128,70 persen.

Kenaikan nilai untuk Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 karena pada Tahun Anggaran 2025 terdapat 2 satker lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yaitu Satker BLU yaitu BPPP Tegal dan Politeknik KP Sidoarjo yang mengalami kenaikan target dari tahun sebelumnya.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel C.5
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum
31 Desember 2025 dan 2024

Jenis	31-Des-25	31-Des-24	Naik (Turun) %
Kas dan Bank - BLU	10.594.020.493	4.632.208.108	128,70
Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	-	-	-
Jumlah	10.594.020.493	4.632.208.108	128,70

Kas pada Badan Layanan Umum diakui secara akrual senilai Rp10.594.020.493,00 pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian:

- Kas dan Bank-BLU merupakan Kas pada Satker BPPP Tegal senilai Rp3.204.407.790,00 dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp7.389.612.703,00.

Dengan rincian sebagai berikut:

- BPPP Tegal senilai Rp3.204.407.790,00, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas Pada BLU BPPP Tegal

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal	Rp 6.966.089.695
Pendapatan yang sudah disahkan	Rp 25.840.264.643
Pendapatan yang belum disahkan	Rp -
Jumlah pendapatan yang sudah disahkan	Rp 32.806.354.338
Belanja barang yang sudah disahkan	Rp (16.997.687.272)
Belanja modal yang sudah disahkan	Rp (2.754.259.276)
Belanja yang belum disahkan	Rp -
Jumlah Belanja yang sudah disahkan	Rp (19.751.946.548)
Deposito	Rp (9.850.000.000)
Jumlah Deposito	Rp (9.850.000.000)
Jumlah Kas BLU	Rp 3.204.407.790

Pada Satker BPPP Tegal Terdapat perbedaan antara saldo kas dan bank BLU dengan saldo rekening bank BLU per 31 Desember 2025. Rincian saldo akhir rekening bank BLU sebagai berikut:

Rincian saldo akhir rekening BLU per 31 Desember 2025

Nama Rekening	Saldo Rekening
Rekening Operasional Penerimaan BLU	3.204.205.401
Rekening Operasional Pengeluaran BLU	-
Rekening Dana Kelola BLU	88.880.212
Rekening Pengelolaan Kas BLU	-
Rekening Bahari Residence BLU	2.177
UM Kegiatan yang belum di SPJ kan	-
Jumlah Kas BLU	3.293.087.790

Rincian saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening bank BLU per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Rincian Selisih Kas dan Bank BLU per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Saldo Rekening Koran BLU	3.293.087.790
Kas dan Bank BLU Neraca	3.204.407.790
Jumlah Selisih Kas BLU	88.680.000

Selisih antara saldo kas dan bank BLU pada neraca dengan saldo rekening koran BLU per 31 Desember 2025 senilai Rp88.680.000,00 adalah pembayaran uang muka dari peserta pelatihan untuk pelatihan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2026.

- Kas dan Bank-BLU pada Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp7.389.612.703,00.

Dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Kas Pada BLU pada Politeknik KP Sidoarjo
senilai Rp7.389.612.703,00*

No.	Akun	Uraian	Jumlah
		Saldo Awal Kas BLU	Rp 4.116.118.413
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 10.921.125.096
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	Rp 748.500
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	Rp 316.645.038
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 476.741.010
5	424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	Rp 250.000.000
6	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 236.082.000
7	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 114.202.196
8	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 9.058
9	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 778.056.000
10	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp -
11	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp 1.164.000
		Total Pendapatan BLU	Rp 13.093.608.898
1	525112	Belanja Barang BLU	Rp 6.128.572.985
2	525113	Belanja Jasa BLU	Rp 1.537.632.028
3	525115	Belanja Perjalanan	Rp 1.266.808.498
4	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	Rp 835.842.447
5	525126	Belanja B.Persediaan B.Baku untuk Proses Produksi BLU	Rp -
6	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU	Rp 2.922.650
7	537112	Belanja Modal Lainnya-BLU	Rp 49.500.000
		Total Belanja BLU	Rp 9.821.278.608
		Kas Pada BLU	Rp 7.388.448.703

Berdasarkan hasil rekonsiliasi antara penanggungjawab UAKPA dengan bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran tidak terdapat selisih antara saldo kas dan bank BLU dengan rekening koran bendahara. Rincian saldo Kas dan Bank BLU adalah sebagai berikut:

*Rincian Saldo Akhir Rekening BLU Politeknik KP Sidoarjo
per 31 Desember 2025*

No.	Keterangan	Bank dan No.Rekening	Saldo
1	Rekening Ops. Penerimaan	Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	0
2	Rekening Ops. Penerimaan	BNI No.Rek 2024778897	1.000.000
3	Rekening Ops. Penerimaan	BTN No.Rek 0006201300010707	7.388.516.973
4	Rekening Dana Kelolaan	Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	45.157
5	Rekening Ops. Pengeluaran	BTN No.Rek 0006201300010723	1.515
6	Rekening Ops. Pengeluaran	BTN No.Rek 0006201300010715	49.058
7	Rekening Ops. Pengeluaran	Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	0
	Jumlah		7.389.612.704

Investasi Jangka
Pendek- Badan
Layanan Umum
Rp9.850.000.000,

C.1. 5 Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp9.850.000.000,00 dan Rp6.450.000.000,00.

Jika dibandingkan belanja dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dengan 2024 *Audited* maka pada Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan senilai Rp3.400.000.000,00 atau 52,71 persen.

Rincian Belanja Dibayar di Muka pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel C.6
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Satker	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik (Turun) %
BPPP Tegal	9.850.000.000	5.850.000.000	59,39
Politeknik KP Sidoarjo	-	600.000.000	(100,00)
Jumlah	9.850.000.000	6.450.000.000	65,48

Nilai Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2025 merupakan transaksi yang berasal dari Deposito yang dilakukan oleh Satker BLU BPPP Tegal senilai Rp9.850.000.000,00 yang tersimpan pada Bank Tabungan Negara dengan masa perpanjangan otomatis setiap 3 bulan dan pada Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp0,00 merupakan Saldo Deposito BLU pada Bank Mandiri yang jangka waktunya 3 bulan rate bunga sebesar 2,25% per tahun.

Belanja Dibayar di
Muka
Rp435.970.833

C.1.6 Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar di Muka untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp435.970.833,00 dan Rp676.058.333,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Jika dibandingkan belanja dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dengan 2024 *Audited* maka pada Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan nilai senilai (Rp240.087.500,00) atau sebesar -35,51 persen.

Rincian Belanja Dibayar di Muka pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel C.7
Rincian Belanja Dibayar di Muka
31 Desember 2025 dan 2024

Jenis	31/12/2025	31/12/2024
Biaya hidup peserta tugas belajar sebanyak 156 orang yang dibayar dimuka tahun 2025 untuk biaya tahun 2026 (kontraktual)	435.970.833	676.058.333
Jumlah	435.970.833	676.058.333

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 *Audited* masing-masing senilai Rp435.970.833,00 dan Rp676.058.333,00. Belanja Dibayar Dimuka Tahun Anggaran 2025 merupakan Pembayaran biaya pendidikan Gelar Tugas Belajar Bagi PNS KKP sebanyak 156 orang pada anak Satker Pusat Pendidikan.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp212.581.678*

C.1.8 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp212.581.678,00 dan Rp110.420.364,00 yang merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya.

Jika dibandingkan nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dengan 2024 maka pada Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 74,43% dari tahun sebelumnya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel C.8
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2025 dan 2024

No.	NAMA SATKER	31-Des-25	31-Des-24
1	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	62.581.678	110.420.364
2	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	150.000.000	-
	Jumlah	212.581.678	110.420.364

Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Tahun 2025 di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan terdapat pada 2 Satker, yaitu:

- a. BPPP Tegal senilai Rp62.581.678,00 yang merupakan Pendapatan kompensasi tetap Aquarium Indonesia periode tahun ketiga yaitu Bulan November s.d Desember 2025 akan dibayarkan paling lambat tanggal 20 Desember 2025, sesuai dengan perjanjian antara Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan dengan PT. Tridacna Banyu Lestari bahwa pembayaran kompensasi tetap dibayarkan maksimal tanggal 20 Desember setiap akhir tahunnya senilai Rp16.038.384,00, Bunga Deposito Rp16.561.644,00 dan Pendapatan Hotel Aquarium Indonesia Rp29.981.650,00.
- b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp150.000.000,00 merupakan Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha (424312) senilai Rp250.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum satuan pendidikan KKP (Termin II dan Termin III), untuk pembayaran Termin IV senilai Rp150.000.000,00 s.d akhir TA 2025 belum dibayarkan karena masih dalam proses reuiu.

Tabel C.9
Rincian Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2025 dan 2024 Audited

No.	URAIAN	31-Des-25	31-Des-24
1	Pendapatan dari kompensasi tetap Aquarium Indonesia Bulan s.d Desember 2025	16.038.384	64.153.537
2	Pendapatan Bunga Deposito	16.561.644	37.262.327
3	Pendapatan Hotel Aquarium Indonesia	29.981.650	9.004.500
4	Pendapatan kerjasama Politeknik KP Sidoarjo dengan UNIDO	150.000.000	
	Jumlah	212.581.678	110.420.364

*Piutang Bukan
Pajak
Rp4.769.650.097*

C.1.9 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp4.769.650.097 dan Rp5.475.420.621. Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Rincian Piutang PNBPN disajikan disajikan sebagai berikut:

Tabel C.10
Rincian Piutang PNB
31 Desember 2025 dan 2024 Audited

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24
Piutang PNB	414.837.750	398.768.750
Piutang Lainnya	4.354.812.347	5.076.651.871
Jumlah	4.769.650.097	5.475.420.621

Transaksi tersebut merupakan Piutang Negara Bukan Pajak yang terjadi di Tahun 2025 yang belum diselesaikan pembayarannya pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian Piutang PNB dan Piutang Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel C.11
Rincian Nilai Piutang PNB Satker
31 Desember 2025 dan 2024 Audited

No	Nama Satker	31-Dec-25	31-Dec-24
1	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	398.081.250	398.768.750
2	BRPBAPPP Maros	7.756.500	
3	Politeknik KP Sorong	9.000.000	
	Jumlah	414.837.750	398.768.750

➤ Rincian Piutang PNB pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pada Satker Balai Riset Pemuliaan Ikan senilai Rp398.081.250,00 merupakan Piutang atas Pemanfaatan Lahan dengan cara sewa selama 2 tahun (2025-2026) oleh PT. Budidaya Tilapia Pertiwi dan PT. Waste Cycle Indonesia senilai Rp82.958.750,00 dan Rp143.122.500,00, Koperasi Produsen LMS selama 2 tahun (2026-2028) senilai Rp7.600.000,00, serta PT. Petani Ikan Barokah selama 4 tahun (2026-2030) senilai Rp164.400.000,00 dengan penyisihan piutang tak tertagih (lancar) senilai Rp1.990.407,00 yang diakui pendapatan akrual per 31 Desember 2025.

BRPBAPPP Maros atas temuan BPK kekurangan setor hasil budidaya ikan senilai Rp7.756.500 dan Politkenik KP Sorong atas temuan BPK sewa aula dan sewa kendaraan yang belum dibayar masing-masing senilai Rp6.000.000 dan Rp3.000.000.

- Rincian Piutang Lainnya pada 31 Desember 2025 senilai Rp 4.354.812.347, yaitu:

Tabel C.12
Rincian Nilai Piutang Lainnya
Per 31 Desember 2025 dan 2024 Audited

115212 Piutang Lainnya	31 Des 2025	31 Des 2024
Total	4.354.812.347	5.076.651.871
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	7.262.982	
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	1.428.485.977	1.428.485.977
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	9.320.753	5.409.239
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	23.080.958	29.441.441
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	1.508.050	
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	8.067.415	398.677.955
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5.235.600	6.176.200
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	9.789.098	694.620
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	23.995	
LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	22.354	58.975
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	67.596	257.532
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	22.824.439	68.698.582
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	2.076.747	
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	209.127	
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	147.791	509.335
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	15.756.354	39.911.080
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	137.058	16.500.000
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	3.408.440	
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	8.400.000	79.286.291
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.696.872.978	2.793.305.343
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	973.701	470.772
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	102.185	54.837
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	105.000.000	105.000.000
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL		24.485.605
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	3.011.565	36.784.000
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3.027.184	42.444.087

Berikut adalah rincian piutang lainnya pada 31 Desember 2025, antara lain:

1. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan senilai Rp7.262.982,00

- Merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan ASN dan pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember Tahun 2025 yang di setor ke kas negara di Tahun 2026;
2. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon senilai Rp1.428.485.977 Merupakan Pencatatan piutang pengadaan kapal bawal putih yang telah diserahkan pengurusannya ke PUPN atas PT. Carita Boat Indonesia dan ini merupakan koreksi BPK Tahun 2023.
 3. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi senilai Rp9.320.753,00 yang terdiri dari:
 - a. Piutang Lainnya dari pengembalian tunjangan fungsional a.n Pradita Puspasari karena pemberhentian sementara dari jabatan fungsional pada bulan Desember 2025 sebesar Rp775.000,00;
 - b. Piutang Lainnya dari pengembalian kelebihan pembayaran uang makan PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp74.000,00;
 - c. Piutang Lainnya dari pengembalian uang makan pegawai penyuluh PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp6.101.000,00;
 - d. Piutang Lainnya dari pengembalian tunjangan kinerja PPPK bulan Desember 2025 sebesar Rp1.391.430,00; dan
 - e. Piutang Lainnya dari pengembalian tunjangan kinerja pegawai PNS Balai bulan Desember 2025 sebesar Rp979.323,00.
 4. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung senilai Rp23.080.958,00 terdiri dari:
 - a. Pengembalian Uang Makan Desember 2025 senilai Rp8.382.000,00; dan
 - b. Pengembalian Tunjangan Kinerja bulan Desember 2025 senilai Rp14.698.958,00.
 5. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Medan senilai Rp1.508.050,00, yang terdiri dari:
 - a. Jurnal akrual atas Pengembalian Tukin November Desember 2025 a.n Bayu Sri Indardeka senilai Rp405.550,00; dan
 - b. Jurnal akrual atas Pengembalian Tunjangan Fungsional (melekat pd Gaji) dari bulan Oktober s.d Desember 2025 a.n Maulidin senilai Rp1.102.500,00.
 6. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Tegal senilai Rp8.067.415,00, yang terdiri dari:

- a. Kelebihan Pembayaran Uang Makan Bulan Desember 2025 senilai Rp1.295.000,00; dan
 - b. Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2025 senilai Rp6.772.415,00.
7. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan senilai Rp5.235.600,00 yang terdiri atas:
 - a. Jurnal akrual atas pengembalian tunjangan fungsional PNS a.n Ahmad Taufik senilai Rp1.460.900,00;
 - b. Jurnal akrual atas Pengembalian Tahun Yang Lalu Tunjangan kinerja a.n Erfina Savitri senilai Rp795.500,00;
 - c. Jurnal akrual atas pengembalian uang makan PNS bulan Desember 2025 senilai Rp2.205.900,00; dan
 - d. Jurnal akrual atas pengembalian uang makan PPPK bulan Desember 2025 senilai Rp773.300,00.
8. Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan senilai Rp9.789.098,00, yang terdiri atas:
 - a. Jurnal akrual atas pengembalian Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember 2025 senilai Rp6.304.113,00; dan
 - b. Jurnal akrual atas pengembalian uang makan PPPK bulan Desember 2025 senilai Rp3.484.985,00.
9. Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan senilai Rp23.995,00,
Merupakan Jurnal atas pengembalian tunjangan kinerja pegawai bulan desember tahun 2025 dengan NTPN: 4AE40397FSOLKAL1 atas nama Firman Rusdin senilai Rp17.622,00; C10F8397FSOLKAKD atas nama Agung Nugraha Djaliman Rp4.493,00 dan 98DCD6QTF6A78AJJ atas nama Efi Noferya M senilai Rp1.880,00.
10. Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan senilai Rp22.354,00
Merupakan Jurnal akrual atas pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember 2025 untuk 3 (Tiga) Pegawai an. Gilang Ramadan, Tri Handanari dan Rinto Pujatmoko;
11. Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir senilai Rp67.596,00
Merupakan Jurnal akrual atas pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember 2025;
12. Politeknik Ahli Usaha Perikanan senilai Rp22.824.439,00 merupakan Jurnal Akrual yang terdiri dari:

- a. Pengembalian selisih Belanja Uang Makan PNS Bulan Desember 2025 sebanyak 224 pegawai an. Dr. Ir. I Nyoman Suyasa, MS. Dkk. sebesar Rp4.671.700,00 pada tanggal 10 Pebruari 2026 sesuai Billing Nomor: 820260209063214 dan NTPN Nomor: C0853490014NOT9E;
 - b. Pengembalian selisih Belanja Uang Makan PPPK Bulan Desember 2025 sebanyak 49 orang pegawai an. Andi Ajat Kesuma, S.St.Pi., dkk. sebesar Rp4.000.050,00 sesuai Billing Nomor: 820260209063214 dan NTPN Nomor: C0853490014NOT9E;
 - c. Pengembalian selisih Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) Bulan Desember 2025 untuk 116 orang pegawai an. Dr. Ir. I Nyoman Suyasa, MS. Dkk. sebesar Rp13.597.579,00 sesuai Billing Nomor: 820260209063214 dan NTPN Nomor: C0853490014NOT9E.
 - d. Pengembalian selisih Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK Bulan Desember 2025 sebanyak 24 orang pegawai an. Andi Ajat Kesuma, S.St.Pi., dkk. sebesar Rp555.110,00 sesuai Billing Nomor: 820260209063214 dan NTPN Nomor: C0853490014NOT9E.
13. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone senilai Rp2.076.747,00 merupakan Jurnal Akrua yang terdiri dari:
- a. Pengembalian Tukin PNS senilai Rp1.320.845,00 dari 33 pegawai;
 - b. Pengembalian tukin PPPK senilai Rp127.902,00 dari 8 pegawai; dan
 - c. Pengembalian uang makan Pegawai PNS senilai Rp628.000,00 dari 5 pegawai.
14. Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai
- Merupakan jurnal akrual atas pengembalian belanja Uang makan PPPK serta Uang makan dan Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK pada bulan Desember 2025 senilai Rp209.127,00.
15. Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
- Merupakan jurnal akrual atas pengembalian Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK pada bulan Desember 2025 senilai Rp147.791,00
16. Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang senilai Rp15.756.354 merupakan
- a. Jurnal akrual atas pengembalian Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK pada bulan Desember 2025 senilai Rp638.099,00; dan
 - b. Temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan pembangunan gedung simulator senilai Rp15.118.255.

17. Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran

Merupakan Pengembalian belanja pembayaran tunjangan kinerja PNS Bulan Desember 2025 a.n Djaduk Alif Prabangkara senilai Rp137.058,00.

18. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo

Merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan istri PNS bulan Juni s.d Desember 2025 (istri meninggal) dan telah dilakukan penyetoran ke kas negara pada tanggal 9 Januari 2026 dengan NTPN No. DFF3F1JNGHAJAMPE senilai Rp3.408.440,00.

19. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong senilai Rp8.400.000,00,

Merupakan jurnal atas Temuan BPK berupa sisa pengembalian tunjangan fungsional yang belum disetorkan pegawai tugas belajar atas nama Sigit Deddy Purnomo senilai Rp8.400.000,00 dari total temuan senilai Rp11.200.000,00.

20. Pusat Penyuluhan KP senilai Rp2.696.872.978,00, terdiri dari:

- a. Merupakan jurnal akrual atas pengembalian Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK pada bulan Desember 2025 senilai Rp484.586,00;
- b. Pencatatan piutang senilai Rp800.000.000,00 yang merupakan Piutang PNPB pekerjaan pembangunan Akuarium PIAMARI Pangandaran pada Pusat Riset Kelautan yang dilaksanakan oleh PT. Tata Guna Pratama sesuai Kontrak No 172/PPK/BRSDM.2/PL.420/III/2018 tanggal 1 Maret 2018,
- c. Pencatatan Piutang atas temuan BPK RI berupa kekurangan volume pekerjaan senilai Rp1.896.388.392,85, yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor 13c/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020 dengan debitur KSO PT Pangkho Megah-PT Daya Cipta Dianrancana sesuai Kontrak No 172/PPK/BRSDM.2/PL.420/III/2018 tanggal 1 Maret 2018.

21. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung Lampung, senilai Rp973.701,00 yang terdiri atas:

- a. Merupakan pengembalian belanja TAYL berupa Uang Makan bulan Desember 2025 senilai Rp35.000,00;
- b. Pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai PNS bulan Desember 2025; dan
- c. Pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai PPPK bulan Desember 2025 senilai Rp109.964,00.

22. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman

Merupakan jurnal akrual atas pengembalian Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember 2025 senilai Rp102.185,00.

23. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong

Merupakan Saldo Piutang Lainnya pada 31 Desember 2025 atas Temuan BPK terkait Sewa Rumah negara yang dikuasai oleh ahli Waris Alm, Ir. Zulkifli Bugis (dahulu ASN Supm Sorong) mengajukan gugatan atas kepemilikan atas Tanah dan Rumah Negara milik SUPM Sorong seluas $\pm$ 200 m² sesuai dengan Putusan Pengadilan Tinggi Jayapura No. 14/PDT/2021/PT.JAP Tgl 22 April 2021 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Sorong No. 90/Pdt.G/2019/PN.Son tanggal 14 Desember 2020 senilai Rp105.000.000,00.

24. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru, Rp3.011.565,00

Merupakan Jurnal Akrual atas Pengembalian Tunjangan Kinerja dan Pengembalian Uang Makan dan PPPK bukan Desember 2025.

25. Sekretariat BPPSDM, senilai Rp3.027.184,00 yang merupakan jurnal akrual atas:

- Pengembalian Uang makan PNS Satker Sekretariat bulan Desember 2025 senilai Rp836.100,00 (B58AF8N3F5TMLP7V);
- Pengembalian Tunjangan kinerja PNS Bulan Desember 2025 Satker Sekretariat BPPSDM senilai Rp722.715,00 (A53C31JNGHAJESV5);
- Pengembalian Uang makan PPPK Satker Sekretariat bulan Desember 2025 senilai Rp878.600,00 (AA9161JNGHAJDKAR);
- Pengembalian Tunjangan kinerja PPPK Bulan Desember 2025 Satker Sekretariat BPPSDM senilai Rp722.715,00 (FC6F51JNGHAJFEHB);
- Pengembalian perjalanan dinas RAPIM tgl 18 s.d 20 Desember 2025 senilai Rp390.000,00.

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.1.10 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel C.13
Rincian Bagian Lancar TP/TGR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	30-Jun-25	31-Des-24
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.1.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.14
Rincian Bagian Lancar TPA
31 Desember 2025 dan 31 Desember TA 2023 Audited

No	Nama	30-Jun-25	31-Des-24
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak
(Rp4.128.580.412)

C.1.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp4.128.580.412) dan (Rp4.131.554.737).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak senilai Rp2.074.189 yaitu piutang lancar dengan penyisihan 5/1000:

1. Balai Riset Pemuliaan Ikan senilai (Rp1.990.407,00) yang merupakan Jurnal penyisihan atas Pemanfaatan Lahan dalam rangka sewa oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera dan Sala.
2. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros senilai (Rp38.782) yang merupakan Jurnal penyisihan atas temuan BPK.
3. Politeknik KP Sorong senilai (Rp45.000) yang merupakan Jurnal penyisihan atas temuan BPK.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lainnya senilai Rp4.126.506.223 pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- a. BPPP Medan, senilai (Rp7.541,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja dan tunjangan fungsional bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}1.508.050,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}7.541,00)$.
- b. BPPP Ambon, senilai (Rp1.428.485.977,00)
Merupakan pencatatan penyisihan atas piutang macet senilai 100% dari nilai piutang yang telah diserahkan pengurusannya ke PUPN dengan debitor dari PT. Carita Boat Indonesia.
- c. BPPP Banyuwangi, senilai (Rp46.604,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja dan tunjangan fungsional PNS dan PPPK bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}9.320.753,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}46.604,00)$.
- d. BPPP Tegal, senilai (Rp40.337,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja dan Uang Makan PNS bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}8.067.415,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}40.337,00)$.
- e. BPPP Bitung, senilai (Rp115.405,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja dan Uang Makan PNS bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}23.080.958,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}115.405,00)$.
- f. Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, senilai (Rp338,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}67.596,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}338,00)$.
- g. Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, senilai (Rp120,00)

- Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}23.995,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}120,00)$.
- h. Pusat Penyuluhan KP, senilai $(\text{Rp}2.696.872.978,00)$, terdiri atas:
- Merupakan Jurnal atas penginputan piutang lainnya dari PYMHD Temuan BPK RI atas PT. Tata Guna Pratama senilai $\text{Rp}800.000.000,00 \times 100\% = (\text{Rp}800.000.000,00)$;
 - Jurnal atas penyisihan piutang macet PT Pangkho Megah-PT Daya Cipta Dianrancana sesuai Kontrak No.172/PPK/BRSDM.2/ PL.420/ III/2018 tanggal 1 Maret 2018, berupa kekurangan volume pekerjaan senilai $(\text{Rp}1.896.388.393,00)$; dan
- i. BRPPUPP Palembang, senilai $(\text{Rp}48.945,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja PNS dan Uang Makan PPPK bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}9.789.098,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}48.945,00)$.
- j. BRPBATPP Bogor, senilai $(\text{Rp}26.178,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja PNS dan Uang Makan PPPK bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}5.235.600,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}26.178,00)$.
- k. LRMPHP Bantul, senilai $(\text{Rp}112,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025 senilai $\text{Rp}22.354,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}112,00)$.
- l. BBRSEKP Slipi, senilai $(\text{Rp}36.315,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan ASN dan pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}7.262.982,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}36.315,00)$.
- m. Politeknik KP Karawang, senilai $(\text{Rp}3.190,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}638.099,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}36.315,00)$.
- n. Politeknik KP Bone, senilai $(\text{Rp}10.384,00)$
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja PNS dan PPPK dan Uang Makan PNS bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}2.076.747,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}36.315,00)$.

- o. Politeknik KP Dumai, senilai (Rp1.046,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}209.127,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}36.315,00)$.
- p. Politeknik KP Pangandaran, senilai (Rp685,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja PNS bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}137.058,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}36.315,00)$.
- q. Politeknik AUP Jakarta, senilai (Rp114.122,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian Tunjangan Kinerja dan Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}22.824.439,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}114.122,00)$.
- r. SUPM Pariaman, senilai (Rp511,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian Tunjangan Kinerja dan Uang Makan pegawai PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}102.185,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}511,00)$.
- s. SUPM Waeheru, senilai (Rp15.058,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian Tunjangan Kinerja dan Uang Makan pegawai PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}3.011.565,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}15.058,00)$.
- t. SUPM Sorong, senilai (Rp525.000,00)
Merupakan Jurnal Penyisihan atas Temuan BPK terkait Sewa Rumah negara yang dikuasai oleh mantan pegawai pada SUPM Sorong dan telah dicatat jurnal penyesuaian pada LK Audited Tahun 2024, sesuai dengan Putusan MA senilai $\text{Rp}105.000.000,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}525.000,00)$.
- u. Politeknik KP Jembrana, senilai (Rp739,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai $\text{Rp}147.791,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}739,00)$.
- v. Politeknik KP Sidoarjo, senilai (Rp17.042,00)
Merupakan jurnal Penyisihan atas pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan istri PNS bulan Juni s.d Desember 2025 (istri meninggal) dan telah dilakukan penyetoran ke kas negara pada tanggal

9 Januari 2026 dengan NTPN No. DFF3F1JNGHAJAMPE senilai
 $\text{Rp}3.408.440,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}17.042,00)$.

w. Sekretariat BPPSDM, senilai (Rp15.136,00)

Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja dan Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai
 $\text{Rp}3.027.184,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}15.136,00)$.

x. Politeknik KP Sorong, senilai (Rp42.000,00)

Merupakan jurnal Penyisihan atas Temuan BPK berupa sisa pengembalian tunjangan fungsional yang belum disetorkan pegawai tugas belajar atas nama Sigit Deddy Purnomo senilai $\text{Rp}8.400.000,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}42.000,00)$.

y. SUPM Kotaagung, senilai (Rp4.869,00)

Merupakan jurnal Penyisihan atas Pengembalian tunjangan kinerja dan Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember Tahun 2025 senilai
 $\text{Rp}973.701,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}4.869,00)$.

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar
Per 31 Desember 2025*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	214.335.137	0,50%	1.071.676
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	4.125.358.955	100%	4.125.358.955
Jumlah	4.339.694.092		4.126.430.631
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.339.694.092		4.126.430.631

Sementara rincian Penyisihan Piutang PNB dan Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 *Audited* dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai Penyisihan Piutang PNB, terdapat pada satu satker, yaitu:
Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan senilai (Rp1.993.845,00) yang merupakan Jurnal penyisihan atas Pemanfaatan Lahan dalam rangka sewa oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera dan Sala senilai $\text{Rp}398.768.750,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}1.993.845,00)$.
2. Nilai Penyisihan Piutang Lainnya, terdapat pada 16 satker senilai (Rp4.126.698.288,00), yaitu:
 - a. BPPP Ambon, senilai (Rp1.428.485.977,00)
Merupakan pencatatan penyisihan senilai 100% dari nilai piutang yang telah diserahkan pengurusannya ke PUPN namun belum tercatat pada Laporan Keuangan atas PT. Carita Boat Indonesia.
 - b. Pusat Penyuluhan KP, senilai (Rp2.696.872.978,00), terdiri atas:
 - Merupakan Jurnal atas penginputan piutang lainnya dari PYMHD Temuan BPK RI atas PT. Tata Guna Pratama senilai $\text{Rp}800.000.000,00 \times 100\% = (\text{Rp}800.000.000,00)$;
 - Jurnal atas penyisihan piutang macet PT Pangkho Megah-PT Daya Cipta Dianrancana sesuai Kontrak No.172/PPK/BRSDM.2/ PL.420/ III/2018 tanggal 1 Maret 2018, berupa kekurangan volume pekerjaan senilai (Rp1.896.388.393,00); dan
 - Jurnal penyisihan piutang atas kelebihan pembayaran tunjangan a.n Bambang Dewanto senilai (Rp484.585,00).

- c. Politeknik KP Karawang, senilai (Rp199.555,00)
Merupakan Jurnal akrual atas Piutang atas pendapatan sewa rumah dinas oleh pegawai melalui mekanisme Potongan Gaji pegawai pada bulan Januari 2025.
- d. Politeknik KP Pangandaran, senilai (Rp82.500,00)
Merupakan Jurnal akrual atas Piutang atas pendapatan sewa rumah dinas oleh pegawai melalui mekanisme Potongan Gaji pegawai pada bulan Januari 2025.
- e. Politeknik KP Sorong, senilai (Rp324.065,00)
Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Piutang atas pendapatan sewa rumah dinas oleh pegawai melalui mekanisme Potongan Gaji pegawai pada bulan Januari 2025.
- f. SUPM Sorong, senilai (Rp525.000,00)
Merupakan Jurnal Penyisihan atas Temuan BPK terkait Sewa Rumah negara yang dikuasai oleh mantan pegawai pada SUPM Sorong Belum dicatat pada LK dan akan dicatat jurnal penyesuaian pada LK Audited Tahun 2023, sesuai dengan Putusan MA senilai Rp105.000.000,00. $Rp105.000.000,00 \times 5/1000 = (Rp525.000,00)$.
- g. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi
Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai bulan Desember Tahun 2024 senilai $Rp5.409.239,00 \times 5/1000 = (Rp27.046,00)$.
- h. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung
Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai bulan Desember Tahun 2024 senilai $Rp29.441.441,00 \times 5/1000 = (Rp147.207,00)$.
- i. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal
Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai bulan Desember Tahun 2024 senilai $Rp3.257.153,00 \times 5/1000 = (Rp16.286,00)$.
- j. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian kelebihan Bayar Tunjangan Kinerja dan Uang Makan bulan Desember 2024 Pegawai dan Penyuluh Perikanan senilai $Rp6.176.200,00 \times 5/1000 = (Rp30.881,00)$.
- k. Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember 2024 1 Pegawai a.n Titik Winarti senilai $\text{Rp}58.975,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}295,00)$.

l. Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas pengembalian potongan tunjangan kinerja bulan Desember 2024 senilai $\text{Rp}257.532,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}1.288,00)$.

m. Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek AUP) Jakarta

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja PNS bulan September 2024 s.d Desember 2024 selisih dari Grade 11 ke Grade 7 senilai $\text{Rp}3.965.890,00 \times 4 \text{ bulan} = \text{Rp}15.863.560,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}107.238,00)$.

n. Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana (Poltek KP Jembrana)

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember 2024 senilai $(\text{Rp}2.547,00)$.

o. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung Lampung

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas pengembalian uang makan dan tunjangan kinerja senilai $\text{Rp}470.772,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}2.354,00)$.

p. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman

Merupakan Jurnal penyisihan akrual atas pengembalian tunjangan kinerja senilai $\text{Rp}321.696,00 \times 5/1000 = (\text{Rp}274,00)$

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar senilai $(\text{Rp}4.128.243.489,00)$ terdiri dari penyisihan piutang merupakan pencatatan jurnal akrual atas Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja dan Uang Makan bulan Desember Tahun 2024).

Persediaan
Rp3.780.826.203

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai $\text{Rp}3.780.826.203,00$ dan $\text{Rp}5.258.394.846,00$.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Jika dibandingkan nilai persediaan pada 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 *Audited* maka nilai persediaan pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 28,10%.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.16
Rincian Persediaan
31 Desember 2025 dan 30 Desember 2024

Kode	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/Turun	%
117111	Barang Konsumsi	1.665.603.176	2.080.422.657	(414.819.481)	- 19,94
117113	Barang untuk Pemeliharaan	30.639.034	21.337.552	9.301.482	43,59
117114	Suku Cadang	4.279.275	124.094.115	(119.814.840)	- 96,55
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	94.334.386	-	94.334.386	-
117131	Bahan Baku	194.610.741	399.555.692	(204.944.951)	- 51
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	1.791.359.591	2.632.984.830	(841.625.239)	- 31,96
Jumlah	Jumlah	3.780.826.203	5.258.394.846	(1.477.568.643)	- 28,10

Barang persediaan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan pada Laporan Persediaan periode 31 Desember Tahun 2025 berupa barang-barang konsumsi, bahan pemeliharaan dan suku cadang barang kebutuhan perkantoran, bahan baku, Persediaan untuk tujuan strategis berjaga-jaga, Persediaan Lainnya, Rincian Barang Persediaan sebagai berikut:

- a. Barang konsumsi merupakan alat-alat tulis kantor, bahan komputer/computer supplies atau bahan kebutuhan kantor lainnya, sembako, minuman, bahan pakan ikan, bahan untuk persediaan TEFA (*Teaching Factory*), persediaan asrama, dan obat-obatan senilai Rp1.665.603.176,00;
- b. Bahan pemeliharaan merupakan bahan-bahan pemeliharaan perkantoran dan perabot kantor lainnya pada 8 Satker senilai Rp30.639.034,00;

- c. Suku cadang merupakan suku cadang peralatan laboratorium, peralatan bengkel, suku cadang alat pemeliharaan pada 4 satker senilai Rp4.279.275,00;
- d. Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat merupakan persediaan *merchandise* hasil kegiatan siswa dan persediaan dari kegiatan TEFA yang akan dijual ke masyarakat pada satker BPPP Tegal senilai Rp94.334.386,00;
- e. Bahan baku, merupakan stok bahan kimia (Cair dan Padat), bahan pakan, bahan bangunan dan bahan bakar minyak untuk menunjang kegiatan kantor, TEFA, atau SFV pada 11 Satker senilai Rp194.610.741,00; dan
- f. Persediaan lainnya berupa obat-obatan, Persediaan Penelitian (Biota Laut/Ikan, Tanaman, Persediaan Penelitian Biologi, Perikanan, Persediaan Penelitian lainnya), dan komponen peralatan lainnya pada 13 Satker senilai Rp1.791.359.591,00.

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama tahun berjalan, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel C.17
Rincian Mutasi Persediaan
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
31 Desember 2025

KDTRAN	URAIAN TRANSAKSI	NILAI
MUTASI TAMBAH		
M01	Saldo Awal	441.000
M02	Pembelian	2.251.022.825
M06	Perolehan Lainnya	284.199.974
	TOTAL	2.535.663.799
MUTASI KURANG		
K01	Habis Pakai	3.127.454.049
P01	Hasil Opname Fisik	469.364.470
K06	Keluar Lainnya	139.735.474
K05	Rusak	7.434.000
K04	Usang	81.257.485
	TOTAL	3.825.245.478
	NET TOTAL	1.289.581.679

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini:

Pada laporan persediaan Tahunan Per 31 Desember 2025 Satuan Kerja lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan terdapat mutasi tambah dan kurang, Mutasi Tambah

pada Tahun 2025 merupakan penambahan, Pembelian, Perolehan Lainnya, Reklasifikasi Masuk, Stock Opname dan Reklasifikasi dari Aset.

Mutasi kurang pada tahun 2025 merupakan pemakaian persediaan pada tahun berjalan, koreksi kurang persediaan, reklasifikasi keluar persediaan, reklasifikasi ke aset, persediaan rusak, persediaan usang.

Penjelasan transaksi antara lain:

Saldo Awal (M01)

Transaksi input saldo awal senilai Rp441.000,00 pada satuan kerja Politeknik Karawang merupakan berupa temuan inspektorat jenderal KKP atas sisa Kertas F4 75 Gram 9 Rim yang belum diinput ke dalam persediaan.

Pembelian (M02)

Transaksi Pembelian senilai Rp2.251.022.825,00 pada satker lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan pengadaan Bahan Baku (Bahan Kimia, Bahan Bakar, Bahan Bangunan, Obat-obatan, Bahan Pakan), Bahan untuk Pemeliharaan (Suku Cadang Alat Angkutan, Peralatan Bengkel, Peralatan penunjang Tusi, Peralatan Asrama, Peralatan Kebersihan), Barang Konsumsi (ATK, Pakan Ikan, Media Habis Pakai Penelitian, Persediaan Dapur, Computer Supplies habis pakai), Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (Benih Lele hasil samping kegiatan, Bibit Mangrove untuk pelatihan), Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (Barang Konsumsi habis pakai di Bengkel), Persediaan Lainnya (Obat-obatan Pegawai, Obat untuk ikan, Ikan dan Benur, Hasil TEFA), Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat-Dalam Proses (Bahan Dasar TEFA), Pita Cukai, Materai dan Leges (Materai), Suku Cadang (Tes Kit, Peralatan Bengkel habis pakai untuk dipakai sendiri).

Perolehan Lainnya (M06)

Transaksi total Perolehan Lainnya senilai Rp284.199.974,00 dengan rincian berikut:

- Balai Riset Budidaya Ikan Hias terdapat perolehan lainnya sebesar Rp50.352.000,00 berupa budidaya kutu air sebagai pakan benih, dan budidaya benih ikan arwana, koi, dan ikan Lele dari kegiatan SFV.

- BRPBAPPP terdapat perolehan lainnya sebesar Rp69.302.500,00 berupa anakan hasil dari pembenihan ikan Baronang, Benih Udang dan budidaya rumput laut.
- BRPBATPP terdapat perolehan lainnya sebesar Rp24.810.000,00 berupa benih Nila dan ikan Nila konsumsi.
- BPPP Tegal terdapat perolehan lainnya sebesar Rp139.735.474,00 merupakan temuan audited BPK RI untuk input persediaan berupa Ikan pada Mall Ikan Tegal (MIT) dan sisa bahan pada Unit Pengolahan Ikan.

Hasil Opname Fisik (P01)

a. Hasil Opname Fisik Lebih

- Politeknik KP Bitung senilai Rp596.000,00 merupakan barang konsumsi ATK, odner dan map, tinta toner sebanyak 2 item;
- Politeknik KP Sorong senilai Rp16.640.940,00 merupakan hasil opname berupa obat klinik dan barang habis pakai bengkel sebanyak 29 item; dan
- Balai Riset Budidaya Ikan Hias senilai Rp7.646.939,00 merupakan opname fisik alat tulis kantor, pakan ikan dan peralatan lainnya sebanyak 17 item.

b. Hasil Opname Fisik Kurang

- Politeknik KP Bitung senilai Rp450.000,00 merupakan barang konsumsi ATK, kertas HVS sebanyak 2 item;
- BPPP Banyuwangi senilai Rp9.693.736,00 merupakan Barang konsumsi ATK, barang klinik habis pakai (sample test darah, dll) dan persediaan lainnya berupa obat-obatan sebanyak 48 item;
- Balai Riset Budidaya Ikan Hias senilai Rp30.861.309,00 merupakan opname fisik ikan karena mati sebanyak 64 item;
- Balai Riset Pemuliaan Ikan senilai Rp87.000,00 merupakan opname fisik Ikan mati sebanyak 1 item;
- BRPBATPP senilai Rp4.195.000,00 merupakan opname fisik ikan yang mati sebanyak 4 item;
- Politeknik AUP Jakarta senilai Rp44.425.550,00 merupakan Benih ikan, obat-obatan sebanyak 27 item;

- Politeknik KP Karawang senilai Rp437.500,00 merupakan barang konsumsi ATK dan bahan praktek, lalu barang persediaan lainnya berupa obat-obatan sebanyak 4 item;
- STP Jakarta senilai Rp518.909.495,00 merupakan persediaan barang konsumsi berupa ATK dan Persediaan Lainnya berupa Testkit, Obat-obatan, Pakan Benih ikan, dan Benih Ikan sebanyak 171 item; dan
- SUPM Waeheru senilai Rp11.000,00 berupa Bahan Baku-Garam sebanyak 1 pack.

Penjelasan Transaksi Berkurang:

Habis Pakai (K01)

Persediaan Habis Pakai senilai Rp3.127.454.049,00 pada satker lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berupa bahan Baku, Bahan untuk Pemeliharaan, Barang Konsumsi, Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat, Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat, Persediaan Lainnya, Persediaan untuk tujuan strategis dan suku cadang.

Koreksi lainnya

BPPP Tegal senilai Rp139.735.474,00 merupakan Pengeluaran persediaan berupa alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan bahan pangan lainnya untuk mall ikan (MIT) yang awalnya dicatat gelondongan pada tahun 2024 sebanyak 2 item dan kemudian diinput secara terperinci lewat perolehan lainnya sebagai tindak lanjut temuan audited BPK.

Persediaan Rusak (K05)

- BBBRBLPP senilai Rp4.500.000,00 merupakan ikan yang mati sebanyak 2 item; dan
- Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo senilai Rp2.934.000,00 berupa bahan kegiatan kantor yang rusak sebanyak 2 item.

Persediaan Usang (K04)

Transaksi Persediaan usang dari satker BRPI senilai Rp81.257.485,00 merupakan Persediaan usang yaitu berupa bahan kimia eks Riset yang masa pakainya sudah melebihi batas waktu atau sudah kadaluwarsa/expired sebanyak 37 item.

Tagihan TP/TGR
Rp196.014.544

C.14 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp196.014.544,00 dan Rp201.014.544,00.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

Tabel C.18
Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR 31 Desember 2025 dan 2024 *Audited*

No	Debitur	31-Des-25	31-Des-24
1	Sekretariat Badan	156.824.545	156.824.545
2	SUPM Pontianak	39.190.000	44.190.000
3	-	-	-
Jumlah		196.014.545	201.014.545

Berikut adalah rincian pembayaran Rincian Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2025 dan 2024 *Audited*, antara lain:

1. Sekretariat BPPSDM

Merupakan pelanggaran kontrak tugas belajar pada Tahun 2019 atas nama **Sdr. Heri Rusli. SH**, yang merupakan staf pada Ditjen PDSPKP yang beralamat di De Diva Residence Blok B7. Jl. Aselih Ciganjur, Jakarta dengan total senilai Rp161.370,000,00. Kerugian Negara tersebut telah diserahkan penagihannya ke Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Cabang DKI Jakarta dengan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara Nomor SP3N-309/PUPNc.10.02/2019 tanggal 16 Juli 2019. Kemudian Piutang Negara atas Pelanggaran Kontrak Tugas belajar tersebut agar dapat dicatat dan disajikan pada Laporan Keuangan satker terkait, yaitu Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagai akun Piutang dalam Laporan Keuangan BPPSDM KPKP karena terdapat anggaran beasiswa pada Satker tersebut.

Informasi terakhir yang kami dapatkan, telah dilakukan pemanggilan terhadap Sdr. Heri Rusli. SH sebanyak 2 kali oleh Kantor Pelayanan Kekayaan

Negara dan Lelang Jakarta II yaitu pada tanggal 16 Juli 2019 dengan nomor surat S-1735/WKN.07/ KNL.02/2019 dan tanggal 21 Agustus 2019 dengan nomor surat S-2015/WKN.07/ KNL.02/2019. Apabila Sdr. Heri Rusli. SH tidak datang/berhalangan hadir pada pemanggilan yang kedua. maka akan dilakukan tindakan hukum lebih lanjut oleh KPKNL Jakarta II.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Sdr. Heri Rusli melakukan pembayaran cicilan melalui mekanisme transfer tunai senilai Rp4.545.455,00 sesuai Nomor: SPB-005/WKN.07/KNL.02.06/2023 Tanggal 23 Februari 2023 dengan NTPN: B02970N9VHJFLPEA.

2. SUPM Pontianak

Merupakan pencatatan atas Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang berasal dari Laporan Hasil Audit Investigasi Inspektorat Jendral Bidang V (lima) KKP (Kementerian Kelautan Dan Perikanan) Pada tanggal 10 Maret 2023 Nomor R.112/ITJ.5/HP.230/III/2023 terdapat TGR (Tuntutan Ganti Rugi) terhadap Pegawai SUPM Pontianak atas nama Bapak FF, S.Pi senilai Rp44.190.000,00 (Empat puluh empat juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) atas pemanfaatan BMN (Barang Milik Negara) dan telah dicicil pada tanggal 23 April 2025 senilai Rp5.000.000,00 dengan NTPN 9E62D7QLV2AL5RCL, sehingga saldo Tagihan TP/TGR pada SUPM Pontinak menjadi senilai Rp39.190.000,00.

Nilai Setoran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Transaksi	Nilai Setor		Tanggal Setor	Akun	NTPN
		Debet	Kredit			
1	Piutang Baru - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	66.240.000		-	425791	-
2	Penerimaan atas pemanfaatan BMN		10.000.000	28/04/2023	425139	06E307QLUFMOE0LK
3	Setoran TGR a.n. Fuad fudoli		2.050.000	20/09/2023	425791	138B93CIFB9FV0P
4	Cicilan TGR a.n. Fuad Fudoli		6.000.000	23/10/2023	425791	15ACC7QLUG8G4UQM
5	Pemanfaatan BMN		4.000.000	23/06/2023	425139	F395255DF05DIKF5
6	Penegmbalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu		30.000.000	27/04/2023	425918	F68A61JNFLM0G9FJ
7	Penerimaan Kembali Belanja Lain -lain		4.450.000	07/07/2023	425918	015358N3EAHER3DJ

Pada tanggal 3 Agustus 2023 kami menerima surat Penyampaian Nota Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara dari Pihak KPPN dengan Nomor S1045/KPN.1701/2023, bahwa Akun yang digunakan untuk menyetorkan TGR a.n. Bapak FF, S.Pi menggunakan Akun penerimaan milik BUN sehingga di sarankan untuk mengajukan usulan revisi penggunaan Akun setoran TGR menjadi Akun 425791 - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara

Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. Pada Aplikasi SAKTI muncul Notifikasi *To Do List* pada Modul Piutang.

Pada saat berkoordinasi ke KPPN terkait revisi Akun tersebut diketahui oleh pihak KPPN melalui *Front Office* bahwa TGR tersebut merupakan Piutang, sehingga diharuskan melakukan *Settlement* terkait Notifikasi *To Do List* tersebut.

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,00

C.15 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel C.19
Rincian Tagihan TPA
31 Desember 2025 dan 31 Desember TA 2024 Audited

No	Debitur	31-Des-25	31-Des-24
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
(Rp157.020.495)

C.16 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai (Rp157.020.495,00) dan (Rp157.045.495,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang yang terjadi pada 2 Satker, yaitu:

- Satker Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, merupakan pelanggaran kontrak tugas belajar atas nama Sdr. Heri Rusli, SH. staf pada Ditjen PDSPKP senilai (Rp156.824.545,00) dengan perhitungan penyisihan senilai 100%.

- b. Satker SUPM Pontianak, merupakan pencatatan penyisihan atas Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang berasal dari Laporan Hasil Audit Investigasi Inspektorat Jendral Bidang V (lima) KKP (Kementerian Kelautan Dan Perikanan) Pada tanggal 10 Maret 2023 Nomor R.112/ITJ.5/HP.230/III/2023 terdapat TGR (Tuntutan Ganti Rugi) terhadap Pegawai SUPM Pontianak atas nama Bapak Fuad Fudoli, S.Pi senilai Rp39.190.000,00 menjadi Rp195.950,00 atas pemanfaatan BMN (Barang Milik Negara).

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel C.20
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	157.020.495	100,00%	157.020.495
Jumlah	157.020.495		157.020.495
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0,00%	-
Macet	-	0,00%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	157.020.495		157.020.495

Tanah
Rp4.118.431.855.1
14,00

C.17 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.118.431.855.114,00 dan Rp5.838.589.166.509,00. *(rincian dilaporkan SIMAK BMN Tahun 2024 Audited)*.

Jika dibandingkan pada Tahun Anggaran 2025 dengan 2024 *Audited* untuk aset tetap berupa tanah mengalami kenaikan senilai 0,06 persen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel C.21
Rincian Tanah

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Tanah	4.118.431.855.114	5.838.589.166.509	- 29,46
Jumlah		4.118.431.855.114	5.838.589.166.509	- 29,46

Saldo Tanah pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 senilai Rp4.118.431.855.114,00 seluas 6.167.306 m². Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah per 31 Desember 2024 Audited senilai Rp5.838.589.166.509,00 seluas 6.149.932 m², mutasi tambah senilai Rp252.533.089.426,00 seluas 643.299 m² dan mutasi kurang senilai Rp542.357.105.817,00 seluas 1.361.808 m², jumlah tersebut terdiri atas:

Uraian	Kuantitas (M ²)	Nilai Perolehan
Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	6.167.306	5.842.297.166.509
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024 Audited	6.149.932	5.838.589.166.509
Mutasi tambah:		
Perolehan Lainnya	16.480	3.708.000.000
Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)	894	0
Total Mutasi Tambah	643.551	252.553.089.426
Mutasi Kurang:		
Koreksi Susulan	0	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0	0
Total Mutasi Kurang	0	0

Mutasi Transaksi Tambah dan Kurang antara lain:

Penjelasan Mutasi Tambah :

1. Perolehan Lainnya

a. Politeknik KP Sorong

Perolehan aset tanah dari hasil Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 4230K/PDT/2023, tanggal 19 Februari 2024, Tanah Politeknik KP Sorong seluas 16.480 M2 terletak di Kelurahan SUPRAU Kec DISTRIK MALADOMES Kota Sorong Provinsi Papua Barat bersertifikat Hak Pakai

- NIB. 33.03.000001379.0 an Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan
- b. Politeknik KP Dumai
- Perubahan Kuantitas luas tanah sehubungan dengan telah terbitnya Sertifikat Tanah Politeknik KP Dumai dengan nomor 05.08.13.01.4.00012 yang berlokasi di Teluk Makmur yang sebelumnya hanya berupa BAST dari pemko Dumai dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah yang sebelumnya dicatat dengan luas 53,994 m² menjadi 53,990 pada sertifikat tanah yang sudah keluar.
- c. SUPM Tegal
- Perubahan kuantitas luasan Tanah No.8 yang terletak di Lebaksiu menyesuaikan dengan luasan sesuai sertipikat 500 M², sedangkan yang tercatat diaplikasi SIMAN seluas 1.398 M².

Penjelasan Mutasi Kurang:

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan:

- a. Satker LRBRL Gorontalo pada BMN berupa tanah hasil hibah BMD dari Pemprov Gorontalo yang dikuasai/ditatausahakan, yaitu belum adanya bukti kepemilikan tanah pada dua bagian tanah. Total luas tanah yang belum ada bukti kepemilikannya yaitu 125.691 m². Hingga saat ini proses penyelesaian masih tetap dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak terkait seperti Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Boalemo, Kantor Badan Pertanahan Nasional Kanwil Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Gorontalo. Rincian tanah sbb:
- Luas Tanah 270.163 m² terdiri dari (a). Bidang 1 dengan luas 68.776 M², termasuk tanah yang dibeli/dibebaskan oleh LRBRL tahun 2014 seluas 1.314 M² dan tanah yang masih milik pemprov Gorontalo seluas 6.194 M²;
 - (b) Bidang II dengan Luas 115.021 M², dimana dalam bidang tanah tersebut terdapat tanah seluas 58.106 M² masih milik Pemprov. Gorontalo yang belum diserahterimakan;
 - (c) Bidang III seluas 86.366 M² sudah ditindaklanjuti dan sudah bersertifikat an. Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - Terhadap permasalahan tanah tersebut telah diselesaikan oleh satker dan ditindaklanjuti dengan mengajukan usulan sertifikasi tanah dan

telah diterbitkan sertifikat tanah Hak Pakai an. Kementerian Kelautan dan Perikanan oleh BPN sebanyak 4 bidang dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah Bangunan Kantor Pemerintah Luas Hak Pakai no 0002 Luas 71.400 m².
- 2) Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan Luas 54.291 m² dan Tanah Tambak/empang/Kolam Ikan Hak Pakai no 0004 Luas 64 m², terbit tahun 2023 (1 nup ada 2 sertifikat).
- 3) Tanah Tambak/empang/Kolam Ikan Hak Pakai no 0001 Luas 86.366 m².

- b. Tanah SUPM Negeri Ladong dengan luas total 153.053 m² dengan rincian sebagai berikut:

- Luas tanah 51.909 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Luas tanah 81.635 m² An. Pemda Aceh;
- Luas tanah 12.010 m² An. Pemda Aceh, Luas tanah 5.500 m² An. Pemda Aceh; dan
- Luas tanah 1.999 m² An. Pemda Aceh (Akta Jual Beli).

Tanah yang saat ini masih bersertifikat An. Pemerintah Aceh dan saat ini dalam proses balik nama menjadi Pemerintah RI cq. KKP.

- c. BPPP Medan Tanah Bangunan Rumah Negara nup 1 seluas 779 m² perolehan tanggal 08 September 1993 senilai Rp1.428.129.448,00 yang berlokasi di Desa Pekan Labuhan, Kec. Medan Labuhan Kota Medan Prov. Sumatera Utara, Tanah merupakan sisa dari Rumah Negara yang telah dibeli oleh Eks Pegawai BPPP Medan. Namun lahan ini tidak dapat dimanfaatkan oleh BPPP Medan, karena berupa jalan, fasum/fasus. Sehingga lahan tersebut tidak dapat dimanfaatkan sesuai TUSI BPPP Medan. Maka Solusi nya adalah Lahan tersebut harus dihibahkan kepada Pemkot Medan.
- d. Pada Satker SUPM Pariaman Terdapat Aset Tanah yang dikuasai oleh pihak ketiga yaitu Aset tanah seluas 52.425 m² senilai Rp157.275.000,00 yang berlokasi di Nagari Campago, Kec. V Koto Kampung dalam, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat Lokasi tanah telah dibangun oleh Masyarakat untuk tempat tinggal. BPPSDM telah berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pariaman terkait penyelesaian penguasaan tanah ini.

- e. Tanah Politeknik KP Sorong seluas 16.480 M² terletak di Kelurahan Suprau Kec Distrik Maladomes Kota Sorong Provinsi Papua Barat bersertifikat Hak Pakai NIB. 33.03.000001379.0 an Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebagian lahan dikuasai oleh pihak ketiga (an. Oscar Arfan Kardinal) seluas 8000 m² yang dipakai buat perkebunan, berdasarkan dengan telah terbitnya Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 4230K/PDT/2023 tanggal 16 Januari 2024 Perkara Perdata Tingkat Kasasi, Poltek KP Sorong telah menginput sebidang Tanah tersebut menjadi barang milik negara dan di input ke dalam aplikasi SAKTI dengan Transaksi Saldo Awal.

Terdapat Aset Tanah yang belum bersertifikat :

1. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ambon berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dengan tanggal perolehan 31 Oktober 1985, nup 1 seluas 30.000 m² dengan nilai perolehan Rp5.129.703.000 terletak di Jalan Laksdya Leo Wattimena, Waiheru, Baguela, Maluku Kota Ambon, status lahan milik Pemprov Maluku, tanda bukti masih berupa Surat Pelepasan Hak. SUPM Waiheru telah mengajukan sertipikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Ambon, namun tidak dapat ditindaklanjuti karena laporan dari Masyarakat ke Ombudsman RI Perwakilan Maluku kepada Pemprov Maluku. Pada tahun 2024 Pemprov Maluku telah menyelesaikan laporan tersebut, namun belum dapat diproses Sertipikasi tanah karena belum ada anggaran.
2. Kantor Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan yang berlokasi di Jl. Chaidir, Nelayan Indah, Kec. Medan Labuhan Kota Medan, Sumatera Utara, berdiri di lahan/tanah milik Pemerintah Kota Medan dengan sertifikat Hak Pengelolaan No.2 seluas 31.544 m². Lahan tersebut telah diserahterimakan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 1999 sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sekretaris Kotamadya Medan TK.II Medan dengan Kepala BKPI Belawan Nomor: 593.5/8070/09/1999 tanggal 28 Mei 1999, namun masih bersertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1 (seluas 22.219 m²) dan Nomor 2 (seluas 3.925 m²). di tahun 2019 Sertipikat HGB lahan tersebut telah berakhir. Solusi nya adalah Permohonan Hibah kepada Pemkot Medan dan balik nama menjadi Sertipikat Hak Pakai, Kepala BRSDMKP telah bersurat kepada Walikota

Medan sesuai dengan surat Nomor B.545/BRSDM/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal permohonan Hibah Lahan/Tanah.

Terdapat sengketa aset tanah yang belum terselesaikan

1. Tanah SUPM Waiheru seluas 3 Ha berdasarkan surat Naskah Perjanjian Hibah No.421.3.431 tahun 2015 yang ditandatangani oleh Gubernur Maluku pada tanggal 19 Januari 2016 terdapat laporan atas nama kantor Advokat & Konsulting Hukum SMR & Partner yang disampaikan kepada Ombudsmen RI Perwakilan Provinsi Maluku menyangkut adanya dugaan maladministrasi yang dilakukan oleh Gubernur Maluku terkait dengan tuntutan ganti rugi ahli waris Syech Saleh Bin Said Atamimi. Saat ini masih dalam proses Persidangan.
2. Tanah BRPPUPP yang berlokasi di Jakabaring seluas 2 Ha, berasal dari hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 dengan latar belakang atau alasan karena pada saat itu BRPPUPP telah mendapat tugas tambahan sebagai Sentra Penelitian dan Pengembangan Perikanan Perairan Umum Regional maupun Internasional yang terbentuk dalam lembaga *Southeast Asian Fisheries Development Centre (SEAFDEC)*, pada tanggal 22 Januari 2013 ditandatangani Berita Acara Serah Terima Hibah Tanah Milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 900/00156/BPKAD/2013 dan Nomor 83/SJ/I/2013 seluas 2 Ha; Peta Bidang Tanah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penerbitan Sertipikat Hak Pakai Nomor 5/Kelurahan Silaberanti, atas nama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, tanggal 12 April 2013, Surat Ukur Nomor 66/Silaberanti/2013, tanggal 8 April 2013, saat ini terdapat gugatan melawan hukum dari ahli waris Alm. MUSTOFA HARIBUN, BA dan Ahli waris Alm. A. KORIE MUID, dan sampai akhir Desember 2018 telah dilakukan sidang yang ke-25 kali.

Terdapat Aset Tanah yang belum terselesaikan prosesnya:

Bangunan Poltek Sidoarjo masih berdiri di atas tanah pinjam pakai berdasarkan Surat Perjanjian nomor 593/3155/404.3.15/2015 tanggal 18 September 2015 antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, sudah mengajukan surat ke Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur untuk kemungkinan aset tersebut untuk di dapat

dihibahkan, akhir Tahunan 2018 telah dibahas langkah konkrit penyelesaian status tanah Politeknik KP Sidoarjo dengan komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan beberapa opsi apakah berupa hibah, tukar guling, pembelian, maupun opsi yang lain.

Terdapat Aset Tanah yang dikuasai oleh pihak ketiga:

Aset tanah pada satker SUPM Pariaman seluas 52.425 m² senilai Rp157.275.000,00 yang berlokasi di Nagari Campago, Kec. V Koto Kampung dalam, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat Lokasi tanah telah dibangun oleh Masyarakat untuk tempat tinggal.

*Peralatan dan
Mesin
Rp1.415.557.688.6
34,00*

C.18 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp1.415.557.688.634,00 dan Rp1.449.384.664.147,00.

Nilai Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan senilai (Rp33.826.975.513,00) atau -2,33 persen dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Peralatan dan Mesin	1.415.557.688.634	1.449.384.664.147	- 2,33
Jumlah		1.415.557.688.634	1.449.384.664.147	- 2,33

Saldo Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 senilai Rp1.415.557.688.634,00 sebanyak 117.799 unit terdiri dari saldo per 31 Desember 2024 Audited adalah Rp1.449.384.664.147 sebanyak 121.741 unit, terdapat mutasi tambah senilai Rp133.212.645.057,00 sebanyak 7.553 unit, dan mutasi kurang senilai Rp139.273.349.926,00 sebanyak 11.495 unit.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah/Kurang dari Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	117.207	1.449.082.104.027
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024 Audited	121.741	1.455.058.616.217
Mutasi Tambah:		
Saldo Awal	44	527.701.640
Hibah Masuk	118	8.341.858.808
Internal Transfer Masuk	2.389	70.137.339.466
Pembatalan Penghapusan	3	103.191.959
Pembelian	3.116	19.904.133.062
Pengembangan Melalui KDP	0	177.030.526
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	12	186.509.750
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	300.000.000
Perolehan Lainnya	164	858.670.643
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	7.787	37.853.954.240
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	1	477.030.526
Reklasifikasi Masuk	80	2.598.802.300
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	1	16.151.200
Transfer Masuk	1.807	30.145.448.382
Transfer Masuk (Henti Guna)	1	194.815.225
Total	15.524	171.822.637.727
Mutasi Kurang:		
Internal Transfer Keluar	2.625	70.137.339.466
Koreksi Pencatatan	138	9.112.569.620
Transfer Keluar (BMN Yang Dihentikan)	1	194.815.225
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0	45.720.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	8.999	41.335.967.883
Penghapusan	8.337	40.917.500
Penghapusan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra	1	7.020.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	7.787	37.853.954.240
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	12	186.509.750
Reklasifikasi Keluar	70	2.531.099.000
Transfer Keluar	1.272	19.585.647.600
Total	29.242	181.031.560.284

Sedangkan uraian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok disajikan dibawah ini:

Saldo Awal	240.846.480	
Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	240.846.480	Pencatatan Saldo awal BAST Kendaraan Roda 2 Penyuluh Perikanan Tahun 2023 sejumlah 18 buah motor dari Pemkab Tabanan, Pemkab Pangkajena Kepulauan, Pemkab Kapahiang, Pemkot Palangkaraya, Pemkab Sikka, Pemkab Pasaman, Pemkab Mojokerto, dan Pemkab Kotawaringin Barat https://drive.google.com/drive/folders/1g8X0a_IY4eMRrkUgM2lkEfRncfQAXfQh?usp=drive_link

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	210.416.000	Pengadaan 23 unit Peralatan dan mesin kegiatan SFV berupa pengadaan AIS di Wakatobi, dalam rangka TL itjen pemantauan SFV
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon	38.246.160	Temuan Inspektorat atas audit kinerja
Balai Riset Perikanan Laut	19.773.000	Berupa Genset yang di Pulau Kongsu
Loka Riset Budidaya Rumput Laut	10.920.000	input kembali 2 unit alsin berupa speed boat/perahu motor sebagai saldo awal dengan nilai Rp.5.460.000,/ unit
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	7.500.000	
Transfer Masuk	946.873.280	
Balai Riset Pemuliaan Ikan	32.821.000	Transfer Masuk Dari Bda Sukamandi Barang Berupa 1 Unit Perkakas Kantor Lainnya (Teralis Kantor) @ Rp 32.821.000,- Dan 200 Unit Perkakas Kantor Lainnya (Teralis) @ Rp 149.600,- Sesuai Bast Nomor: B.489/Bda/Pl.110/lii/2024 Tanggal 5 Maret 2024 https://Drive.Google.Com/Drive/Folders/1ibbnj20rucfitj53rah-0rp5xzikfits?Usp=Sharing
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana	664.353.780	TKTM dari BPISDKP Perancak 100 Item sesuai BAST Nomor: B.427/BPISDKP/PL.730/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 https://drive.google.com/file/d/1UtO5E0cu-D5R-j0F5zhMICQ1f6akLrDM/view?usp=sharing
Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	326.609.332	1. Transfer masuk BMN dari BPPA Sukamandi berupa rak kayu, miniatur kapal, dan bilyard sebanyak 51 unit senilai Rp.44.973.000 sesuai BAST Nomor .470/BDA/PL.110/III/2024 tgl 4 Maret 2024 2. Transfer masuk BMN dari Pusdik KP berupa 1 unit mobil Kijang Inova senilai Rp.204.725.500 sesuai BAST Nomor B.933/BPPSDM.4/PL.750/IV/2024 tgl 25 April 2024 https://drive.google.com/drive/folders/1STfPy--1bxcZEHqshLWDrKV-vAAiKwne?usp=sharing
Pembelian	19.904.133.062	
Akademi Komunitas Kelautan Dan Perikanan Wakatobi	11.599.000	Pembelian [302] berupa perahu penumpang sebanyak 1 unit dan [306] berupa camera under water sebanyak 1 unit.
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon	596.852.550	Pembelian [305] AC, Aquarium, Kursi, Lemari, Sofa, Televisi, Dispenser sebanyak 63 item, [310] Laptop dan Printer sebanyak 8 item. [317] Pompa sebanyak 1 item
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	620.043.850	Pembelian [305] berupa AC, LCD, Loudspeaker, meja makan besi sebanyak 9 item, [306] berupa 2 unit video monitor, dan [310] berupa

		Laptop, Scanner, Printer sebanyak 6 item.
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung	452.587.457	Pembelian [305] berupa AC, bracket, kursi besi/metal, lcd projector/infocus, loudspeaker, meja kerja besi/metal, meja rapat, meja resepsionis, mesin absensi, sofa, dan televisi sebanyak 101 item dan [305] berupa 20 unit air conditioning.
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan	504.981.000	Pembelian [301] Pompa sebanyak 2 item, [302]
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal	1.789.109.570	Pembelian [305] AC, dispenser, layar lcd, kasur, kursi besi/metal, infocus, lemari es, lemari kayu, meja kerja kayu, meja komputer, meja resepsionis, meja ruang tamu, sofa, sound system, televisi, unit power supply sebanyak 189 item, [306] berupa 1 unit camera conference, 1 unit kamera udara, dan 1 unit uninterruptible power supply (UPS), [308] Freezer sebanyak 1 item, [309] berupa 1 unit compressor breathing apparatus, [310] PC Unit, laptop, printer, scanner, server, spliter hdmi, tablet pc sebanyak 50 item, [313] berupa 1 unit kapasitas sedang alat pengolahan air, [315] berupa 2 unit emersion suit, 1 unit inflatable life craft dan [316] Alat Peraga CPR dan alat peraga pelatihan lainnya sebanyak 2 item.
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	427.130.236	Pembelian [301] berupa 1 unit mesin pembuat pelet, 3 unit pompa air, 2 unit summersible pump, [303] berupa 1 unit gergaji chain saw, [304] berupa 1 unit alat prosesing lainnya, [305] berupa ac, cctv, kipas angin, lcd projector/infocus, loudspeaker, mesin pemotong rumput, oven listrik, televisi, up right chiller/freezer sebanyak 19 item, [308] berupa 3 unit water quality analyzer system, [310] berupa notebook dan printer sebanyak 9 unit, dan [317] 13 unit blower.
Loka Riset Perikanan Tuna	1.492.151.530	Pembelian [305] berupa ac, brandkas, cctv, dispenser, kursi besi/metal, laser pointer, lemari es, loudspeaker, meja kerja kayu, meja lipat, sofa, tabung pemadan api, televisi sebanyak 108 item, [306] berupa automatic editing control, camera digital, drone, lensa kamera, microphone/wireless mic, set studio light signal, tripod camera, video conference, video switcher sebanyak 14 item, [307] berupa 1 unit sepeda statis, [308] berupa 1 unit vaccum cleaner wet & dry, [309] berupa 1 unit lemari camera, [310] berupa notebook, printer, tablet pc sebanyak 14 item, dan [319] berupa peralatan olahraga lainnya, treadmill sebanyak 2 item.
Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	525.612.500	Pembelian [301] berupa 2 unit condensor water pump, [303] berupa 1 unit digital multimeter (alat ukur universal), [304] berupa 1 unit alat produksi perikanan lainnya, [305] berupa 1 unit loudspeaker, dan [317] berupa aerator, submersible

		pump, dan unit peralatan proses/produksi lainnya sebanyak 31 item.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung	492.279.300	Pembelian [305] berupa ac, alat pendingin lainnya, reach in freezer sebanyak 6 item, [306] berupa gps receiver, sextant, teropong/keker sebanyak 8 item, [308] berupa autoclave, generator, incubator temperatur, mikroskop binokuler, oven sebanyak 5 item, [310] berupa komputer wedis, laptop case sebanyak 12 item, dan [315] berupa 1 unit inflatable life craft.
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	495.779.900	Pembelian [301] Pompa dan Submersible Pump sebanyak 8 item, [303] Mesin Welding Laser, dongkrak hidrolik, mesin las listrik sebanyak 3 item, [305] berupa alat kantor lainnya, televisi sebanyak 3 item, [306] berupa 1 unit genset, [307] Tabung O2 sebanyak 1 item, [308] Timbangan Elektronik sebanyak 1 item, [317] Blower dan Centrifugal Pump sebanyak 6 item.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Dumai	270.990.900	Pembelian [305] berupa ac, lcd projector/infocus, lemari besi/metal, tempat tidur besi sebanyak 43 item, [308] berupa stabilizer/UPS sebanyak 2 item, [310] berupa 6 unit pc unit.
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	256.645.000	Pembelian [305] berupa meja tv, televisi, tempat tidur besi sebanyak 39 item, [306] berupa kamera udara, telepon digital sebanyak 2 item, [308] berupa 2 unit personal computer, [309] berupa 4 unit kipas penggerak air, [310] berupa external/portable hardisk, personal komputer lainnya sebanyak 7 item, dan [317] berupa 1 unit aerator.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	1.402.155.000	Pembelian [305] berupa ac, cctv, lcd projector/infocus, lemari besi/metal, mesin absensi, pompa celup, televisi sebanyak 14 item, [306] berupa 1 unit video monitor, [308] berupa generator, refrigerator sebanyak 2 item, [310] berupa 1 unit printer, dan [317] berupa blower, jet pump, submersible pump sebanyak 7 item.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	81.230.000	Pembelian [301] berupa 1 unit mesin proses lainnya, [303] berupa 1 unit ph meter, dan [305] berupa portable air conditioner, televisi sebanyak 4 item.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Pangandaran	134.909.550	Pembelian [305] berupa ac, meja kerja kayu, portable air conditioner sebanyak 96 item.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	3.695.777.380	Pembelian [301] air compresor, Pompa air, water treatment sebanyak 16 item, [302] berupa 2 unit kendaraan bermotor roda tiga pengangkut barang, [303] berupa gergaji chain saw, mesin bor listrik tangan, mesin bor meja/kaki listrik, mesin gerinda duduk, mesin gerinda tangan listrik, paron, rak tool box portable bersusun, steam cleaner sebanyak 9 item, [304] berupa alat pembuat pelet, penyemprot mesin sebanyak 2 item, [305] ac, cctv, dispenser, kursi besi/metal, kursi

		kayu, lemari besi/metal, lemari es, loudspeaker, megaphone, meja kerja besi/metal, meja kerja kayu, meja komputer, meja makan besi, meja makan kayu, meja rapat, meja resepsionis, meja ruang tamu, mesin pemotong rumput, mesin penghisap debu/vacuum cleaner, mixer, oven listrik, palang portal, peti uang/cash box/coin box, pompa celup, portable air conditioner, rak besi, sofa, tabung pemadam api, tangga aluminium, televisi, tempat sampah, tempat tidur besi, white board sebanyak 647 item, [306] berupa camera under water, drone, microphone/wireless mic, mixer sound system, video conference, video wall sebanyak 10 item, [307] berupa 2 unit kursi dorong, [308] berupa cutting machine, food processor, PLC, water quality checker sebanyak 8 item, [310] laptop, pc unit, scanner, tablet pc sebanyak 10 item, dan [319] berupa 42 unit peralatan permainan lainnya.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong	228.919.400	Pembelian [301] berupa bouyancy compensator device (BCD), tank (tabung selam) sebanyak 6 item, [305] berupa ac, lampu sebanyak 7 item, [308] berupa 2 unit refrigerator, [310] berupa 2 unit scanner, [315] berupa clip, selang & octopus, console dg SPG, regulator set, wet suit sebanyak 20 item, dan [317] berupa 3 unit prpelet & turbine pump.
Pusat Riset Perikanan	49.950.000	Pembelian [310] Notebook dan Printer sebanyak 7 item.
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	3.248.723.900	Pembelian [301] berupa 2 unit pompa air, [303] berupa 1 unit mesin CNS, [305] berupa ac, cctv, kursi besi.metal, lemari besi/metal, locker, loudspeaker, meja kerja besi/metal, meja makan kayu, mesin pemotong rumput, telebisi, tempat tidur kayu sebanyak 552 item, [306] berupa camera conference, intermediate telephone sebanyak 2 item, dan [310] berupa 2 unit laptop.
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Lampung	332.094.240	Pembelian [305] Kursi Kayu, LCD sebanyak 15 item,
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong	66.674.000	Pembelian[305] berupa 1 unit mesin giling daging, [309] berupa 1 unit chest freezer, dan [317] berupa 1 unit blower.
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	284.833.656	Pembelian [301] Alat Bantu Lainnya sebanyak 1 item, [304] Alat Produksi Perikanan sebanyak 8 item, [305] Lemari Kayu dan Tempat Tidur sebanyak 26 item, [308] Pompa Airasil sebanyak 3 item.
Hibah Masuk	8.341.858.808	
Pusat Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	8.341.858.808	Penerimaan Hibah Dari Jica Berupa Barang Pelaksanaan Kegiatan Satreps-Bluecares Dengan Nomor Registrasi Hibah 2ljnzypa Dan Nomor Bast B.327/Brsdm.2/Ks.120/l/ii/2023 Tanggal 24 Maret 2024 Berupa Alat Laboratorium, Komputer, Alat

		Eksplorasi, Aset Tak Berwujud, Alat Pemancar, Alat Bengkel, Dan Water Purification Sebanyak 132 Unit Tetapi Baru Disahkan Di Tanggal 8 Mei Tahun 2024 Dengan Nomor Dokumen 00294t Dan Sphl 816755008910928663 , Total Nilai Rp8.820.342.608 [Ekstra&Intra].
Reklasifikasi Masuk	544.950.000	
Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	15.785.000	[Ekstrakomtabel] Reklasifikasi Internal Satker dari semula Kursi Kayu menjadi Kursi Besi/Metal sebanyak 17 unit.
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	1.975.650.000	Reklasifikasi Internal Satker dari semula bus menjadi bus-listrik sebanyak 1 unit, semula station wagon menjadi bus sebanyak 1 unit, semula station wagon menjadi mini bus sebanyak 3 unit, semula station wagon menjadi pick up sebanyak 1 unit
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	584.945.000	Reklasifikasi Internal Satker dari semula Portable AC menjadi AC Split sebanyak 63 unit, alat produksi perikanan lainnya sebanyak 7 unit, peralatan permainan lainnya sebanyak 2 unit.
Pusat Pendidikan KP	10.499.000	Reklasifikasi Internal Satker dari semula analyst notebook menjadi notebook sebanyak 1 unit.
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	27.708.300	Reklasifikasi Internal Satker dari semula gedung dan bangunan dalam renovasi menjadi partisi sebanyak 1 unit.
Reklasifikasi Masuk Dari Persediaan		
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	16.151.200	Reklasifikasi Internal Satker dari Persediaan Habis Pakai ke Aset berupa remote control unit sebanyak 1 unit.
Penyelesaian Pembangunan Menjadi Kdp		
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	300.000.000	Reklasifikasi Internal Satker Dari Sebelumnya Pengembangan Pelatihan Dalam Proses Menjadi Ke Aset Berupa Alat Simulator Pendidikan Sebanyak 1 Unit.
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	37.853.954.240	
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	2.209.383.728	Penghapusan Aset Eks Deptan sudah keluar persetujuan penghapusan sesuai persetujuan pemindahtanganan nomor B.467/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 dengan jumlah Peralatan/Mesin sebanyak 708 unit (dan 2 unit lainnya merupakan Barang Bercorak Kesenian/KDB 602).
Balai Besar Riset Pengolahan Produk Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan	68.377.000	Penghentian Aset eks Deptan sesuai Surat Tugas Inventarisasi BMN Plt. Kepala BBRPPBKP Nomor:1076/BBRPPBKP/PL.110/IX/2024 tanggal 4 September 2024
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	426.502.702	Penghapusan Peralatan/Mesin sudah keluar persetujuan penghapusan sesuai persetujuan pemindahtanganan BMN nomor:

		B.395/MEN-BPPSDM/PL.740/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024 dengan jumlah barang 47 unit.
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Ambon	55.818.180	Belum usulan penghapusan berupa sepeda motor 3 unit, diusulkan tahun 2025
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal	5.065.534.000	Penghapusan KM. Ekor Kuning (Kapal Latih) sebanyak 1 unit Surat Persetujuan Penjualan Pengelola Barang Nomor: S-19/KM.6/WKN.09/2024 tanggal 2 Juli 2024
Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	1.381.212.990	Penghapusan Peralatan/Mesin sebanyak 257 unit Masih dalam Proses lelang, Namun Sudah Keluar persetujuan sesuai surat nomor B.419/MEN-BPPSDM/PL.750/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024
Perolehan Lainnya	858.670.643	
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Ambon	48.000.000	Temuan Inspektorat atas audit kinerja
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	37.200.000	
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	69.393.816	
Loka Riset Perikanan Tuna	498.879.047	Perolehan lainnya mebelair karena 1 kontrak dengan KDP sehingga yang KDP awalnya dikoreksi nilai lalu mebelair diinput melalui perolehan lainnya
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Jembrana	40.000.000	Perahu Motor Tempel Rp40.000.000 Perahu Motor Tempel dari tindaklanjut LHP Itjen 2024 dari Belanja Barang menjadi Aset
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	73.720.000	Perubahan nilai Rumah Negara Golongan 1 type C nup 1 menjadi nup 4 dan 5
Pusat Pelatihan KP	13.380.360	Berupa sepeda motor penyuluh dari pemda pontianak
Pusat Riset Perikanan	59.449.000	Perolehan lainnya berupa mebelair dari pekerjaan pemeliharaan ruangan kerja
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	2.286.000	Perolehan Lainnya Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	16.362.420	
Penggunaan Kembali Bmn Yang Sudah Dihentikan Penggunaan Aktif	186.509.750	
Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	58.709.750	Terdapat aset yang sudah dihenti guna setelah di invent kondisi aset dalam kondisi rusak ringan sehingga diaktifkan kembali [305] AC sebanyak 7 item, [310] Printer, NoteBook, Printer sebanyak 4 item.
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	127.800.000	Terdapat aset yang sudah dihenti guna tetapi akan dilakukan transfer keluar [302] sehingga diaktifkan kembali berupa mini bus sebanyak 1 unit
Transfer Keluar	19.585.647.600	
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	920.700.000	Transfer Keluar ke SUPM Tegal berupa Gedung Bangunan sejumlah 3 Unit, Tanah 500 m2, dan 1 unit

		Jaringan berdasarkan BAST Nomor: B.82/SUPM.TGL/PL.730/I/2024 dan Nomor: B.271/BPPP.TGL/PL.740/I/2024 Tanggal 11 Januari 2024 https://drive.google.com/drive/folders/1AGn_9mdWGO1uZuPFp61cxlgS19Lie5nv?usp=drive_link
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR	77.794.000	Transfer Keluar ke Poltek KP karawang berupa Rak Kayu, Miniatur, dan Alat Bilyar dengan nomor BAST: B.470/BDA/PL.110/III/2024 Tanggal 4 Maret 2024 dan BRPI Nomor BAST B.489/BDA/PL.110/III/2024 tanggal 5 maret 2024 sebanyak 201 unit Total Nilai Rp.107.714.000 https://drive.google.com/drive/folders/1q9fyTLURxi9cKqDtcYu3F5MoFhTCKUc8?usp=drive_link
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	88.267.000	Transfer keluar belanja modal PNPB untuk kegiatan SFV UPT ke BRBIH sesuai BAST Nomor , BRPBATPP sesuai BAST Nomor B.4632/BRPBAPPP/PL.750/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024, LRMPHP Bantul sesuai BAST Nomor B.5215/BRPBAPPP/PL.750/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 , BRPSDI Jatiluhur sesuai BAST Nomor B.4976/BRPBAPPP/PL.750/XI/2024 tanggal 28 November 2024 berupa LCD Projector/Infocus sebanyak 1 unit dengan nilai Rp.7.000.000,- dan Note Book sebanyak 1 unit dengan nilai Rp.12.500.000,-, BRPPUPP Palembang sesuai BAST Nomor B.5216/BRPBAPPP/PL.750/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 senilai Rp 49.900.000 (Empat puluh Sembilan juta Sembilan ratus ribu rupiah), dan BBRBLPP Gondol sesuai BAST Nomor B.4636/BRPBAPPP/PL.450/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024
Balai Riset Perikanan Laut	185.654.948	Transfer keluar berupa Workstation ke Poltek AUP Pasar minggu dan berupa Rak Kayu ke BRPI Sukamandi
Loka Riset Perikanan Tuna	15.406.608.422	Transfer ke BPSPL sejumlah 14 unit (Rp92.899.616) Denpasar sesuai BAST No.B.384.LRPT/PL.760/VII/2024 tgl.16 Juli 2024 dan Transfer keluar ke PSDKP Benoa sejumlah 52 unit (Rp92.755.332) sesuai BAST No.B.516/LRPT/PL.760/IX/2024 tgl.18 september 2024
Pusat Pelatihan KP	629.725.500	Transfer keluar ke Pusluh KP berupa mobil sebanyak 4 unit, sepeda motor sebanyak 786 unit, Speed Boat / Motor Tempel sebanyak 33 unit, P.c Unit sebanyak 15 unit, printer sebanyak 14 unit, laptop sebanyak 9 unit, loudspeaker, hardisk, eksternal dan scanner masing-

		masing sebanyak 1 unit sesuai BAST Nomor 108/BPPSDM.5/PL.740VI/2024 tanggal 11 Juni 2024 https://drive.google.com/file/d/1wWUqXt6dnwPM32Hh92M9EorPJTPC_eW9h/view?usp=drive_link
Pusat Pendidikan KP	88.267.000	Transfer keluar berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) ke Politeknik KP Karawang dengan BAST Nomor : B.933/BPPSDM.4/PL.750/IV/2024 https://drive.google.com/file/d/1d2EL6AXOFQEnENMvc8ueCkPNhNHScqA/view?usp=drive_link
Pusat Riset Perikanan	1.704.259.565	Tranfer keluar ke Pusat Pelatihan KP sesuai BAST Nomor B.901/BPPSDM.1/PL.750/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024 https://drive.google.com/file/d/1D-FJu1nYfIVaVOMsYwlbFHciHgRm4xHT/view?usp=drive_link
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	1.072.357.929	Transfer keluar peralatan dan mesin ke BRPBATPP, BRBIH, SUPM Ladong, Poltek KP Pangandaran, SUPM Kota Agung, Politeknik AUP Jakarta
Reklasifikasi Keluar	2.531.099.000	
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	1.975.650.000	Reklasifikasi keluar internal satker dari bus menjadi bus-listrik sebanyak 1 unit, semula 5 unit station wagon menjadi 1 unit bus, 3 unit mini bus, dan 1 unit pick up
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	544.950.000	Reklasifikasi keluar internal satker dari portable air conditioner menjadi alat produksi perikanan lainnya, a c split, dan peralatan permainan lainnya
Pusat Pendidikan KP	10.499.000	Reklasifikasi keluar internal satker dari analyst notebook menjadi note book
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya		
Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan	2.219.873.728	Penghapusan Aset Eks Deptan Sudah Keluar Persetujuan Penghapusan Sesuai Persetujuan Pemindahtanganan Nomor B.467/Men-Bppsdm/Pl.740/Vii/2024 Tanggal 2 Juli 2024
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan	427.752.702	Persetujuan Penjualan Alsin Dengan Nomor B.395/Men-Bppsdm/Pl.740/Vi/2024
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal	5.065.534.000	Surat Persetujuan Penjualan Pengelola Barang Nomor: S-19/Km.6/Wkn.09/2024 Tanggal 2 Juli 2024
Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	1.381.212.990	Proses Lelang Sudah Keluar Persetujuan Sesuai Surat Nomor B.419/Men-Bppsdm/Pl.750/Vi/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Loka Riset Budidaya Rumput Laut	321.703.636	Sudah Keluar Sk Penghapusan Sesuai Sk Nomor 456/Kepmen-

		Kp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 6 Mei 2024 Berupa Alsin Dibawah 100juta
Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	654.148.050	Aset Akan Dihapuskan
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	206.250.000	Usulan Penghapusan Dengan Nomor B.1564/Poltek.Krw/Pl.750/Vii/2024
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	660.472.000	Penghapusan Bmn Berupa Kapal Sudah Dalam Proses Usulan Ke Kpknl
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	4.615.714	Sudah Dihapuskan, Sk Penghapusan 961/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2022 Dan 1134/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2023
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	8.879.889.624	Sudah Keluar Persetujuan Sesuai Surat Nomor 465/Men-Bppsdm/Pl.740/Vii/2024 Tanggal 2 Juli 2024 Berupa Alsin Dibawah 100jt
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	2.254.053.888	Bmn Sedang Dalam Usulan Lelang Bmn
Koreksi Pencatatan	8.813.546.720	
Pusat Riset Perikanan	8.813.546.720	Koreksi Pencatatan Hibah, Double Input Pada Tahun 2023 Dan 2024
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal	5.065.534.000	Surat Persetujuan Penjualan Pengelola Barang Nomor: S-19/Km.6/Wkn.09/2024 Tanggal 2 Juli 2024
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	100.603.473	Sudah Dihapuskan Sesuai Sk Nomor 138/Kepmenkp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 16 Februari 2024
Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	123.060.000	Penghapusan 6 Unit Speedboat/Motor Tempel (3.02.03.02.001) Sesuai Dengan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 548/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 6 Juni 2024 Dan Terlelang Dengan Harga Rp 69.062.1260 (Sudah Termasuk Bea Lelang) Sesuai Dengan Nomor Kuitansi 0209/384/04.04/2024-1 Tanggal 28 Mei 2024
Loka Riset Budidaya Rumput Laut	321.703.636	Sudah Keluar Sk Penghapusan Sesuai Sk Nomor 456/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 6 Mei 2024 Berupa Alsin Dibawah 100juta
Loka Riset Perikanan Tuna	425.495.772	" - Penghapusan Berupa 1 Unit Kendaraan Roda 4 Dan Pada Tanggal 12 Januari 2024 Terbit Sk Penghapusan Dengan Nomor :36/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Yang Dikelola Oleh Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Pada Loka Riset Perikanan Tuna ' - Penghapusan Peralatan Dan Mesin Sejumlah 56 Unit Pada Tanggal 12 Januari 2024 Terbit Sk Penghapusan Dengan Nomor :38/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Yang Dikelola Oleh

		Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Pada Loka Riset Perikanan Tuna"
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	1.462.989.000	Aset Yang Akan Diajukan Penghapusan
Pusat Pelatihan Dan Penyuluhan Kp	1.562.643.152	Aset Yang Akan Diajukan Penghapusan
Pusat Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	696.726.000	Aset Yang Akan Diajukan Penghapusan
Pusat Riset Perikanan	5.504.834.866	Aset Yang Akan Diajukan Penghapusan
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pontianak	870.602.186	Penghapusan Berupa 5 Unit Peralatan Dan Mesin Nilai Perolehan Diatas 100 Juta Rupiah Sesuai Sk 196/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 01 Maret 2024
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	62.769.510	Sudah Dihapuskan, Sk Penghapusan 961/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2022 Dan 1134/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2023
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	119.774.776	Sudah Dihapuskan Sesuai Sk Nomor 576/Kepmenkp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 19 Juni 2024 Berupa 4 Unit Bangunan Gedung (Gedung Pos Jaga Lainnya)
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	5.942.736.641	Usulan Penghapusan Bmn Dan Sudah Proses Lelang
Penghentian Aset Dari Penggunaan	21.517.182.306	
Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan	2.209.383.728	Penghapusan Aset Eks Deptan Sudah Keluar Persetujuan Penghapusan Sesuai Persetujuan Pemindahtanganan Nomor B.467/Men-Bppsdm/Pl.740/Vii/2024 Tanggal 2 Juli 2024 Senilai Rp2.219.873.728,-
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan	426.502.702	Persetujuan Penjualan Alsin Dengan Nomor B.395/Men Bppsdm/Pl.740/Vi/2024 Senilai Rp427.752.702,-
Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal	5.065.534.000	Surat Persetujuan Penjualan Pengelola Barang Nomor: S-19/Km.6/Wkn.09/2024 Tanggal 2 Juli 2024
Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	1.381.212.990	Proses Lelang Sudah Keluar Persetujuan Sesuai Surat Nomor B.419/Men-Bppsdm/Pl.750/Vi/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Loka Riset Budidaya Rumput Laut	190.453.636	Sudah Keluar Sk Penghapusan Sesuai Sk Nomor 456/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2024 Tanggal 6 Mei 2024 Berupa Alsin Dibawah 100juta Senilai Rp321.703.636,-
Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	653.583.050	Aset Akan Dihapuskan Senilai Rp654.148.050,-
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	206.250.000	Usulan Penghapusan Dengan Nomor B.1564/Poltek.Krw/Pl.750/Vii/2024
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	660.472.000	Penghapusan BMN Berupa Kapal Sudah Dalam Proses Usulan Ke Kpknl

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	4.615.714	Sudah Dihapuskan, Sk Penghapusan 961/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2022 Dan 1134/Kepmen-Kp/Sj/Pl.750/2023
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	8.469.506.598	Sudah Keluar Persetujuan Sesuai Surat Nomor 465/Men-Bppsdm/Pl.740/Vii/2024 Tanggal 2 Juli 2024 Berupa Alsin Dibawah 100jt Senilai Rp8.879.889.624,-
Sekretariat Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan	2.249.667.888	Bmn Sedang Dalam Usulan Lelang Bm Senilai Rp2.254.053.888

Saldo Alat Besar Per 31 Desember 2025 adalah 1.772 unit, senilai Rp41.225.291.562,00 terdiri dari saldo awal Per 31 Desember 2024 (Audited) adalah 1.734 unit, senilai Rp41.188.082.085,00 Alat Besar bertambah sebanyak 120 unit, senilai Rp3.347.814.523,00 dan berkurang sebanyak 82 unit senilai Rp3.310.605.046,00.

Rincian mutasi Alat Besar pada Per 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT BESAR	1.772	41.225.291.562
Saldo Awal TAYL	1.734	41.188.082.085
Saldo Awal	1	19.773.000
Pembelian	59	587.023.119
Transfer Masuk	17	997.574.494
Hibah Masuk	1	164.320.000
Perolehan Lainnya	1	37.200.000
Internal Transfer Masuk	41	1.541.923.910
Total	120	3.347.814.523
Mutasi Kurang		
Transfer Keluar	6	-15.877.236
Koreksi Pencatatan	1	-174.320.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	34	-1.578.483.900
Internal Transfer Keluar	41	-1.541.923.910
	82	-3.310.605.046

Transaksi Mutasi Alat Besar terdiri dari:

Saldo Awal		
Transfer Masuk		
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	Rp164.597.258,-	TKTM dari BPISDKP Perancak 100 Item sesuai BAST Nomor: B.427/BPISDKP/PL.730/III/2024 tanggal 18 Maret 2024

		https://drive.google.com/file/d/1Ut05E0cu-D5R-j0F5zhMICQ1f6akLrDM/view?usp=sharing
Pembelian		
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan	Rp6.105.000,-	Pembelian [301] Pompa sebanyak 2 item, [302] Mini Bus/Mobil 1 item, [305] Televisi 1 item, [310] Tablet PC sebanyak 1 item, [317] Blower sebanyak 4 item.
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	Rp66.650.000,-	Pembelian [301] Pompa dan Submersible Pump sebanyak 8 item, [303] Mesin Welding Laser sebanyak 1 item, [307] Tabung 02 sebanyak 1 item, [308] Timbangan Elektronik sebanyak 1 item, [317] Blower dan Centrifugal Pump sebanyak 6 item.
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	Rp27.140.000,-	Pembelian [301] Pompa air sebanyak 5 item, [305] Dispenser, Meja Kerja Kayu, Mesin Pemotong Rumput, Portable AC, Tangga sebanyak 81 item, [310] Scanner sebanyak 1 item.
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	Rp98.486.960,-	Pembelian [301] Alat Bantu Lainnya sebanyak 1 item, [304] Alat Produksi Perikanan sebanyak 8 item, [305] Lemari Kayu dan Tempat Tidur sebanyak 26 item, [308] Pompa Airasil sebanyak 3 item.
Hibah Masuk		
Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp164.320.000,-	Penerimaan Hibah dari JICA berupa barang Pelaksanaan Kegiatan SATREPS-BlueCARES dengan Nomor Registrasi Hibah 2LJNZYPA dan Nomor BAST B.327/BRSDM.2/KS.120/III/2023 Tanggal 24 Maret 2024 berupa Alat Laboratorium, Komputer, Alat Eksplorasi, Aset Tak Berwujud, Alat Pemancar, Alat Bengkel, dan Water Purification sebanyak 132 unit tetapi baru disahkan di Tanggal 8 Mei Tahun 2024 dengan Nomor Dokumen 00294T dan SPHL 816755008910928663 , Total Nilai Rp8.820.342.608 [Ekstra&Intra].
Koreksi Pencatatan		
PUSAT RISET PERIKANAN	Rp174.320.000,-	Koreksi Pencatatan Hibah, Double Input pada tahun 2023 dan 2024
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	Rp120.000.000,-	Sudah keluar persetujuan sesuai surat Nomor 465/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 berupa alsin dibawah 100jt
		Senilai Rp8.879.889.624,-

Saldo Alat Angkutan Per 31 Desember 2025 adalah 1.608 unit, senilai Rp469.168.326.902,00 dengan saldo per 31 Desember 2024 Audited adalah 1.609

unit, senilai Rp474.814.773.662,00. Alat Angkutan bertambah sebanyak 23 unit senilai Rp1.168.232.340,00 dan berkurang sebanyak 23 unit senilai Rp6.814.679.100,00.

Rincian mutasi Alat Angkutan pada Per 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT ANGKUTAN	1.609	469.168.326.902
Saldo Awal 31 Desember 2024 <i>Audited</i>	1.609	474.814.773.662
Saldo Awal	18	240.846.480
Pembelian	1	461.600.000
Transfer Masuk	2	412.405.500
Hibah Masuk		
Reklasifikasi Masuk		
Perolehan Lainnya	2	53.380.360
Likuidasi Masuk		
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
	23	1.168.232.340
Transfer Keluar	1	204.725.500
Reklasifikasi Keluar		
Koreksi Pencatatan		
Likuidasi Keluar		
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	22	6.609.953.600
	23	6.814.679.100
NET	0	-5.646.446.760

Penjelasan Mutasi tambah Alat Angkutan sebagai berikut:

Saldo Awal		
Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	240.846.480,-	Pencatatan Saldo awal BAST Kendaraan Roda 2 Penyuluh Perikanan Tahun 2023 sejumlah 18 buah motor dari Pemkab Tabanan, Pemkab Pangkajene Kepulauan, Pemkab Kapahiang, Pemkot Palangkaraya, Pemkab Sikka, Pemkab Pasaman, Pemkab Mojokerto, dan Pemkab Kotawaringin Barat https://drive.google.com/drive/folders/1g8X0a_IY4eMRrkUgM2lkEfRncfQAXfQh?usp=drive_link

Transfer Masuk		
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember	207.680.000,-	TKTM dari BPISDKP Perancak 100 Item sesuai BAST Nomor: B.427/BPISDKP/PL.730/III/2024 tanggal 18 Maret 2024

		https://drive.google.com/file/d/1UtO5E0cu-D5R-j0F5zhMICQ1f6akLrDM/view?usp=sharing
Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	204.725.500,-	1. Transfer masuk BMN dari BPPA Sukamandi berupa rak kayu, miniatur kapal, dan bilyard sebanyak 51 unit senilai Rp.44.973.000 sesuai BAST Nomor B.470/BDA/PL.110/III/2024 tgl 4 Maret 2024. 2. Transfer masuk BMN dari Pusdik KP berupa 1 unit mobil Kijang Inova senilai Rp.204.725.500 sesuai BAST Nomor B.933/BPPSDM.4/PL.750/IV/2024 tgl 25 April 2024 https://drive.google.com/drive/folders/1STfPy--1bxcZEHqshLWDrKV-vAAiKwne?usp=sharing

Perolehan Lainnya		
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	40.000.000,-	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan Rp 9.244.840.000 Rencana Sebagian Tugu/Tanda Batas yg dihibahkan ke Pemda Jembrana Tugu/Tanda Batas Lainnya Rp 25.875.441.22 Rencana Sebagian Tugu/Tanda Batas yg dihibahkan ke Pemda Jembrana Perahu Motor Tempel Rp40.000.000 Perahu Motor Tempel dari tindaklanjut LHP Itjen 2024 dari Belanja Barang menjadi Aset Total Nilai Rp.11.872.384.122
PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KP	13.380.360,-	Berupa sepeda motor penyuluh dari pemda pontianak

Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		
Transfer Keluar		
PUSAT PENDIDIKAN KP	204.725.500,-	Transfer keluar berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) ke Politeknik KP Karawang dengan BAST Nomor : B.933/BPPSDM.4/PL.750/IV/2024 tanggal 25 April 2024 dan Nomor : B.855/POLTEK.KRW/PL.750/IV/2024

Penghentian Aset Dari Penggunaan		
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	222.675.000,-	Penghapusan aset eks dektan sudah keluar persetujuan penghapusan sesuai persetujuan pemindahtanganan nomor B.467/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 Senilai Rp2.219.873.728,-

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	5.065.534.000,-	Surat Persetujuan Penjualan Pengelola Barang Nomor: S-19/KM.6/WKN.09/2024 tanggal 2 Juli 2024
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1.200.000,-	Proses lelang sudah keluar persetujuan sesuai surat nomor B.419/MEN-BPPSDM/PL.750/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	10.920.000,-	Sudah keluar SK Penghapusan sesuai SK Nomor 456/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 6 Mei 2024 berupa alsin dibawah 100juta Senilai Rp321.703.636,-
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	103.200.000,-	Aset akan dihapuskan Senilai Rp654.148.050,-
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	660.472.000,-	Penghapusan bmn berupa kapal sudah dalam proses usulan ke KPKNL
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	545.483.600,-	Sudah keluar persetujuan sesuai surat Nomor 465/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 berupa alsin dibawah 100jt Senilai Rp8.879.889.624,-
SEKRETARIAT BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	469.000,-	BMN sedang dalam usulan lelang bm Senilai Rp2.254.053.888

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur 31 Desember 2025 adalah 2.917 unit, senilai Rp27.950.435.667,00. Sedangkan saldo 31 Desember 2024 adalah 3.081 unit, senilai Rp27.840.822.431,00. Bertambah sebanyak 4 unit, senilai Rp610.992.536,00 dan berkurang sebanyak 168 unit, senilai Rp501.379.300,00.

Rincian mutasi Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Periode 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	2.917	27.950.435.667
Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	3.081	27.840.822.431
Pembelian	1	17.400.000
Transfer Masuk	1	1.877.750
Hibah Masuk	2	591.714.786
Reklasifikasi Masuk		
Likuidasi Masuk		
	4	610.992.536
Likuidasi Keluar		
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	166	-439.729.300
Koreksi Pencatatan	2	61.650.000
	168	-501.379.300

NET	-164	109.613.236
-----	------	-------------

Penjelasan Transaksi

Saldo Awal		
Transfer Masuk		
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	1.877.750	TKTM dari BPISDKP Perancak
Pembelian		
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	17.400.000,-	Pembelian [301] Pompa dan Submersible Pump sebanyak 8 item, [303] Mesin Welding Laser sebanyak 1 item, [307] Tabung O2 sebanyak 1 item, [308] Timbangan Elektronik sebanyak 1 item, [317] Blower dan Centrifugal Pump sebanyak 6 item.
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	1.346.324	
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	4.803.000	
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	981.200	
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	950.000	

Hibah Masuk		
Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	591.714.786,-	Penerimaan Hibah dari JICA berupa barang Pelaksanaan Kegiatan SATREPS-BlueCARES dengan Nomor Registrasi Hibah 2LJNZYPA dan Nomor BAST B.327/BRSDM.2/KS.120/III/2023 Tanggal 24 Maret 2024 berupa Alat Laboratorium, Komputer, Alat Eksplorasi, Aset Tak Berwujud, Alat Pemancar, Alat Bengkel, dan Water Purification sebanyak 132 unit tetapi baru disahkan di Tanggal 8 Mei Tahun 2024 dengan Nomor Dokumen 00294T dan SPHL 816755008910928663 , Total Nilai Rp8.820.342.608 [Ekstra&Intra].

Koreksi Pencatatan		
PUSAT RISET PERIKANAN	61.650.000,-	Koreksi Pencatatan Hibah, Double Input pada tahun 2023 dan 2024

Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
Loka Riset Perikanan Tuna	157.569.900	
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	150.015.000	
Pusat Riset Perikanan	26.614.700	
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	1.620.000	

Penghentian Aset dari Penggunaan		
Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan	Rp5.621.000,-	Penghapusan aset eks deptan sudah keluar persetujuan penghapusan sesuai persetujuan pemindahtanganan nomor B.467/MEN-

		BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 Senilai Rp2.219.873.728,-
Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	Rp450.000,-	Proses lelang sudah keluar persetujuan sesuai surat nomor B.419/MEN- BPPSDM/PL.750/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024
Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	Rp7.480.000,-	Aset akan dihapuskan Senilai Rp654.148.050,-
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	Rp424.558.300,-	Sudah keluar persetujuan sesuai surat Nomor 465/MEN- BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 berupa alsin dibawah 100jt Senilai Rp8.879.889.624,-
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	Rp1.620.000,-	BMN sedang dalam usulan lelang bm Senilai Rp2.254.053.888

Saldo Alat Pertanian 31 Desember 2025 adalah 3.162 unit, senilai Rp39.397.369.221,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 (Audited) adalah 3.184 unit, senilai Rp39.958.669.474,00. Alat Pertanian bertambah sebanyak 15 unit, senilai Rp106.107.120,00 dan berkurang sebanyak 37 unit, senilai Rp667.407.373,00.

Rincian mutasi Alat Pertanian pada 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT PERTANIAN	3.162	39.397.369.221
Saldo Awal 31 Desember 2024 <i>Audited</i>	3.184	39.958.669.474
Pembelian	8	57.267.120
Transfer Masuk	7	48.840.000
Likuidasi Masuk		
	15	106.107.120
Transfer Keluar		
Reklasifikasi Keluar		
Likuidasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan		
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	37	-667.407.373
	37	-667.407.373
NET	-22	-561.300.253

Penjelasan Mutasi sebagai berikut:

Transfer Masuk		
Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	Rp48.840.000,-	TKTM dari BPISDKP Perancang 100 Item sesuai BAST Nomor:

		B.427/BPISDKP/PL.730/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 https://drive.google.com/file/d/1Ut05E0cu-D5R-j0F5zhMICQ1f6akLrDM/view?usp=sharing
--	--	--

Pembelian		
Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	2.696.000	
Pusat Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	201.500	
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	57.267.120,-	Pembelian [301] Alat Bantu Lainnya sebanyak 1 item, [304] Alat Produksi Perikanan sebanyak 8 item, [305] Lemari Kayu dan Tempat Tidur sebanyak 26 item, [308] Pompa Airasil sebanyak 3 item.

Penghentian Aset dari Penggunaan		
Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan	Rp317.098.900,-	Penghapusan aset eks deptan sudah keluar persetujuan penghapusan sesuai persetujuan pemindahtanganan nomor B.467/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 Senilai Rp2.219.873.728,-
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	Rp206.250.000,-	Usulan penghapusan dengan nomor B.1564/POLTEK.KRW/PL.750/VI I/2024
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	Rp138.750.473,-	Sudah keluar persetujuan sesuai surat Nomor 465/MEN-BPPSDM/PL.740/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 berupa alsin dibawah 100jt Senilai Rp8.879.889.624,-
Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	Rp5.308.000,-	BMN sedang dalam usulan lelang bm Senilai Rp2.254.053.888

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga 31 Desember 2025 adalah 77.863 unit, senilai Rp217.692.533.238,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 (Audited) adalah 81.304 unit, senilai Rp222.292.704.045,00. Alat Kantor dan Rumah Tangga bertambah sebanyak 621 unit, senilai Rp3.174.505.981,00 dan berkurang sebanyak 4062 unit, senilai Rp7.774.676.768,00.

Rincian mutasi Alat Kantor dan Rumah Tangga pada 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	77.863	217.692.533.238
Saldo Awal 31 Desember 2024 <i>Audited</i>	81.304	222.292.704.045
Pembelian	453	2.101.557.376
Transfer Masuk	77	114.516.450
Hibah Masuk	21	376.601.155
Pembatalan Penghapusan		
Reklasifikasi Masuk	63	544.950.000
Perolehan Lainnya		
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan		
Likuidasi Masuk		
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	7	36.881.000
	621	3.174.505.981
Transfer Keluar	49	-59.221.000
Reklasifikasi Keluar	63	-544.950.000
Koreksi Pencatatan	21	-384.350.000
Likuidasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan		
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3.929	-6.786.155.788
	4.062	-7.774.676.788

Penjelasan Mutasi sebagai berikut:

Likuidasi Masuk	7.316.665.894	
Likuidasi Masuk Henti Guna	133.671.700	
Pembatalan Penghapusan	92.215.000	
Pembelian	1.666.070.847	
Transfer Masuk	466.148.221	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	300.000	
Perolehan Lainnya	362.193.731	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	1.568.513.426	
Reklasifikasi Masuk	12.843.000	
Reklasifikasi Keluar	12.843.000	
Koreksi Pencatatan	173.217.150	
Likuidasi Keluar	7.316.665.894	
Likuidasi Keluar Henti Guna	133.671.700	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	2.003.451.100	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.568.513.426	
Transfer Keluar	351.054.221	

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Per 31 Desember 2025 adalah 4.949 unit, senilai Rp74.966.541.580,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 (Audited) adalah 5.055 unit, senilai Rp76.540.825.723,00. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar bertambah sebanyak 17 unit, senilai

Rp190.561.460,00 dan berkurang sebanyak 123 unit, senilai Rp1.871.509.275,00.

Rincian mutasi Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada 31 Desember 2025, disajikan dalam tabel berikut ini:

URAIAN	KUANTITAS (UNIT)	NILAI PEROLEHAN (RP)
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	4.949	74.966.541.580
Saldo Awal 31 Desember 2024 <i>Audited</i>	5.055	76.647.489.395
Pembelian	11	64.561.460
Transfer Masuk		
Hibah Masuk	6	126.000.000
Reklasifikasi Masuk		
Perolehan Lainnya		
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan		
Likuidasi Masuk		
	17	190.561.460
Transfer Keluar		
Koreksi Pencatatan	6	-130.000.000
Likuidasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan		
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	117	-1.741.509.275
	123	-1.871.509.275

Penjelasan Mutasi sebagai berikut:

Likuidasi Masuk	709.063.650	
Likuidasi Masuk Henti Guna	51.700.000	
Pembelian	899.709.500	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	199.942.610	
Perolehan Lainnya	5.862.000	
Transfer Masuk	1.156.159.200	
Koreksi Pencatatan	4.737.000	
Likuidasi Keluar	709.063.650	
Likuidasi Keluar Henti Guna	51.700.000	
Transfer Keluar	1.156.159.200	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	199.942.610	

Gedung dan
Bangunan
Rp1.709.201.044.0
69,00

C.19 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan jumlah 2.188 unit senilai Rp1.709.201.044.069,00. Jumlah tersebut terdiri dari nilai per

31 Desember 2024 Audited adalah 2.188 unit senilai Rp1.692.502.360.675,00. Terdapat mutasi tambah 2 unit senilai Rp1.410.893.670,00 dan mutasi kurang sejumlah 7 unit senilai Rp1.393.986.000,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.22
Rincian Gedung dan Bangunan

URAIAN	Kuantitas (unit)	Nilai Perolehan
Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	2.188	1.692.519.268.345
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024 Audited	2.188	1.692.502.360.675
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi Masuk	1	634.836.000
Internal Transfer Masuk	1	450.000.000
koreksi pencatatan nialai tambah		18.847.245
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		307.210.425
Total	2	1.410.893.670
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	5	309.150.000
Internal Transfer Keluar	1	450.000.000
Reklasifikasi Keluar	1	634.836.000
Total	7	1.393.986.000

Saldo Gedung dan Bangunan terdapat koreksi Audited pada satker Politeknik AUP Jakarta karena adanya temuan BPK berupa:

1. Belanja Pemeliharaan yang membentuk Aset Tetap; dan
2. Koreksi Renovasi Gedung dan Bangunan yang tidak sesuai dengan kontrak dan tidak sesuai dengan spesifikasi.

Penjelasan Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Satker	Nilai	Penjelasan
Reklasifikasi Masuk		
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	634.836.000	Reklas masuk bmn Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen merupakan reklas keluar dari bmn berupa mess sebagai tindak lanjut arahan itjen KKP.
Internal Transfer Masuk		
Politeknik AUP Jakarta	450.000.000	Pemindahan pencatatan barang dari anak satker ke satker utama berupa bangunan kantin, sebelumnya tercatat di anak satker poltek kp cijeruk karena bangunan kantin seharusnya tercatat di satker induk Poltek KP jakarta
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal	307.210.425	Pengembangan Nilai Gedung Bangunan Asrama Permanen NUP 7 (Pemasangan Penangkal Petir)

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	18.847.245	koreksi nilai tambah Gedung rektorat Poltek KP Tegal dari Nilai pekerjaan renovasi gedung dibawah nilai Kapitalisasi aset.

Penjelasan Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Satker	Nilai	Penjelasan
Reklasifikasi Keluar		
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	634.836.000	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen dilakukan reklas karena dijadikan Rumah Negara untuk tempat tinggal Pimpinan satker
Internal Transfer Keluar		
Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek Aup) Jakarta	450.000.000	Pemindahan pencatatan barang dari anak satker ke satker utama berupa bangunan kantin, sebelumnya tercatat di anak satker poltek kp cijeruk karena bangunan kantin seharusnya tercatat di satker induk poltek kp jakarta
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan		
Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	309.150.000	Aset Tetap yang dihentikan Penggunaannya berupa Gedung Rumah Negara Golongan II Tipe D dan E Permanen sebanyak 5unit yang kondisi Rumah Negara telah Rusak Berat

Jalan, Irigasi dan
Irigasi
Rp348.477.437.305

C.20 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp348.477.437.305,00 dan Rp352.882.410.805,00.

Jika dibandingkan sampai dengan 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 *Audited* untuk aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan mengalami penurunan senilai (Rp4.404.973.500,00) atau (1,25%).

Rincian perbandingan nilai aset tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.23
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Jalan, Irigasi dan Jembatan	348.477.437.305	352.882.410.805	(1,25)
Jumlah		348.477.437.305	352.882.410.805	(1,25)

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	338,606	99,734,461,279
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024	338,606	99,734,461,279
Koreksi Tambah :		
Transfer Masuk	9,648	2,724,791,455
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	75	405,685,000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	4,427	4,992,502,028
Pengembangan Nilai Aset	0	315,536,710
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	8,252	189,790,000
Pengembangan Melalui KDP	65,366	6,818,040,700
	87,768	15,446,345,893
	87,768	15,446,345,893
Transaksi Normalisasi BMN	2,480	2,537,976,164
Transfer Keluar	23,883	11,648,884,830
Koreksi Pencatatan	400	189,790,000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	4	198,398,625
	26,767	14,575,049,619

a. Penjelasan Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan sebagai berikut:

Pembelian

Satker	Nilai	Penjelasan

Pengembangan Nilai Aset Langsung

Satker	Nilai	Penjelasan

Penjelasan Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan sebagai berikut:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan

Satker	Nilai	Penjelasan

Transfer Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan

b. Penjelasan Mutasi Tambah Irigasi sebagai berikut:

Saldo Irigasi 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah senilai Rp180.226.450.236,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 *Audited* adalah senilai Rp166.374.531.617,00.

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	295	180.243.226.236
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024	295	180.243.226.236
Koreksi Tambah :		
Transfer Masuk	29	2.166.057.756
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2	2.029.845.680
Reklasifikasi Masuk	5	1.213.621.485
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1	4.545.000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	2	210.646.061
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	241.972.597
Pengembangan Melalui KDP	0	842.577.500
	39	6.709.266.079
Transaksi Normalisasi BMN	1	193.870.061
Transfer Keluar	22	2.858.441.756
Reklasifikasi Keluar	1	1.895.345.680
Koreksi Pencatatan	1	241.972.597
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	17	709.986.000
	42	5.899.616.094

Penjelasan Mutasi Tambah irigasi sebagai berikut:

Transfer Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan

Mutasi Kurang Irigasi sbb:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan

Satker	Nilai	Penjelasan

Transfer Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan

Saldo Instalasi 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah senilai Rp45.183.316.199,00 Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 Audited adalah senilai Rp45.431.848.207,00.

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	130	45.183.316.199
Saldo Awal Per 31 Desember 2024	130	45.183.316.199
Koreksi Tambah :		
Pembelian	1	140.787.152

Transfer Masuk	62	3.949.502.000
Reklasifikasi Masuk	1	33.000.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	3	126.656.000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	4	231.000.000
Pengembangan Nilai Aset	0	108.775.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	34.396.635
	71	4.624.116.787
Koreksi Kurang :		
Transaksi Normalisasi BMN	2	115.500.000
Transfer Keluar	11	4.245.008.795
Reklasifikasi Keluar	100	3.000.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	56	509.140.000
Total	169	4.872.648.795

Penjelasan Mutasi Tambah Instalasi sebagai berikut:

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

Satker	Nilai	Penjelasan
SUPM Bone	34.396.635	TL itjen tahun 2020 berupa instalsi (belanja dgn akun 52 yg dikapitali mnjd aset tetap) harga barang tidak sesuai dengan kwitansi

Pembelian

Satker	Nilai	Penjelasan
BPPP Ambon	140.787.152	Pembuatan jaringan internet di gedung kantor Balai

Pengembangan Nilai Aset

Satker	Nilai	Penjelasan
BPPP Ambon	108.775.000	Pengembangan pengadaan jaringan internet di gedung kantot balai

Pengembangan Langsung

Satker	Nilai	Penjelasan
SUPM Bone	126.656.000	Pengembangan pemasangan jatingan listrik dari belanja 52

Reklasifikasi Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Jembrana	33.000.000	Merupakan filter air perkomponen direklas keluar menjadi filter air 1 unit

Transfer Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Riset Perikanan	3.901.552.000	Transfer masuk dari Pusriskel
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	47.950.000	Transfer masuk dari BAPPL Serang dan Jurluhkan

Penjelasan Mutasi Kurang sebagai berikut:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Riset Perikanan	(509.140.000)	Penghentian aset karena rusak berat

Reklasifikasi Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan
BPPP Bitung	(1.880.000)	Temuan BPK tahun 2020 salah catatan alsin. dari JIJ harusnya diinput ke alsin
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong	(3.000.000)	Temuan BPK 2012 jaringan pipa gas dengan nilai dibawah kapitalisasi hrs masuk ekstra

Transfer Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan
BAPPL Serang	(47.950.000)	Transfer keluar ke Poltek KP Jakarta

c. Penjelasan Mutasi Tambah Jaringan sebagai berikut:

Saldo Jaringan 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah senilai Rp21.847.309.289,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp22.011.023.314,00.

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	91	21.847.309.289
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024	91	21.847.309.289
Koreksi Tambah :		
Pembelian	1	199.714.460
Transfer Masuk	3	50.330.325
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	3	527.331.515
	7	777.376.300
Koreksi Kurang :		
Transaksi Normalisasi BMN	4	375.000.000
Transfer Keluar	4	551.130.325
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1	14.960.000
Total	9	941.090.325

Rincian mutasi tambah kurang sebagai berikut:

Pembelian

Satker	Nilai	Penjelasan
STP Jakarta	199.714.460	Pengadaan Jaringan Hotspot Wifi Terpadu

Transfer Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Riset Perikanan	12.750.000	Transfer Masuk dari Pusriskel
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	37.580.325	Transfer masuk dari BAPPL Serang

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan

Satker	Nilai	Penjelasan
SUPM Negeri Kupang	(14.960.000)	Penghentiaan aset karena rusak berat

Transfer Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan
BAPPL Serang	(2.580.325)	Transfer keluar ke Poltek KP Jakarta
STP Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor	(35.000.000)	Transfer keluar ke Poltek KP Jakarta

d. Penjelasan Mutasi Tambah Aset Tetap Renovasi sebagai berikut:

Saldo Aset Tetap Renovasi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 senilai Rp7.018.919.431,00. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp8.800.549.140,00.

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	15	8.800.549.140
Koreksi Tambah:		
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3	1.364.531.691
Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	127.538.000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	10	1.816.195.310
Reklasifikasi Masuk	1	789.238.273
Transfer Masuk	3	3.047.403.650
Total	18	7.144.906.924
Koreksi Kurang:		
Koreksi Pencatatan	2	2.715.980.900
Penghapusan	2	509.560.200
Reklasifikasi Keluar	1	837.396.573
Transaksi Normalisasi BMN	10	1.816.195.310
Transfer Keluar	3	3.047.403.650
Total	18	8.926.536.633

Mutasi Tambah dan Kurang tersebut terdiri dari :

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP

Satker	Nilai	Penjelasan
Sekretariat BPPSDM KP KP	1.364.531.691	Penyelesaian Pembangunan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Penyelesaian Pembangunan Langsung

Satker	Nilai	Penjelasan
Sekretariat BPPSDM KP KP	127.538.000	Pekerjaan Pengadaan Pembuatan Ruang Makan Pegawai Sekretariat di Lantai 6 Gedung GMB III KKP

Transfer Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Riset Perikanan	3.047.403.650	Transfer masuk dari satker pusriskel yang terkena likuidasi kebijakan 1 DIPA merupakan pekerjaan pengurangan tanah yang berada di Saumlaki pada tahun 2015 senilai Rp 2.537.843.450,- yang secara aset tanah tersebut masih milik pemda dan belum dilakukan serah terima ke pemda dan pekerjaan renovasi ruangan di gedung II BPPSDM KKKP Ancol lantai 5 senilai Rp101.215.000,- dan ATR senilai Rp195.733.500 merupakan pekerjaan instalasi listrik gedung Instalasi Teknologi Perikanan Pusriskel yang berada di Pasar Minggu, ATR senilai Rp313.760.200, berupa Renovasi Gedung dan Bangunan lantai 2 Gedung Instalasi Teknologi Kelautan Pasar Minggu
Satker	Nilai	Penjelasan
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	-2.642.480.900	Koreksi berupa rumah susun sewa yang secara aset sudah diserahterimakan dari PUPR ke KKP
Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	-73.500.000	Penyelesaian pekerjaan tangga dapur gedung asrama yang secara pencatatan gedung asrama msh tercatat di SUPM Kupang

Aset Tetap Dalam Renovasi Tahun 2023 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan terdapat pada Satuan Kerja :

No	Satker	Nilai	Penjelasan
1	Akademi Komunitas Kelautan Dan Perikanan Wakatobi	1.730.529.480.	AKKP Wakatobi ATR senilai Rp1,730,529,480,- merupakan pekerjaan Jasa Konsultasi Amdal pembangunan Tanah Wakatobi senilai Rp.187.346.500,- dan pekerjaan rehab gedung Akademi Kelautan Wakatobi senilai Rp1.543.182.980,-
2	Pusat Riset Perikanan	2.537.843.450.	Pusat Riset Kelautan : merupakan pekerjaan pengurangan tanah yang berada di Saumlaki pada tahun 2015 senilai Rp 2.537.843.450,- yang secara aset tanah tersebut masih milik pemda dan belum dilakukan serah terima ke pemda
3	Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	2.750.546.501.	Sekretariat BPPSDM KP : ATR senilai Rp1,306,635,110,- renovasi gedung ruang kerja partisi sekretariat BPPSDM KP Gedung GMB III lantai 7 dan Renovasi Ruang Gedung GMB II untuk tempat kerja kantor Pusdik KP yang rencana pindah dari Gedung BPPSDM KP Ancol ke GMB II Gambir lantai 5. Dan senilai Rp127.538.000,- merupakan pekerjaan Ruang Makan pegawai di Lantai 5 gedung GMB III
	TOTAL	7.018.919.431	

Aset Tetap Lainnya
Rp35.083.610.851

C.21 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp24.938.762.702,00 dan Rp28.153.165.516,00 sebanyak 54.142 unit, dengan mutasi tambah senilai Rp153.605.000,00 dan mutasi kurang lebih senilai Rp392.908.887,00.

Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro kartografi naskah dan lukisan dan alat bercorak kebudayaan.

Jika dibandingkan sampai dengan 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 *Audited* untuk Aset Tetap Lainnya mengalami penurunan senilai 11,42 persen.

Tabel C.24
Rincian perbandingan nilai Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Aset Tetap Lainnya	24.938.762.702	28.153.165.516	(11,42)
Jumlah		24.938.762.702	28.153.165.516	(11,42)

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya sampai dengan periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	54.003	35,083,610,851
Saldo Awal Per 31 Desember 2024	54.142	28,153,165,516
BAHAN PERPUSTAKAAN	49.657	17.172.245.257
Saldo Awal TAYL	52.331	17.320.532.624
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	2.674	148.287.367
BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	1.588	8.059.472.922
Saldo Awal TAYL	1.672	8.150.489.442
Reklasifikasi Masuk	44	153.605.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	128	244.621.520

Penjelasan Mutasi Tambah Kurang Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

601	PERPUSTAKAAN		
	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15.589.195	
	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	7.589.195	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 59 unit.
	Balai Riset Perikanan Laut	8.000.000	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 1 unit.
	Penghapusan	- 60	0
	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	- 59	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 59 unit.
	Balai Riset Perikanan Laut	- 1	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 1 unit.
	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	- 2.674	148.287.367
	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	7.589.195	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 59 unit.
	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal	- 19.552.500	Reklas berupa bahan kartografi, peta, dan CD/DVD yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 59 unit
	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	67.000	Reklas berupa buku lainnya yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 1 unit
	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	120.543.002	Reklas berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi, Laporan, Video, Bahan Kartografi, Atlas yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 2.547 unit
	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	535.670	Reklas berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi, DVD yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 8 unit
602	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		
	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	244.621.520	
	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	7.000.000	Reklasifikasi ke aset yang akan dihapuskan berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 1 unit.
	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	229.821.520	Reklas berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi, Laporan, Video, Bahan Kartografi, Atlas yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 121 unit
	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	7.800.000	Reklas berupa peralatan musik Modern/Band dan Monografi, DVD yang kondisinya sudah rusak berat sebanyak 6 unit
	Reklasifikasi Masuk	153.605.000	
	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	153.605.000	Reklas masuk berupa alat musik modern/band sebanyak 44 unit

Aset tetap lainnya merupakan koleksi buku-buku perpustakaan terkait bahan-bahan sebagai referensi penelitian, buku peta citra dan peta bumi, Barang Bercorak Kesenian, Alat Bercorak Kebudayaan, terdapat pada satuan kerja:

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai
1	032.12.237373	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	576.398.216.
2	032.12.238010	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung	1.088.533.250.
3	032.12.238741	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Medan	62.748.900.
4	032.12.238755	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Ambon	155.769.275.
5	032.12.238762	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	311.342.195.
6	032.12.239188	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal	393.441.572.
7	032.12.239260	Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Bitung	63.652.000.
8	032.12.245124	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (Supm) Negeri Kupang	385.261.660.
9	032.12.403816	Pusat Riset Kelautan	0.
10	032.12.403817	Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	111.800.000.
11	032.12.403818	Balai Riset Dan Observasi Laut	176.819.326.
12	032.12.403820	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	45.968.610.
13	032.12.403821	Pusat Riset Perikanan	6.978.037.852.
14	032.12.403822	Balai Riset Perikanan Laut	8.000.000.
15	032.12.403823	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	244.815.000.
16	032.12.403824	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	109.433.000.
17	032.12.403827	Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan	738.465.890.
18	032.12.403828	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	745.515.000.
19	032.12.403829	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	275.652.000.
20	032.12.403830	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	220.875.000.
21	032.12.403832	Balai Riset Pemuliaan Ikan	287.585.790.
22	032.12.403835	Balai Besar Riset Pengolahan Produk Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan	182.791.050.
23	032.12.403836	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan	1.250.473.788.
24	032.12.403837	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	101.206.860.
25	032.12.403838	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Kupang	0.
26	032.12.403839	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	130.668.743.
27	032.12.403875	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Dumai (Poltek Kp Dumai)	172.477.000.

28	032.12.403879	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Pangandaran (Poltek Kp Pangandaran)	97.800.000.
29	032.12.427511	Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	4.164.369.795.
30	032.12.427536	Bagian Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan Serang	0.
31	032.12.427551	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong	622.719.826.
32	032.12.427573	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman	502.468.086.
33	032.12.427582	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pontianak	273.008.386.
34	032.12.427602	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Bone	502.929.987.
35	032.12.427618	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru	1.577.432.822.
36	032.12.427630	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong	580.303.206.
37	032.12.440013	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Jembrana (Poltek Kp Jembrana)	92.000.000.
38	032.12.440043	Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor	0.
39	032.12.440796	Pusat Pendidikan Kelautan Dan Perikanan	0.
40	032.12.622035	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	509.580.890.
41	032.12.622152	Pusat Pelatihan Dan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	0.
42	032.12.626402	Sekretariat Badan Riset Dan Sumberdaya Manusia Kelautan Dan Perikanan	669.261.047.
43	032.12.634146	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong	793.332.743.
44	032.12.652009	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung Lampung	940.258.408.
45	032.12.653526	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	125.368.000.
TOTAL			26.268.565.173

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp441.117.060*

C.22 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan periode 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp441.117.060,00 dan Saldo Awal per 31 Desember 2024 senilai Rp5.961.702.245,00 mutasi tambah senilai Rp2.122.181.079,00 dan mutasi kurang senilai Rp7.188.596.467,00.

Jika dibandingkan sampai dengan per 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 *Audited* untuk Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) mengalami penurunan senilai (Rp5.520.585.185,00) atau 92,60 persen.

Rincian perbandingan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.25
Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	441.117.060	5.961.702.245	(92,60)
Jumlah		441.117.060	5.961.702.245	(92,60)

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada tanggal pelaporan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Kuantitas	NILAI
Saldo Nilai 31 Desember 2025	168	895.286.857
Saldo Awal 31 Desember 2024 Audited	18	5.961.702.245
Transaksi Tambah:		
Perolehan/Penambahan KDP	153	2.122.181.079
	153	2.122.181.079
Koreksi Pencatatan KDP	1	18.847.245
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	2	7.169.749.222
	3	7.188.596.467

Pada laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025 terdapat perbedaan catat antara Rincian transaksi di KDP dan Neraca Laporan KDP antara lain:

Penjelasan Mutasi Tambah Kurang Sebagai Berikut:

Perolehan Lainnya KDP	153	2.122.181.079
Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	149.636.797	1. Gedung dan bangunan dalam pengerjaan Rp. 124.905.968,- berupa pembangunan Gedung Simulator/ Administrasi II. 2. Peralatan dan mesin dalam pengerjaan Rp 24.078.829 berupa pengadaan sarpras untuk Gedung Simulator".
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	1.972.544.282	Penambahan Nilai aset pada Gedung Direktorat (Pembangunan Sayap Gedung)
Koreksi Pencatatan KDP	-1	18.847.245
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	-18.847.245	Pekerjaan Gedung rektorat Poltek KP tegal Nilai dibawah Kapitalisasi, yang ditambahkan langsung ke nilai gedung Poltek KP Tegal

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per Satuan Kerja Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

AKUN NERACA/ SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 30 JUNI 2025
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
1	2	3	4	5	6
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	5.961.702.245	2.122.181.079	7.188.596.467	895.286.857
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	24.730.829	0	24.730.829
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	5.623.486.385	2.097.450.250	7.188.596.467	532.340.168
7010101004	Jalan Dalam Pengerjaan	204.912.400	0	0	204.912.400
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
7010101006	Irigasi Dalam Pengerjaan	133.303.460	0	0	133.303.460
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
TOTAL		5.961.702.245	2.122.181.079	7.188.596.467	895.286.857

Penjelasan Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	0.	Penyelesaian Pembangunan gedung rektorat Poltek KP Tegal
2	Akademi Komunitas Kelautan Dan Perikanan Wakatobi (Ak Kp Wakatobi)	42,600,000.	Perencanaan Pembangunan Jalan dan Pos jaga tahun 2021, tidak jadi dilanjutkan, akan dihapuskan di tahun 2025, usulan reviu penghapusan ke Itjen no B.865/AKKP/WKTb/PL.750/V/2025 tgl 8 mei 2025, sudah diajukan usulan penghapusan dan perbulan juli sudah terbit SK Penghapusan BMN.
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	122,384,000.	Pekerjaan pengembangan ruang pelayanan Publik, Pembangunan Tambak dan Talud, terdapat refocusing tahun 2021 dan tidak ada anggaran pembangunan di tahun 2022, tahun 2023 tidak dilanjutkan lagi, sudah diajukan usulan reviu itjen no B.3353/BRPBAPPP/HP.380/VII/ 2024 tgl 4 Juli 2024, sesuai dengan Nomor: S-183/MK/KNL. 1502/2025, tanggal 7 Juli 2025 hal Persetujuan Penghapusan BMN Karena Sebab-Sebab Lain pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros
4	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang	288,533,797.	Konsultan Perencanaan dan Pengeloa Kegiatan gedung Simulator /Administrasi II
5	Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek Aup) Jakarta	250,115,860.	Perencanaan Gd VIP sebesar Rp6.960.000, Perencana Aula Madidihang TA 2024 sebesar Rp11.200.000, Perencanaan pekerjaan dikampus serang sebesar Rp231.955.860 tidak dilanjutkan dan akan diusulkan penghapusannya di tahun 2025

6	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	9,088,800.	Perencanaan Pembangunan jalan Dermaga Tahun 2020, rencana akan diajukan usulan Penghapusannya, belum diajukan revidi itjen
7	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong	181,912,400.	Pembangunan Jalan Dermaga tahun 2021, pekerjaan tidak dilanjutkan, Proses diajukan revidi itjen untuk penghapusan KDP no surat B.118/POLTEK.SRG/PL.710/I/2024 tgl 18 Januari 2024
	TOTAL	894,634,857.	

Rincian Saldo Awal Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024

Audited sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	NILAI	KETERANGAN
1	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	5.216.052.185,	Pekerjaan Perencanaan dan Pekerjaan Fisik Pembangunan Gedung Poltek KP Tegal
2	Akademi Komunitas Kelautan Dan Perikanan Wakatobi (AK KP Wakatobi)	42.600.000,	Perencanaan Pembangunan Jalan dan Posjaga tahun 2021, tidak jadi dilanjutkan, usulan penghapusan B.177/AKKP.WKTB/PL.750/II/2025 tanggal 4 Februari 2025.
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	122.384.000,	pekerjaan pengembangan ruang pelayanan Publik, Pembangunan Tambak dan Talud, terdapat refocusing tahun 2021 dan tidak ada anggaran pembangunan di tahun 2022, tahun 2023 tidak dilanjutkan lagi, sudah diajukan usulan revidi itjen no B.3353/BRPBAPPP/HP.380/VII/ 2024 tgl 4 Juli 2024.
4	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	139.549.000,	Konsultan Perencanaan pembangunan gedung Administrasi II (Gedung Simulator)
5	Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek AUP) Jakarta	250.115.860,	Perencanaan Gd VIP sebesar Rp6.960.000, Perencana Aula Madidihang TA 2024 sebesar Rp11.200.000, Perencanaan pekerjaan Irigasi di kampus serang sebesar Rp231.955.860 tidak dilanjutkan dan akan diusulkan penghapusannya di tahun 2025
6	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	9.088.800,	Pembangunan Jalan dan Dermaga tahun 2023 tidak akan dilanjutkan lagi, rencana akan diusulkan penghapusannya, proses ajuan revidi ke Itjen
7	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong	181,912,400.	Pembangunan Jalan Dermaga tahun 2021, tahun 2023 tidak akan dilanjutkan lagi, rencana akan diusulkan penghapusannya, sudah mengajukan revidi penghapusan ke Inspektorat III nomor B.1329/POLTEK.SRG/PL.710/VIII/2024 tgl 7 Agustus 2024
	JUMLAH	5.961.702.245	

Penjelasan atas Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

PUSRISKEL

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Pusat Riset Kelautan akan

membangun Kelembagaan Riset Kelautan (*Integrated Aquarium & Marine Research Institute/IAMARI*) di Pangandaran Jawa Barat (PIAMARI) dan Pulau Morotai Prop. Maluku Utara (MIAMARI), yang dilakukan pembangunan secara kontrak tahun Jamak dengan jangka waktu pekerjaan akan diselesaikan selama 16 (enam belas) bulan (TA 2017 s/d TA 2018). Pekerjaan yang direncanakan dengan kontrak tahun jamak tersebut telah memenuhi kelayakan teknis sebagaimana disampaikan oleh menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Surat Nomor BU.01.06-Mn/569 tanggal 20 September 2017 tentang pendapat Teknis Pembangunan *Marine Research Center* PIAMARI dan MIAMARI lebih dari satu tahun anggaran.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pusat Riset Kelautan per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp21.137.109.750,00. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal senilai Rp57.424.104.614,00 mutasi tambah senilai Rp1.840.177.574,00 dan mutasi kurang senilai Rp38.127.172.438,00

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pusat Riset Kelautan, antara lain:

- Transaksi Peloehan/Penambahan KDP (502) transaksi ini diperoleh hasil dari pengadaan barang dan jasa dalam pembayarannya dengan termin dan pekerjaannya dalam tahan penyelesaian, sehingga dari hasil pengadaan tersebut tidak bisa langsung dijadikan Aset menjadi aset tetap, transaksi tersebut berupa:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan
1.	7.01.0101.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	3	15.248.000,-
2.	7.01.0101.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	3	154.512.250,-
3.	7.01.0101.003	Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	1	95.452.500,-
JUMLAH			7	265.212.750,-

- Transaksi Pengembangan KDP (503) transaksi ini hasil dari Pengembangan KDP penambahan nilai KDP, transaksi tersebut berupa:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan
1.	7.01.0101.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan		1.242.003.374,-
2.	7.01.0101.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		232.680.450,-

3.	7.01.0101.003	Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan		100.281.000,-
	JUMLAH			1.574.964.824,-

- Transaksi Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi (599) transaksi ini hasil dari Perolehan dan Pengembangan KDP untuk dijadikan aset tetap, transaksi tersebut berupa:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan
1.	7.01.0101.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	1	1.257.251.374,-
2.	7.01.0101.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	36.674.187.564,-
3.	7.01.0101.003	Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	1	195.733.500,-
	JUMLAH			38.127.172.438,-

- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP antara lain berupa:

No	Nama Barang	Nilai Perolehan
1.	A.c. Sentral	1.201.240.00,-
2.	Bangunan Gedung Permanen	36.674.187.564,-

- Pengembangan Melalui KDP antara lain berupa Pemasangan Jaringan Listrik di Gedung Kantor PUSRISKAN Ruang SATREP Pasar Minggu

No	Nama Barang	Nilai Perolehan
1.	Gedung Bangunan Dalam Renovasi	195.733.500,-

- Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan KDP per 31 Desember 2024 senilai Rp21.137.109.750,00 tersebut terdiri dari:
 1. KDP Gedung dan Bangunan No. 1 senilai Rp18.626.832.815,00 nilai KDP adalah nilai Pembangunan Gedung dan Bangunan MIAMARI yang berlokasi di Morotai Kab. Kepulauan Morotai Selatan Maluku Utara;
 2. KDP Gedung dan Bangunan no. 3 senilai Rp1.275.329.435,00 Nilai DED Pembangunan Gedung Kelembagaan Riset MIAMARI Kep. Morotai;
 3. KDP Gedung dan Bangunan no. 15 senilai Rp79.983.000,00 Nilai Kontraktual Pembangunan Pintu Gerbang PIAMARI;

4. KDP Gedung dan Bangunan no. 16 senilai Rp178.100.000,00 Nilai Kontraktual Pemasangan Instalasi Listrik Gedung Bangunan Aquarium MIAMARI Kep. Morotai;
5. KDP Gedung dan Bangunan no. 16 senilai Rp50.000.000,00 Nilai Kontraktual Penyusunan Naskah Akademik Balai Riset Laut Dalam PIAMARI Pangandaran; dan
6. KDP Gedung dan Bangunan senilai Rp926.864.500,00 nilai KDP adalah Nilai Kontraktual, Nilai Pengelola kegiatan dan Nilai DED Pembangunan Jembatan yang berlokasi di PIAMARI Pangandaran Ciamis Jawa Barat.

PUSAT PENDIDIKAN KP

- a. Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sampai dengan pelaporan periode per 31 Desember 2019, yang belum diselesaikan pembangunannya sebanyak 1 paket pekerjaan yaitu KDP Peralatan dan Mesin berupa pembelian Cold Storage senilai Rp22.720.000,00;
- b. Penambahan KDP merupakan pembangunan Gedung Tefa Politeknik KP Jembrana, pembangunan gapura dan pagar Politeknik KP Jembrana, Pembangunan Jalan dan Drainase Politeknik KP Jembrana.

Poltek KP Bone

KDP Senilai Rp78.760.000,00 Merupakan Pembayaran 100% Konsultan Perencana Pembangunan Asrama Akademi Komunitas Morotai Dengan BAST Nomor 001/PL.2/PHP/POLTEKKP.BN/PL.420/IV/2019, Tanggal 29 April 2019.

a. ASET LAINNYA

Saldo Aset lainnya Per 31 Desember 2025 Audited pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebesar Rp6.978.823.527,00. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.444.820.938,00. Aset Lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
1	Aset Tak Berwujud	10.701.459.715
2	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0
3	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0
4	Aset Lain-lain	62.292.536.159
5	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(66.015.172.347)
	Total	6.978.823.527

Aset Lainnya berupa:

i. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2024 tidak mempunyai aset kemitraan dengan pihak ketiga.

ii. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2025 Audited pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp10.701.459.715,00, sedangkan pada Per 31 Desember 2024 senilai Rp10.732.863.315,00 terdapat mutasi tambah senilai Rp80.006.400,00 dan mutasi Kurang senilai Rp111.410.000,00.

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	10.701.459.715
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024	10.732.863.315
Koreksi Tambah	
Saldo Awal	30.506.400
Pembelian	49.500.000
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
Reklasifikasi Masuk	0
Total	80.006.400
Koreksi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN	0
Transfer Keluar	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	111.410.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0
Reklasifikasi Keluar	0
Total	111.410.000

Penjelasan Mutasi tambah kurang ATB sebagai berikut:

Transfer Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Riset Perikanan	3.028.009.140	Transfer masuk dari Pusriskel krn kebijakan 1 DIPA
Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	55.675.000	Transfer masuk dari Bappl serang dan Jurluhkan Bogor

Sekretariat BPPSDM KP	2.363.361.700	Transfer masuk dari Pusdik dan Puslatluh
-----------------------	---------------	--

Reklasifikasi Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Balai Riset Dan Observasi Laut	5.636.037.279	Reklas masuk citra satelit resolusi sedang dan peta tematik lainnya

Hibah Masuk

Satker	Nilai	Penjelasan
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi KP	47.825.400	Hibah masuk dari program ACIAR

Transfer Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan
Pusat Pelatihan Dan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan	(1.439.515.000)	Transfer ke Sekretariat BPPSDM KP karena kebijakan 1 DIPA
Pusat Pendidikan Kelautan Dan Perikanan	(923.846.700)	Transfer ke Sekretariat BPPSDM KP karena kebijakan 1 DIPA
Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor	(55.675.000)	Transfer ke Poltek Kp Jakarta karena kebijakan 1 DIPA
Pusat Riset Kelautan	(722.973.840)	Transfer ke Pusat Riset Perikanan karena kebijakan 1 DIPA
Balai Riset Dan Observasi Laut	(1.543.115.000)	Transfer ke Pusdatin

Reklasifikasi Keluar

Satker	Nilai	Penjelasan
Balai Riset Dan Observasi Laut	(5.636.037.279)	Reklas keluar citra satelit resolusi tinggi

Penghentian Aset dari Penggunaan

Satker	Nilai	Penjelasan
Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	(118.820.000)	Penghentian BMN berupa software Komputer yang sudah kadaluarsa masa pakainya
Pusat Riset Perikanan	(26.883.000)	Penghentian BMN karena sudah kadaluarsa

Terdapat aset tak berwujud lainnya di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia kelautan dan perikanan Per 31 Desember 2025 senilai Rp78.610.254.195,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Satker	Kode Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	032.12.238010	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung	25.000.000.	Website
2	032.12.403816	Pusat Riset Perikanan	317.105.000.	Software, data citra satelit, server, aplikasi

3	032.12.403818	Balai Riset Dan Observasi Laut	78.070.587.201	Berupa data citra radar satelit
4	032.12.403820	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	111.410.000.	Website, dan OTT SOF Hidras 3
5	032.12.403836	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan	76.151.994.	Software
6	032.12.652009	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung Lampung	10.000.000.	Website
TOTAL			78.610.254.195	

Nama Satker	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Buku
Pusat Riset Perikanan	Software Informasi IPTEK	7/30/2009	9.750.000
	Software (CD) Persuratan	5/3/2010	9.850.000
	Software (CD) Analisis Kebij. I	5/3/2010	4.775.000
	Sotware Aplikasi Sistm Inf. Buoy (CD)	5/3/2010	39.800.000
	DATA CITRA SETELIT R.TINGGI	12/31/2010	34.300.000
	GIS SERVER MOBILE CLIENT	12/31/2010	49.900.000
	Aplikasi KIOSK DISPLAY	12/31/2015	67.155.000
	APLIKASI ANDROID	12/31/2015	91.575.000
SUPMN Kota Agung	Website	12/19/2011	10.000.000
Politeknik KP Bitung	Website PoltekKP-Bitung.ac.id	4/17/2015	25.000.000
LPTK	OTT SOF HIDRAS 3	7/29/2011	46.634.000
	Website LPTK	10/4/2014	26.000.000
BROL	PERENCANAAN PERBAIKAN TANGGUL	6/3/2016	49.159.000
	Radar data 1800 Scenes	12/31/2014	33.614.116.407
	Oceanography data VAIDASI DATA 2.5 TAHUN	12/31/2014	24.260.279.982
	Optical data 33 KM	12/31/2014	6.271.446.697

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp1.914.239.102.477,00)

C.23 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai (Rp1.914.239.102.477,00) dan (Rp1.879.428.933.263,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.27
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.455.058.616.217	1.330.182.207.129	2.785.240.823.346
2	Gedung dan Bangunan	1.684.337.201.059	373.710.832.227	2.058.048.033.286
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	349.388.079.750	169.362.012.794	518.750.092.544
4	Aset Tetap Lainnya	28.434.958.070	6.198.786.433	34.633.744.503
Akumulasi Penyusutan		3.517.218.855.096	1.879.453.838.583	5.396.672.693.679

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud
Rp10.228.114.715,
00

C.24 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp10.228.114.715,00 dan Rp10.732.863.315,00. Pada periode 31 Desember 2025 terdapat mutasi tambah senilai Rp80.006.400,00 dan mutasi Kurang senilai Rp111.410.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Jika dibandingkan periode 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 *Audited* untuk nilai Aset Tak Berwujud mengalami penurunan senilai 4,70 persen.

Rincian perbandingan nilai untuk aset tetap berupa Aset Tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.28
Rincian Aset Tak Berwujud
31 Desember 2025

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Naik/ Turun (%)
1	Aset Tak Berwujud	10.228.114.715	10.732.863.315	(4,70)
Jumlah		10.228.114.715	10.732.863.315	(4,70)

Rincian Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31

Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Per 31 Desember 2025	10.701.459.715
Saldo Nilai Per 31 Desember 2024	10.732.863.315
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	30.506.400
Pembelian	49.500.000
Likuidasi Masuk	0
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
Total	80.006.400
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	0
Likuidasi Keluar	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	111.410.000
Total	111.410.000

Penjelasan Mutasi tambah ATB sebagai berikut:

Saldo Awal

Uraian	Nilai	Keterangan
Pusat Pendidikan KP	30.506.400	Hibah masuk dari

Pembelian

Uraian	Nilai	Keterangan
Politeknik KP Sidoarjo	49.500.000	

Penjelasan Mutasi kurang ATB sebagai berikut:

Internal Transfer Keluar

Uraian	Nilai	Keterangan
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	-111.410.000	

Terdapat aset tak berwujud lainnya di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia kelautan dan perikanan Per 31 Desember 2025 senilai Rp419.140.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Keterangan
	032.12.238010	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung	25.000.000	Website
	032.12.403821	Pusat Penyuluhan Perikanan (Pusriskan)	282.730.000	Software, data citra satelit, server, aplikasi
	032.12.403820	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	111,410,000.	Website, dan OTT SOF Hidras 3
TOTAL			419.140.000	

Nama Satker	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Buku
Pusat Riset Perikanan	Software Informasi IPTEK	7/30/2009	9.750.000
	Software (CD) Persuratan	5/3/2010	9.850.000
	Software (CD) Analisis Kebij. I	5/3/2010	4.775.000
	Software Aplikasi Sistem Inf. Buoy (CD)	5/3/2010	39.800.000
	Data Citra Satelit R. Tinggi	12/31/2010	34.300.000
	Gis Server Mobile Client	12/31/2010	49.900.000
	Aplikasi KIOSK DISPLAY	12/31/2015	67.155.000
	Aplikasi Android	12/31/2015	91.575.000
Politeknik KP Bitung	Website PoltekKP-Bitung.ac.id	4/17/2015	25.000.000
LPTK	OTT SOF HIDRAS 3	7/29/2011	46.634.000
	Website LPTK	10/4/2014	26.000.000

Aset Lain-Lain
Rp80.771.829.153,
00

C.25 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp80.771.829.153,00 dan Rp49.569.599.090,00.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan sampai tanggal pelaporan baru akan dilakukan usulan proses penghapusan BMN kepada Sekretariat BPPSDM KP.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	62.027.574.090
Mutasi tambah:	-
- Reklasifikasi dari aset tetap	2.400.202.594
Mutasi kurang:	
- Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- Penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	64.427.776.684
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023 Audited	64.427.776.684

Pada 31 Desember 2025 untuk Aset Lain-lain mengalami penurunan senilai Rp31.202.230.063,00 atau menurun senilai 62,95 persen yang diperoleh dari Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya. Rincian Aset Lain-lain berdasarkan

nilai perolehan akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Barang Milik Negara Semester I Tahun 2025.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp79.884.235.355
00)*

C.26 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp79.884.235.355,00) dan (Rp51.681.723.704,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.29
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
31 Desember 2025

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	10.701.459.715	(66.013.868.257)	(55.312.408.542)
Software	4.262.258.920	-	4.262.258.920
Aset Tak Berwujud Lainnya	357.230.000	-	357.230.000
Jumlah	15.320.948.635	(66.013.868.257)	(50.692.919.622)
Aset Lain-lain	62.292.536.159	-	62.292.536.159
Jumlah	77.613.484.794	(66.013.868.257)	11.599.616.537

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp9.432.454.220,00

C.27 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp9.432.454.220,00 dan Rp11.594.636.446,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.30
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
31 Desember 2025

Keterangan	31-Des-25	31-Des-24
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	55.453.000	289.382.260
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.512.064.604	2.004.007.533
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	6.288.209.220	7.602.236.257
Pengeluaran Transito yang Masih Harus Dibayar	-	-
Dana Pihak Ketiga	1.488.047.396	1.488.047.396
Dana Pihak Ketiga BLU	88.680.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	-	210.963.000
Jumlah	9.432.454.220	11.594.636.446

Pada tanggal 31 Desember 2025, Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp31.932.185.585,00 dengan rincian:

- Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar senilai Rp55.453.000,00 merupakan merupakan jurnal atas belanja pegawai (Uang Makan) PNS bulan Desember 2025 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2026 karena kekurangan Pagu Gaji pada Tahun 2025 pada Satker Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan;
- Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar senilai Rp1.512.064.604,00 yang merupakan merupakan jurnal atas tagihan listrik, telepon dan internet bulan Desember 2025 yang terdiri dari 35 satker;

- c. Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar senilai Rp0,00 yang merupakan transaksi SPM Belanja Modal yang belum dibuat SPP nya pada 31 Desember 2025, yaitu:

No	Nama Satker	Nilai
1		
2		
3		
TOTAL		-

- d. Pengeluaran Transito yang Masih Harus Dibayar senilai Rp0,00 yang merupakan transaksi pada saat adanya resume tagihan atas permintaan Uang Persediaan pada 31 Desember 2025, yaitu:

No	Nama Satker	Nilai
TOTAL		-

- e. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya senilai Rp6.288.209.220,00 yang merupakan kewajiban terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/atau jasa ataupun belanja modal, yaitu:

No	Nama Satker	Nilai
1	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(189.613.344,)
2	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(349.515.028,)
3	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(341.726.820,)
4	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI	(15.000.000,)
5	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(320.609.600,)
6	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	(5.071.744.428,)
TOTAL		(6.288.209.220)

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya senilai Rp6.288.209.220,00 berasal dari 6 Satuan Kerja yang merupakan transaksi SPM bulan Desember 2025 yang SP2Dnya terbit di bulan Januari 2026.

- f. Dana Pihak Ketiga senilai Rp1.488.047.396,00 yang terdapat pada satker Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Satker	Nilai
1	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(1.488.047.396,)
TOTAL		(1.488.047.396)

Dana Pihak Ketiga Per tanggal 31 Desember 2025 berasal dari 1 Satker dengan rincian:

- Pada Satker Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan senilai Rp1.488.047.396,00 merupakan sisa Kas Hibah Uang dari ACIAR dengan

nomor register 2EU1XEUA senilai Rp949.918.483,00 dan CSIRO dengan nomor register 2LGLQQ1A senilai Rp538.128.913,00 yang telah dikembalikan ke negara donor sesuai dengan SP3HL tanggal 27 Desember 2023 dan kedua rekening hibah tersebut telah ditutup.

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0,00

C.28 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Utang Yang Belum Ditagihkan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.31
Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
31 Desember 2025

No	Nama Satker	Nilai
1		
	TOTAL	-

Tidak terdapat Utang Yang Belum Ditagihkan periode tanggal 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Hibah yang Belum Disahkan Rp0,00

C.29 Hibah yang Belum Disahkan

Hibah yang Belum Disahkan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Hibah yang belum disahkan merupakan Hibah langsung yang belum diterbitkan Surat Perintah Pengesahan Hibah Langsung disebabkan belum tercantum dalam DIPA Tahun Anggaran 2025.

Adapun rincian Hibah yang Belum Disahkan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel C.31
Rincian Hibah yang Belum Disahkan
31 Desember 2025

No	Nama Satker	Nilai
1		
	TOTAL	-

Hibah Langsung Yang Sudah Disahkan senilai Rp41.498.838.183,00, terdiri dari 2 kerjasama hibah, yaitu:

- Hibah Jasa kerjasama Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dengan IFish senilai Rp32.678.495.575,00 yang masih dalam proses pengesahan di KPPN; dan
- Hibah kerjasama antara eks Pusrikel dan JICA senilai Rp8.820.342.608,00 yang merupakan Saldo kas hibah pada Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan merupakan pencatatan aset hasil dari Hibah Masuk hasil kerjasama Riset antara JICA (Negara Jepang) dan SATREP Pusat Riset Kelautan, Penerimaan Hibah tersebut dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Barang yang ditanda tangani oleh kedua belah Pihak dengan Nomor berita acara: B.327/BRSDM.2/KS.120/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Kerja Sama Riset SATREP ex. Pusat Riset Kelautan dengan JICA Negara Jepang dimulai pada tahun 2017, dari kerjasama tersebut Pihak JICA menyediakan Barang barang untuk pelaksanaan Riset BlueCARES (Satrep), dengan diterbitkannya Register untuk Periode 3 Februari 2017 dengan Nomor Register 2LJNZYPA senilai JPY 78.753.059 atau setara dengan Rp.8.820.342.608,00. Setelah pelaksanaan kerja sama tersebut barang barang hasil dari Pihak JICA diserahkan ke Pusat Riset Kelautan pada tanggal 24 Maret 2023 dengan dituangkan dalam berita Acara Nomor 327/BRSDM.2/KS.120/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, yang ditanda tangani oleh kedua belah PIHAK.

Setelah berata acara itu diterima oleh TIM BMN Pusat Riset Kelautan, TIM BMN Pusat Riset Kelautan menginventarisir barang barang tersebut yang

tertuang dalam lampiran berita acara serah terima, dari hasil Inventaris Tim Inventaris Pusat Riset Kelautan barang barang yang tertuang dalam berita acara tersebut tidak semuanya ada, sehingga Pusat Riset Kelautan belum bisa mencatat barang barang tersebut sebagai aset Pusat Riset Kelautan dikarenakan sebagian barang tersebut tidak ada. Karena jumlah barang dan jumlah barang harus sesuai dengan jumlah dan nilai barang yang tertuang dalam berita acara.

Pelaksanaan Inventarisasi dilaksanakan 3 kali pada bulan April, Agustus dan Bulan November 2023, hasil inventarisasi pada bulan November barang barang dari hasil kerjasama antara SATREP Pusat Riset Kelautan dan JICA Negara Jepang barang sesuai dengan yang tertuang dalam Berita Acara dan pada bulan Desember 2023 barang barang tersebut Tercatat pada Pusat Riset Kelautan. Untuk register untuk Periode 3 Februari 2017 dengan Nomor Register 2LJNZYPA.

Saldo pada 31 Desember 2025, terjadi karena *double* catat pada modul Aset pada tahun 2023 dicatat sebelum SP2HL terbit dan pada 2024 setelah SP2HL terbit, muncul kembali aset yang belum di detilkan, sehingga operator modul aset pada anak Satker Pusat Riset Kelautan harus mencatat ulang. Sehingga saldo Kas Hibah yang belum disahkan pada Neraca merupakan kesalahan input pada Tahun 2023. Atas hal ini sudah dilakukan kordinasi dengan Direktorat APK Kemenkeu dan Biro Keuangan tetapi belum terdapat penyelesaian sampai dengan laporan dibuat.

Uang Muka dari
KPPN
Rp67.600.000,00

C.30 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp67.600.000,00 dan Rp213.583.279,00 sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi per 31 Desember 2025. *(Terlampir Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi)*

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN untuk masing-masing Satker lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

**Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

No	Nama Satker	2025	2024
1	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	67.600.000,	213.583.279,
		67.600.000,	213.583.279,

Kas di Bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp67.600.000,00 merupakan saldo uang muka kerja yang masih dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada Satker Politeknik KP Sorong, berupa sisa saldo TUP dalam bentuk tunai. Sisa Saldo tersebut telah disetor ke Kas Negara per tanggal 7 Januari 2026 sesuai dengan NTPN 60B536QTF68EOH7L senilai Rp67.300.000,00 dan pada tanggal 8 Januari sebesar Rp300.000,00 dengan NTPN 0B3ED45KVMHIAUDE.

Sedangkan, pada 31 Desember 2024 *Audited* merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari TUP yang belum selesai dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal 31 Desember 2025 pada Satker Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Hal tersebut terjadi karena usulan nilai TUP yang terlalu besar dari PUMK Pusat Pelatihan KP ke Bendahara Pengeluaran karena dalam pengusulannya hanya memperhatikan kebutuhan anggaran yang belum terserap dan tidak menghitung nilai UP yang akan dinihilkan senilai Rp150.000.000,00 dan sisa senilai Rp63.583.279,00 dari sebagian kegiatan yang tidak terserap serta pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme SPM-LS dan telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 3 Januari 2025 senilai Rp213.583.279,00 dengan NTPN 121FE0JUTF27HDC7.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp254.160.109*

C.31 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp254.160.109,00 dan Rp813.420.800,00.

Pendapatan Diterima di Muka pada BPPSDM KP merupakan Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Berupa pendapatan sewa gedung dan bangunan pada beberapa instansi dan Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima Dimuka.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel C.32
Rincian Pendapatan Diterima di Muka
31 Desember 2025

Keterangan	31-Des-25	31-Des-24
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	230.108.109	324.583.246
Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka	18.200.000	37.591.554
Pendapatan Diterima di Muka BLU	5.852.000	451.246.000
Jumlah	254.160.109	813.420.800

Rincian Pendapatan Sewa diterima dimuka senilai Rp230.108.109,00 periode 31 Desember 2025 Audited terdapat pada 7 Satker, yaitu:

Tabel C.33
Rincian Pendapatan Sewa Diterima Dimuka
31 Desember 2025

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(26.545.492)	1. Sewa ATM BRI selama 3 Tahun dengan perjanjian sewa tanah nomor B.1662/BRSDM-BPPP.BYW/PL.210/VII/2023, dengan kontrak senilai Rp17.568.000,00, sisa kewajiban yang harus diberikan sampai dengan bulan Juli 2026 senilai Rp2.928.000,00. 2. Sewa ATM BSI selama 5 Tahun dengan perjanjian sewa tanah nomor B.2549/BPPP.BYW/KS.320/IX/2024, dengan kontrak senilai Rp29.973.000,00, sisa kewajiban yang harus diberikan sampai dengan bulan September 2029 senilai Rp21.980.200,00. 3. Sewa gedung display seluas 138 meter persegi dengan nomor surat perjanjian sewa tanah B.1769/BPPP.BYW/KS.320/VI/2024 senilai Rp7.859.000,00, sisa kewajiban yang harus diberikan sampai dengan bulan Mei 2026 sebesar Rp1.637.292,00.
2	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(3.696.000)	Merupakan Jurnal Akrua atas pendapatan atas sewa lahan dan bangunan didapatkan dari hasil perjanjian kerjasama sewa aset tanah/bangunan gedung dengan Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Tirta Mulya sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor.B.1217/BDA/PL.720/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang dan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 1413/KEPMEN-KP/SJ/PL.720/IX/2025 tanggal 11 September 2025 tentang penyewaan Barang Milik Negara berupa sebagian tanah dan/atau bangunan gedung. Pendapatan ini telah disetor ke kas Negara melalui POS Indonesia dengan kode Billing.820251021246986 dan NTPN.1FEB73CIFU0H60GA
3	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(51.832.973)	Jurnal penyesuaian atas pendapalan sewa tanah gedung dan bangunan dibayar dimuka dari ATM BNI dengan perhitungan: Jurnal balik alas pendapalan sewa sebelumnya senilai Rp.4.007.332,- dan Jurnal penyesuaian alas pendapalan sewa lahun ini senilai Rp17.933.332,
4	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(17.583.500)	Jurnal penyesuaian khusus diatas merupakan jurnal pendapatan sewa diterima dimuka untuk semester II tahun 2023, merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya yaitu berupa Sewa Lahan tanah seluas 5,06 m persegi yang terdiri diatas bedasarkan Sertifikat Hak Pakai untuk Ruang Pengoperasian ATM milik PT. BRI (Persero) Tbk selama 3 (Tiga) tahun senilai Rp. 57.546.000, nomor surat perjanjian sewa tanah 01/BRSDM-BRPBATPP/ PKS/XII/2023 selama 3 tahun mulai 22 Desember 2023 s.d 21 Desember 2026 dengan perhitungan sbb : Rp. 57.546.000/ 3 tahun = Rp. 19.182.000 / tahun. Sisa hak sewa yang belum diakui dalam laporan keuangan Semester I TA. 2025 sebesar Rp27.174.500,00
5	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(88.328.264)	Jurnal atas Pendapatan Sewa atas Kantor BRPPUPP dengan Koperasi Penelitian dan penyuluhan di Kota Palembang dan Pendapatan Sewa atas sewa tanah di Patratani
6	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(38.913.547)	1. Merupakan Sewa Tanah dan Bangunan untuk ATM Mandiri terhitung dari tanggal 01-06-2024 s/d 31-05-2027 dengan pembayaran di awal kontrak sementara penyewa lahan belum menikmati fasilitas sepenuhnya senilai Rp44.881.000,00- Rp23.687.202,00 = Rp21.193.798,00 (1 bln x Rp1.246.694,00 = Rp21.193.798,00) 2. Merupakan Sewa Tanah dan Bangunan untuk ATM BNI terhitung dari tanggal 25-09-2023 s/d 24-09-2026 dengan pembayaran di awal kontrak sementara penyewa lahan belum menikmati fasilitas sepenuhnya senilai Rp70.879.000,00- Rp53.159.251,00 = Rp17.719.749,00 (9 bln x Rp1.968.861,00 = Rp17.719.749,00)
7	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(3.208.333)	Merupakan sewa gedung dapur untuk 12 bulan mulai Desember 2025 sd November 2026 sesuai dengan perjanjian sewa Nomor B.1162/SUPM.LDG/ PL.270/XII/2025 Tanggal 16 Desember 2025 senilai Rp3.500.000,00 dan yang sudah diakui sebagai pendapatan sebesar Rp291.667,00.
		(230.108.109)	

Rincian Perhitungan pengakuan Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 senilai Rp18.200.000,00 adalah sebagai berikut:

Tabel C.34

Rincian Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	POLITEKNIK AUP JAKARTA	18.200.000	Penerimaan biaya pendidikan bulan Januari 2026 s.d Pebruari 2026 yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp18.200.000,- dengan rincian sbb : 2 bln x (150.000/6) x 364 orang
		18.200.000	

Rincian Perhitungan Pendapatan Diterima di Muka BLU per 31 Desember 2025 senilai Rp5.852.000,00 adalah sebagai berikut:

Tabel C.35

Rincian Pendapatan Diterima di Muka BLU

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	BPPP TEGAL	5.852.000	Merupakan Jurnal penyesuaian pendapatan diterima dimuka untuk sewa ATM BTN periode Bulan Januari s.d Juli 2026;
		5.852.000	

*Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp23.524.881,00*

C.32 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp23.524.881,00 dan Rp21.701.415,00.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor yang berasal dari potongan/pungutan pajak oleh bendahara pengeluaran sebagai wajib pungut, namun belum disetorkan ke Kas Negara pada periode pelaporan. Tidak terdapat Utang Jangka Pendek Lainnya pada 31 Desember 2025, yaitu:

Tabel C.36

**Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya
31 Desember 2025**

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(23.524.881)	Keterlambatan penerimaan negara dari sektor pajak Tahun 2025 sebesar Rp23.524.881,32. yang telah disetor ke Kas Negara pada 30 Januari 2026 sesuai bukti pada link: https://bit.ly/Tindak_Lanjut_Hasil_Pemantauan_2025
		(23.524.881)	

Tabel C.37
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya
31 Desember TA 2024 Audited

No	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	(21.701.415)	Merupakan Pajak yang belum disetorkan pada akhir tahun oleh BPP Puslat KP hasil temuan APIP. Ketika dilakukan penginputan pada SAKTI, hasil rekon antara UAKPA dan bendahara pengeluaran terdapat keterangan tidak sama (di UAKPA terdapat nilai Rp21.701.416 sementara di bendahara Rp0). Hal tersebut bermula BPP Puslat pada akhir tahun tidak membuat billing pajak di Buku Pembantu Pajak, sementara uang hasil pungut pajak masih dipegang oleh PUM.
		(21.701.415)	

Penjelasan Utang Jangka Pendek Lainnya Merupakan uang pajak yang belum disetor oleh bendahara pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2025 karena uang diterima sudah diatas jam operasional bank.

Ekuitas
Rp6.095.098.806.4
99,00

C.33 Ekuitas

Saldo Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp6.095.098.806.499,00 dan Rp7.872.838.249.001,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP-LO
Rp48.057.865.683

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak- LO

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat sektor Kelautan dan Perikanan yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan. Peningkatan PNBP dari sektor Kelautan dan Perikanan ini berasal dari PNBP Non Sumber Daya Alam berupa pendapatan sesuai tugas dan fungsi unit kerja Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan tarif BLU untuk pendapatan BLU pada Politeknik KP Sidoarjo dan BPPP Tegal.

Saldo Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp48.057.865.683,00 dan Rp48.237.820.876,00. Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan LO Pendapatan negara bukan pajak lainnya sebesar Rp8.702.620.308,00 dan Pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp39.355.245.375,00

Jika dibandingkan PNBP sampai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, maka pada Tahunan Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan nilai sebesar 0,4 persen.

Penurunan nilai sebesar 0,4 persen untuk PNBP sampai dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2025 dikarenakan terdapat efisiensi pada kegiatan PNBP Lainnya.

Perbandingan rincian PNBP sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.1.1
Perbandingan PNBP
31 Desember 2025 dan 2024

Akun	Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/ Penurunan
Pendapatan BLU				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	28.591.941.696	15.099.827.898	89,4%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi,	748.500	2.065.000	-63,8%
424114	Pendapatan Jasa Pencetakan	3.750.000		

424118	Pendapatan Penyediaan Barang	1.604.436.038	5.716.568.010	-71,9%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	704.291.010	150.750.761	367,2%
424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah	61.140.000	17.300.000	253,4%
424231	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan -		27.203.967	-100,0%
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	5.878.050.404	4.935.863.247	19,1%
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	320.345.000		
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	509.958.087	247.121.103	106,4%
424916	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	115.508.032		
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	164.780.558	841.240.958	-80,4%
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	9.091.554	13.637.334	-33,3%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.296.451.378	604.581.735	114,4%
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	132.677.150	1.402.613.997	-90,5%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	7.264.000	35.654.737	-79,6%
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya		16.250.000	-100,0%
424932	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan	41.135.500		
424933	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin	29.184.500	261.032.500	-88,8%
Subtotal Pendapatan BLU		39.355.245.375	29.371.711.247	34,0%
Pendapatan PNBPN Lainnya				
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	2.654.012.580	7.629.372.052	-65,3%
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	74.594.000	613.430.700	-87,8%
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.000.000		
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.168.829.690		
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	49.627.330		
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.344.164.307	1.580.649.354	-14,4%

425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	489.916.944	1.687.944.503	-71,0%
425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000	12.000.000	25,0%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan	1.966.443.592	2.209.712.450	-11,8%
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	46.260.000	67.071.000	-31,0%
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	8.000.000	3.800.000	110,5%
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	863.900.000	1.097.533.333	-21,3%
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	220.075.000	3.850.212.000	-94,3%
425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual		598.500	-100,0%
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan	513.371	17.000.000	-97,0%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.006.702.819	91.087.016	1005,2%
425839	Pendapatan Denda Lainnya	9.679.695	5.608.000	72,6%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	117.684.908		
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu	601.527.770		
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	3.358.000	90.721	3601,5%
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	856.767.070		
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	180.000		
Subtotal Pendapatan PNBP Lainnya		8.702.620.308	18.866.109.629	-54,0%
Total		48.057.865.683	48.237.820.876	-0,4%

Realisasi Pendapatan LO Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp48.057.865.683,00 yang terdiri dari pendapatan BLU senilai Rp39.355.245.375,00 dan PNBP lainnya Rp8.702.620.308,00.

Realisasi Pendapatan BLU Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan senilai Rp39.355.245.375,00 terdiri dari:

1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan senilai Rp28.591.941.696,00 merupakan Pendapatan dari BPPP Tegal yang berasal dari Rp17.526.966.600,00 merupakan pendapatan biaya diklat BST, diklat BSTF, diklat Revalidasi BST, Diklat Upgrading SKK AN/ATKAPIN III, Ujian Upgrading SKK AN/ATKAPIN, dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp11.064.975.096,00 yang berasal dari biaya pendidikan

- (Rp4.600.000,00 untuk taruna jalur mandiri, jalur umum Rp4.300.000,00 dan Rp100.000,00 untuk taruna jalur khusus), biaya pendaftaran penerimaan taruna baru, biaya seleksi penerimaan taruna baru, permakanaan taruna, biaya sewa asrama, biaya pelatihan dan biaya wisuda taruna;
2. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi senilai Rp748.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari jasa narasumber/pelatihan yang dilakukan oleh pegawai/ dosen Politeknik KP Sidoarjo;
 3. Pendapatan Jasa Pencetakan senilai Rp3.750.000,00 merupakan jasa perbaikan sertifikat dari BPPP Tegal.
 4. Pendapatan Penyediaan Barang senilai Rp1.604.436.038,00 berasal dari:
 - a. Politeknik Sidoarjo senilai Rp458.566.038,00 merupakan pendapatan penjualan hasil budidaya ikan dan penjualan produk hasil pengolahan.
 - b. BPPP Tegal senilai Rp1.145.870.000,00 merupakan penyediaan paket catering, penjualan budidaya perikanan dan penjualan produk pengolahan.
 5. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya senilai Rp704.291.010,00 yang berasal dari:
 - a. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp476.741.010,00 merupakan pendapatan yang berasal dari paket kunjungan edukatif (kegiatan *outdoor learning* untuk siswa TK/SD/SMP) dan pendapatan dari tiket masuk pemancingan.
 - b. BPPP Tegal senilai Rp227.550.000,00 merupakan jasa pelayanan untuk surat keterangan sehat.
 6. Pendapatan pengelolaan fasilitas umum milik pemerintah senilai Rp61.140.000,00 merupakan pendapatan dari karcis masuk pulau cemara, SFV Babakan dan sewa kayak dari BPPP Tegal;
 7. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha senilai Rp5.878.050.404,00 merupakan pendapatan dari:
 - a. Pendapatan BPPP Tegal senilai Rp5.478.050.404,00 kerja sama dari sewa kapal Bawal Putih III oleh PT EOS Consultans senilai Rp834.000.000,00. Pendapatan dari kerjasama antara BPPP Tegal dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) senilai Rp2.189.000.000,00 untuk kegiatan proyek percontohan peningkatan operasional efisiensi perikanan Bagan Saumlaki. Pendapatan dari pemanfaatan aset peralatan riset kelautan dan perikanan oleh CV. Hidrooseano Indonesia Instrumentama senilai Rp. 37.250.000,00; dan

- b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp150.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum seluruh satuan pendidikan KKP (Termin II dan III).
8. Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah senilai Rp320.345.000,00 merupakan pendapatan Kerjasama senilai Rp84.263.000,00 BPPP Tegal dengan dengan BPPP Semarang dan DKP Bekasi dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp236.082.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser terkait kegiatan Pelatihan Mekanisasi bagi Pelaku Perikanan Kabupaten Paser.
9. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU senilai Rp509.958.087,00 yang berasal dari:
- a. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp114.202.196,00 merupakan Pendapatan BLU yang berasal dari bunga bank atas rekening operasional penerimaan, operasional pengeluaran, dan deposito;
- Rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	TA 2025
1	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	47.288.284
2	Bunga Rekening Operasional Penerimaan Bank BTN No.Rek 0006201300010707	18.188.468
3	Bunga Rekening Operasional Penerimaan BNI No.Rek 2024778897	-
4	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	35.255
5	Bunga Rekening Operasional Pengeluaran BTN No.Rek 0006201300010715	63.939
6	Bunga Rekening Dana Kelolaan Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	929.775
7	Bunga Rekening Dana Kelolaan BTN No.Rek 0006201300010723	6.037
8	Bunga Rekening Deposito (BTN) No.Rek 000620140010742	47.690.406
8	Pembulatan Bunga	32
Total		114.202.196

- b. BPPP Tegal senilai Rp395.755.891,00 merupakan Pendapatan Bunga rekening dan Deposito.
10. Penerimaan Kembali Beban Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp115.508.032,00 merupakan pembayaran atas kekurangan volume dan denda penyelesaian pekerjaan pembangunan asrama Bahari Resident BPPP Tegal dengan rincian sebagai berikut :
- a. Pendapatan dari pembayaran kekurangan volume pekerjaan tindak lanjut atas

- temuan BPK RI;
- b. Pendapatan dari pembayaran kekurangan volume pekerjaan tindak lanjut atas temuan Inspektorat Jenderal KKP;
 - c. Pendapatan dari pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebagai tindak lanjut atas temuan BPK RI.
11. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp164.780.558,00 yang berasal dari BPPP Tegal senilai Rp164.771.500,00 merupakan pendapatan dari pelayanan pembuatan buku pelaut, pelayanan perpanjangan buku pelaut, penjualan hasil pengolahan dan penjualan dari mall ikan (budidaya) dan Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp9.058,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari uji coba mesin EDC/QRIS.
 12. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah senilai Rp9.091.554,00 merupakan Pendapatan yang berasal dari BPPP Tegal, terdapat selisih pendapatan dengan LRA sebesar Rp9.091.554,00 merupakan jurnal penyesuaian untuk pengakuan pendapatan sewa lahan ATM periode Januari s.d September 2025 dimana pembayaran sewa lahan ATM sudah dibayarkan pada TA. 2024 untuk periode Juli 2022 s.d September 2025;
 13. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung senilai Rp1.296.451.378,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pendapatan BPPP Tegal senilai Rp518.395.378,00 merupakan pendapatan sewa asrama Bahari Residence, Hotel Aquarium Indonesia;
 - b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp778.056.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dapur, sewa gedung Tefa Modern, sewa gedung pemasaran/pertokoan, sewa gedung kantin dan sewa ruang laboratorium pendidikan.
 14. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan senilai Rp132.677.150,00 yang berasal dari:
 - a. BPPP Tegal merupakan pendapatan sewa ruang kelas, sewa auditorium dan *workshop fire fighting* senilai Rp96.977.150,00;
 - b. Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp35.700.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya sewa asrama, perbedaan pada LRA karena pendapatan ini berasal dari pendapatan diterima dimuka.
 15. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp7.264.000,00 yang berasal dari Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp1.089.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari biaya sewa alat *vacuum sealer* dan BPPP Tegal senilai

Rp6.100.000,00 yang merupakan pendapatan sewa kursi auditorium, sewa tambahan *extra bed*;

16. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU senilai Rp41.135.500,00 merupakan hasil lelang gedung Asrama BPPP Tegal;
17. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU senilai Rp29.184.500,00 merupakan hasil lelang peralatan dan mesin Ex-Departemen Pertanian di BPPP Tegal;

Realisasi PNPB lainnya BPPSDM senilai Rp8.702.620.308,00 terdiri dari:

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya senilai Rp2.654.012.580,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan hasil samping budidaya penjualan udang vaname, ikan nila, ikan bandeng, rumput laut *gracillaria*, ikan lele, ikan gurame, benih, dsb yang terdapat pada 25 Satker;

425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(2.646.256.080)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	(10.000)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(183.867.500)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(18.516.500)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(16.155.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(15.129.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(3.501.980)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(100.788.000)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(75.391.900)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(637.642.900)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(57.944.000)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(5.736.000)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(450.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(330.767.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(129.965.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(11.875.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(326.205.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(130.680.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(50.050.000)

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(2.848.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(4.020.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(19.270.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(476.765.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(19.308.800)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.016.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(35.109.000)

2. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya senilai Rp74.594.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan hasil samping praktek TEFA Pengolahan produk perikanan berupa pembekuan ikan, bakso ikan, kerupuk ikan, nuget ikan, dsb yang terdapat pada 11 Satker;

425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	(74.594.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(539.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(860.500)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(954.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(31.831.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(4.000.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(19.409.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(3.065.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(4.640.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(1.022.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(5.457.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.816.000)

3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp1.344.164.307,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa lahan koperasi, sewa lahan ATM, sewa lapangan, sewa mess tamu dan workshop.

425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	(1.344.164.307)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(46.427.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(112.159.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(15.780.100)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(43.941.000)
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(10.663.200)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(46.814.499)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(216.900.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(201.038.000)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(39.972.000)

BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(33.903.667)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(1.064.000)
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	(960.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(160.803.363)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(3.000.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(22.048.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(4.398.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(15.984.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(51.019.782)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(880.605)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(12.790.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(6.278.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(291.667)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(7.889.875)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(71.199.336)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(12.796.875)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(13.120.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(192.041.838)

4. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp489.916.944,00 dengan rincian sebagai berikut:

425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	(489.916.944)	Keterangan
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(541.200)	Sewa Peralatan Lab
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(395.775.744)	Sewa Kapal Bawal Putih oleh BPPP Tegal
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(93.600.000)	Pemanfaatan Kapal FRS MENAMI oleh PT.Pulau Mas Adidaya Abadi (Ekowisata Bahari)

5. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya senilai Rp15.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari SUPM Tegal berupa sewa kapal latih;
6. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi senilai Rp1.966.443.592,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Sewa Rumah Dinas, Tefa Docking Kapal, Sewa *Cold Storage*, Pemanfaatan Workshop di 35 Satker lingkup BPPSDMKP;

425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	(1.966.443.592)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	(9.144.771)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(20.677.664)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(242.392.962)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(42.982.176)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(72.452.390)

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(47.440.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	(3.855.000)
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(36.675.780)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(22.386.240)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(14.894.520)
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	(13.349.448)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(28.593.907)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9.000.000)
BALAI RISET PERIKANAN LAUT	(46.480.000)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(9.287.556)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	(13.459.398)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(4.281.732)
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	(2.850.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(137.699.620)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(414.003.776)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(63.403.057)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(18.807.600)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(75.600.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(56.345.493)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(29.099.600)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(11.069.871)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(65.468.148)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(137.165.532)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(16.217.300)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(18.978.088)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(25.718.173)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(18.377.918)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(133.410.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(2.947.200)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(101.928.672)

7. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya senilai Rp46.260.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Hasil Laboratorium Pelayanan Pemeriksaan Analisis kualitas air tambak di BRPAPPP senilai Rp44.690.000,00 dan Pendapatan atas Identifikasi makrobenthos sampai genus oleh Laboratorium PJT III senilai dari BRPSDI senilai Rp1.570.000,00;
8. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan senilai Rp8.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari ujian/seleksi masuk Pendidikan Program Pasca Sarjana Politeknik AUP;
9. Pendapatan Biaya Pendidikan senilai Rp863.900.000,00 dan estimasi pendapatan senilai Rp775.300.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Biaya SPP

Politeknik di 9 Satker lingkup Pendidikan Kelautan dan Perikanan;

425412 Pendapatan Biaya Pendidikan	(863.900.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(723.700.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(7.700.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(26.900.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(45.100.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(34.600.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(3.800.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(4.800.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	(6.500.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(10.800.000)

10. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan senilai Rp220.075.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pelatihan;

425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	(220.075.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(152.700.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(63.170.000)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(2.120.000)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(2.085.000)

11. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan senilai Rp513.371,00 dari estimasi pendapatan senilai Rp0,00 merupakan pendapatan dari Royalti Vaksin Ikan Satker BRPBATPP Sempur;
12. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp1.006.702.819,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari 8 Satker BPPSDM antara lain denda keterlambatan penyelesaian pembangunan sayap gedung direktorat di SUPM Tegal, keterlambatan pembangunan gedung simulator pada Politeknik KP Karawang dan keterlambatan pembangunan lainnya di satker yang lain;

425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	(1.006.702.819)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(170.240)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(768.829)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(6.091.100)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(480.546.392)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(10.492.195)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(266.826)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(3.726.160)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(504.641.077)

13. Pendapatan Denda Lainnya senilai Rp9.679.695,00 yang merupakan pendapatan yang berasal dari BPPP Ambon senilai Rp9.350.095,00 dan BRPL senilai Rp329.600,00 berupa denda atas keterlambatan penyetoran PNPB Pelatihan dan denda atas keterlambatan pembayaran sewa alat riset;
14. Pendapatan Anggaran Lain-Lain senilai Rp3.358.000 yang berasal dari LRMPHP Bantul berupa penjualan besi sisa bahan riset.

Beban Pegawai
Rp849.107.002.007

D.2 Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp849.107.002.007,00 dan Rp816.756.306.194,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jika dibandingkan beban pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 dengan Tahun 2024, maka pada 2025 mengalami kenaikan nilai sebesar 3,96 persen.

Nilai perbandingan antara realisasi beban pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel D.2.1
Perbandingan Beban Pegawai
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
511111 Beban Gaji Pokok PNS	236.142.698.404	242.028.974.887	(2,43)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	3.098.110	3.329.417	(6,95)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	17.760.713.329	18.224.259.695	(2,54)
511122 Beban Tunj. Anak PNS	5.524.464.597	5.617.764.918	(1,66)
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	776.235.000	755.485.000	2,75
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	36.540.157.888	37.568.872.502	(2,74)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	3.028.112.632	2.944.561.968	2,84
511126 Beban Tunj. Beras PNS	12.623.857.810	13.053.922.260	(3,29)
511129 Beban Uang Makan PNS	35.011.114.511	35.121.465.504	(0,31)
511135 Beban Tunj. Daerah Terpencil/ Sangat Terpencil PNS	67.225.000	70.200.000	(4,24)
511138 Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	1.040.165.000	1.037.625.000	0,24
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	2.113.619.707	2.324.137.673	(9,06)

511152 Beban Tunjangan Profesi Guru	3.209.848.314	3.090.666.800	3,86
511153 Beban Tunjangan Profesi Dosen	13.132.127.035	11.788.500.610	11,40
511611 Beban Gaji Pokok PPPK	47.357.501.164	31.094.292.500	52,30
511619 Beban Pembulatan Gaji PPPK	855.833	607.574	40,86
511621 Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3.001.639.959	1.975.876.230	51,91
511622 Beban Tunjangan Anak PPPK	879.764.128	541.145.732	62,57
511624 Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6.767.590.000	4.959.180.000	36,47
511625 Beban Tunjangan Beras PPPK	2.780.093.450	1.767.939.160	57,25
511628 Beban Uang Makan PPPK	9.722.715.600	5.942.236.516	63,62
511632 Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	18.450.000	6.900.000	167,39
511633 Beban Tunjangan Umum PPPK	297.885.000		
512211 Beban Uang Lembur	2.189.208.947	1.923.554.893	13,81
512212 Beban Uang Lembur PPPK	181.784.000	25.761.000	605,66
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	344.746.629.265	352.571.884.057	(2,22)
512414 Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	64.189.447.324	42.317.162.298	51,69
Total	849.107.002.007	816.756.306.194	3,96

*Beban Persediaan
Rp9.254.749.055*

D.3 Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp9.254.749.055,00 dan Rp18.339.993.447,00.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Jika dibandingkan beban persediaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, maka pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan nilai sebesar 49,54 persen. Penurunan nilai sebesar 49,54 persen untuk beban persediaan sampai dengan 31 Desember 2025 dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Rincian Beban Persediaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.1
Rincian Beban Persediaan 31 Desember TA 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
593111 Beban Persediaan konsumsi	5.919.999.390	12.644.000.803	(53,18)
593131 Beban Persediaan bahan baku	510.249.411	1.648.876.253	(69,05)

593141 Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	1.420.441		
593149 Beban persediaan lainnya	2.823.079.813	4.047.116.391	(30,24)
Total	9.254.749.055	18.339.993.447	(49,54)

*Beban Barang dan
Jasa
Rp276.261.151.073*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Saldo Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp276.261.151.073,00 dan Rp424.840.520.110,00.

Jika dibandingkan antara beban barang dan jasa pada 31 Desember 2025 dan 2024, maka beban barang dan jasa mengalami penurunan nilai sebesar 34,98 persen. Penurunan nilai sebesar 34,97 persen tersebut dikarenakan efisiensi anggaran Beban.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi Beban modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 4.1
Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
521111 Beban Keperluan Perkantoran	35.036.588.136	61.507.885.040	(43,04)
521112 Beban Pengadaan Bahan Makanan	4.581.624.000	34.394.999.764	(86,68)
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	101.775.090	484.023.053	(78,97)
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	51.212.594	275.950.620	(81,44)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.422.115.296	4.145.628.600	6,67
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	7.571.659.706	6.657.178.492	13,74
521211 Beban Bahan	7.533.936.066	42.464.627.700	(82,26)
521213 Beban Honor Output Kegiatan	22.292.036.124	35.529.616.140	(37,26)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	68.407.147.040	87.225.657.498	(21,57)
521252 Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	239.683.080	1.904.205.555	(87,41)
521253 Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	76.388.000	311.376.400	(75,47)

521254 Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel		52.992.000	(100,00)
522111 Beban Langganan Listrik	17.213.572.418	23.863.031.463	(27,87)
522112 Beban Langganan Telepon	111.556.064	230.526.718	(51,61)
522113 Beban Langganan Air	1.667.702.047	1.726.618.975	(3,41)
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.001.689.539	7.029.224.827	(28,84)
522121 Beban Jasa Pos dan Giro	166.500	169.000	(1,48)
522131 Beban Jasa Konsultan		232.486.462	(100,00)
522141 Beban Sewa	1.502.773.122	7.192.973.025	(79,11)
522151 Beban Jasa Profesi	2.696.828.627	7.947.431.799	(66,07)
522191 Beban Jasa Lainnya	77.905.148.413	85.680.663.673	(9,07)
525112 Beban Barang	14.313.426.692	8.091.597.154	76,89
525113 Beban Jasa	5.426.185.519	7.686.807.001	(29,41)
525119 Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	99.037.000	96.328.000	2,81
525162 Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU		12.460.000	
525163 Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU		2.749.707	
595122 Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	8.900.000	93.311.444	(90,46)
Total	276.261.151.073	424.840.520.110	(34,97)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan .

Rp28.419.109.846

Saldo Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp28.419.109.846,00 dan Rp72.848.253.397,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada kedalam kondisi normal. Jika dibandingkan antara beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, maka sampai dengan 31 Desember 2025 beban pemeliharaan mengalami penurunan nilai sebesar 60,87 persen.

Penurunan nilai sebesar 60,99 persen dikarenakan adanya efisiensi anggaran pemeliharaan.

Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 5.1
Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	15.863.715.091	46.495.601.642	(65,88)
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	98.025.000	514.564.087	(80,95)
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.169.492.997	20.485.943.783	(50,36)
523129 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	137.706.267	259.253.263	(46,88)
523131 Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	49.383.000	615.691.221	(91,98)
523132 Beban Pemeliharaan Irigasi	173.681.000	411.813.500	(57,83)
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	1.531.347.550	3.318.861.153	(53,86)
523199 Beban Pemeliharaan Lainnya	70.647.600	253.541.580	(72,14)
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	182.897.881	433.142.000	(57,77)
593114 Beban Persediaan suku cadang	142.213.460	59.841.168	137,65
Total	28.419.109.846	72.848.253.397	(60,99)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp12.944.958.457*

Saldo Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp12.944.958.457,00 dan Rp74.901.825.009,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Jika dibandingkan antara beban perjalanan dinas sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, maka sampai dengan 31 Desember 2025 untuk beban perjalanan dinas mengalami penurunan nilai sebesar 82,72 persen.

Penurunan nilai sebesar 82,72 persen dikarenakan pada 31 Desember 2025 terjadi penurunan beban perjalanan dinas biasa yang signifikan akibat blokir dan efisiensi anggaran.

Rincian Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 6.1
Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember T.A 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
524111 Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.001.744.686	51.311.006.062	(90,25)
524112 Beban Perjalanan Dinas Tetap	13.157.900		
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	679.012.000	2.473.870.000	(72,55)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	120.108.500	3.053.750.490	(96,07)

524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.028.793.738	15.809.920.572	(93,49)
524211 Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	96.576.419	1.408.640.127	(93,14)
525115 Beban Perjalanan	6.005.565.214	844.637.758	611,02
Total	12.944.958.457	74.901.825.009	(82,72)

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp314.347.805*

Saldo Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp314.347.805 dan Rp572.471.600. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Jika dibandingkan antara Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2025 dan 2024 maka sampai dengan 31 Desember 2025 untuk beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengalami penurunan nilai sebesar 45,09 persen.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 7.1
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
593123 Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	185.966.500	520.885.400	(64,30)
593124 Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		3.125.000	(100,00)
593128 Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	128.381.305	48.461.200	164,92
Total	314.347.805	572.471.600	(45,09)

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Tahun Anggaran 2025 antara lain diperoleh dari:

593123 Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	185.966.500
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	52.001.500
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	133.965.000
593128 Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	128.381.305
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	128.381.305

Beban Bantuan Sosial Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat penurunan dan kenaikan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan.

Rincian Beban Bantuan Sosial pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 8.1
Rincian Beban Bantuan Sosial
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-25	31-Dec-24	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	0,00
Belanja Modal BLU	-	-	0,00
Jumlah	-	-	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp96.408.854.818

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp96.408.854.818,00 dan Rp102.828.078.065,00.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi

penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 9
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	35.837.069.859	40.608.730.190	(11,75)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	44.819.761.784	44.426.500.865	0,89
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4.822.163.783	6.583.951.194	(26,76)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	6.000.969.782	6.343.776.968	(5,40)
591313 Beban Penyusutan Jaringan	1.759.112.269	1.808.746.618	(2,74)
591411 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	109.288.568	70.608.540	54,78
591611 Beban Penyusutan Properti Investasi	1.611.815.873	1.588.293.144	1,48
592112 Beban Amortisasi Hak Cipta		178.571	(100,00)
592114 Beban Amortisasi Paten	267.415.891	403.863.301	(33,79)
592115 Beban Amortisasi Software	491.943.210	490.578.110	0,28
592118 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		89.791.398	
592118 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	131.500.635		
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	557.813.164	413.059.166	35,04
Total	96.408.854.818	102.828.078.065	(6,24)

Jika dibandingkan antara beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2025 dan 2024, maka pada 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan terjadi penurunan beban penyusutan dan amortisasi sebesar 6,24 persen.

Penurunan nilai sebesar 6,24 persen sampai dengan 31 Desember 2025 disebabkan karena penurunan beban penyusutan peralatan dan mesin, beban penyusutan jalan dan jembatan, beban amortisasi paten,

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp2.724.155*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Saldo Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp2.724.155.00 dan Rp2.691.942.632,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk

mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 10.1
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024	%
594211 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang PNB		1.096.557	(100,00)
594211 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih â€“ Piutang PBP	80.344		
594212 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang Lainnya		2.690.733.450	(100,00)
594212 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih â€“ Piutang Lainnya	672.487		
594612 Beban Penyisihan Putang Tidak Tertagih ? Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		59.000	
594641 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU		53.625	
594641 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih â€“ Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	1.996.324		
594931 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang â€“ Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(25.000)		
Total	2.724.155	2.691.942.632	(99,90)

Jika dibandingkan antara beban penyisihan piutang tak tertagih sampai 31 Desember 2025 dan 2024, maka pada 31 Desember 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan terjadi penurunan beban penyisihan piutang tak tertagih dengan nilai sebesar 99.90 persen. Penurunan tersebut dikarenakan pada 2024 adanya beban penyisihan piutang tidak tertagih piutang lainnya pada Pusat Penyuluhan KP.

Beban tersebut minus dikarenakan terdapat kesalahan jurnal penyesuaian pada satker SUPM Pontianak.

Beban Lain-lain
Rp0,00

D.11 Beban Lain-lain

Saldo Beban lain-lain merupakan beban untuk mencatat beban selain beban yang digunakan dalam operasional dalam suatu periode. Jumlah Beban lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Surplus /Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp(1.224.655.031.533)

D.12 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Operasional terdiri dari pendapatan dikurang beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Saldo Surplus dari Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai senilai Rp(1.224.655.031.533,00) dan Rp(1.465.541.569.578,00).

Surplus /Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp(2.467.321.469)

D.13 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Saldo Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai senilai Rp(2.467.321.469,00) dan Rp(49.245.914,00). Rincian Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 11
Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31-Dec-25	31-Dec-24	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(4.023.707.364)	(2.811.102.244)	43,14
Pendapatan Pelepasan Aset	1.233.457.020,00	901.929.734,00	36,76
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.000.000	19.678.490	-23,77
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.168.829.690	850.141.062	37,49
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	49.627.330	32.110.182	54,55
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5.257.164.384,00	3.713.031.978,00	41,59

Beban Pelepasan Aset	5.257.164.384	3.713.031.978	41,59
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.556.385.895,00	2.762.072.330,00	-43,65
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.691.667.780,00	2.775.623.230,00	-39,05
Penerimaan Kembali Beban Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	115.508.032,00		
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	117.684.908	426.060.782	-72,38
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	601.527.770	1.168.493.071	-48,52
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	32.153.945	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	856.767.070	1.148.915.432	-25,43
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	135.281.885,00	13.766.900,00	882,66
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.065.600	216.000	393,33
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	134.216.285	13.550.900	890,46
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(2.467.321.469)	(49.245.914)	-4910,21

*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai Tahun 2017 sampai dengan saat ini.

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Saldo Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel D. 12
Rincian Pos Luar Biasa
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31-Dec-25	31-Dec-24	NAIK (TURUN) %
Jumlah	-	-	0,00

Surplus/Defisit-LO

Rp(1.227.229.595.178)

D.15 Surplus/Defisit – LO

Saldo Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Senilai Rp(1.227.122.353.002,00) dan Rp(1.465.590.815.492,00).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp7.872.838.249.001

E.1 Ekuitas Awal

Saldo ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp7.872.838.249.001 dan Rp7.899.796.695.676. Ekuitas Awal merupakan kekayaan bersih Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 1 Januari 2025.

Surplus(defisit) LO
(Rp1.227.122.353.002)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah defisit senilai (Rp1.227.122.353.002) dan (Rp1.465.590.815.492). Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas
Rp4.130.788.197

E.3.Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.130.788.197 dan Rp9.930.808.577.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp441.000

E 3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai Rp441.000 dan Rp508.869.529.

SATKER	NILAI
POLITEKNIK KP KARAWANG	441.000
TOTAL	441.000

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp3.802.900

E 3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai adalah masing-masing senilai Rp3.802.900 dan (Rp70.699.000).

SATKER	NILAI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(3.145.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	700.000
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(1.357.400)
TOTAL	(3.802.900)

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non
Revaluasi
Rp4.582.777.770

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Non Revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp4.582.777.770 dan Rp9.693.615.781.

- Aset tetap

SATKER	NILAI
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	496.368.642
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(9.101.751)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(13.117.500)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(17.908.125)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(1.942.917)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	422.770.618
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(8.656.006)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI	(2.750.000)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	(16.983.000)

SATKER	NILAI
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(1.049.305.186)
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	(2.767.874)
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	(4.360.599)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(18.047.253)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(28.636.667)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	12.133.500
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	400.390
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(153.661.747)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(353.200)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(18.239.193)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(3.278.000)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(189.621.687)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(43.541.975)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	11.946.825
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(3.715.557.500)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(4.107.000)
TOTAL	(4.358.317.205)

- Aset lainnya

SATKER	NILAI
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(205.394.065)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(19.066.500)
TOTAL	(224.460.565)

Lain-Lain
(Rp456.233.473)

E.3.6 Lain-lain

Lain-Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai (Rp456.233.473) dan (Rp200.977.733). Lain-Lain merupakan Koreksi lainnya yaitu koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang dengan rincian sebagai berikut:

SATKER	NILAI
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(122.428)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	31.516.346
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	355.976.101
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(147.207)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	19.482.359
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(2.287.281)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	39.711.525
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(25.240.607)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	16.417.500
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(343.494)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(123,875)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(130,751)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	21,525,285
TOTAL	456,233,473

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
(Rp554.658.982.572)

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing senilai (Rp554.658.982.572) dan Rp1.428.701.560.240.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Akun	Uraian	2025	2024
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	1.147.214.265.801	1.399.061.514.605
313121	Diterima dari Entitas Lain	(11.281.126.533)	(22.315.600.001)
313211	Transfer Keluar	(2.181.093.243.269)	(7.047.219.710)
313221	Transfer Masuk	456.388.850.491	17.035.843.163
391131	Pengesahan Hibah Langsung	319.750.000	32.678.495.575
391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
391133	Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	33.792.520.938	9.288.526.608
JUMLAH		(554.658.982.572)	1.428.701.560.240

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain DDEL/Ditagihkan ke Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL senilai (Rp11.281.126.533) sedangkan DKEL senilai Rp1.147.214.265.801.

- Ditagihkan ke Entitas Lain

SATKER	NILAI
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	(18.927.259.661)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	(18.073.784.874)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	(73.753.979.840)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	(50.776.135.766)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	(102.493.918.459)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	(15.847.301.703)
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(52.372.216.540)
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	(4.594.422.108)
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	(4.243.483.168)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	(3.157.428.452)
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(15.790.855.359)
BALAI RISET PERIKANAN LAUT	(4.708.912.171)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(79.223.227.182)

SATKER	NILAI
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	(5.226.871.987)
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	(3.769.939.645)
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(66.316.633.893)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(102.194.739.595)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(99.287.168.016)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	(7.831.991.183)
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	(7.824.241.564)
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	(2.571.387.353)
LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	(3.612.489.800)
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN	(12.972.682.111)
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(8.002.955.219)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	(42.363.335.588)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(14.982.939.690)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(23.538.059.397)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	(11.439.640.894)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP	(11.814.981.585)
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	(90.455.273.945)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	(11.655.437.931)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	(10.061.657.416)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	(1.304.316.825)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	(13.145.420.533)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	(1.075.840.203)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	(13.197.698.091)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(22.814.198.904)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(72.689.005.135)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	(21.395.082.335)
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	(10.639.699.678)
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	(9.002.420.528)
PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN	(2.065.231.474)
JUMLAH	(1.147.214.265.801)

- Diterima dari Entitas lain

SATKER	NILAI
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	780.431.842
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	472.324.776
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	57.172.492
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	778.364.570
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	402.849.385
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	7.297.153
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	233.678.011
AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	23.161.771
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	28.393.736
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	13.459.398
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	159.143.859
BALAI RISET PERIKANAN LAUT	58.519.975
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	41.312.999
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	33.815.448
LOKA RISET PERIKANAN TUNA	7.160.000
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	251.780.664
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	1.028.132.377
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	176.484.476
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	195.154.380
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	460.318.570
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	119.795.732
LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	3.416.975
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN	13.559.200
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	54.985.506
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	675.074.281
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	165.460.205
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	554.815.173
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	99.591.100

SATKER	NILAI
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP	85.049.871
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	2.016.706.137
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	43.036.914
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	523.839.215
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	120.305.178
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	365.863.510
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	277.368.537
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	498.295.335
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	68.347.648
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	176.748.750
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	148.091.532
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	20.708.072
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	41.111.780
JUMLAH	(1.147.214.265.801)

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp456.388.850.491 dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai (Rp2.181.093.243.269).

Rincian Transfer Masuk/Keluar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahunan TA 2025 dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

Transfer Masuk:

SATKER	NILAI
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	(83.478.933.331)
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	(326.141.333)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(28.724.260)
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(48.502.500)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	(4.455.000)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	(31.111.771)
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	(369.671.122.267)
PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KP	(456.388.850.491)
JUMLAH	(456.388.850.491)

Transfer Keluar:

SATKER	NILAI
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	35.700.000
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	4.455.000
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.168.107.380.644
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	10.391.238.325
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	31.111.771
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN	2.488.923.842
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	34.433.687
JUMLAH	2.181.093.243.269

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp319.750.000

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp319.750.000.

SATKER	NILAI
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	(319.750.000)
JUMLAH	(319.750.000)

Pengesahan hibah tersebut merupakan Pengesahan Hibah dalam Bentuk Barang Tahun 2025 yaitu:

Hibah langsung dalam bentuk Barang sebesar Rp319.750.000 dari PT Pathemaang Raya kepada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung untuk mendukung tugas dan fungsi BPPP Bitung sesuai Dokumen Perjanjian Hibah Nomor: B.842/BPPP.BTG/PL.750/2025 Tanggal 12 September 2025.

*Pengesahan
Pengembalian Hibah
Langsung Rp0*

E.4.4 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp0.

*Pengesahan Hibah
Langsung TAYL
Rp33.792.520.938*

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Pengesahan Hibah Langsung TAYL merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN TAYL. Pengesahan Hibah Langsung TAYL sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2025 senilai Rp33.792.520.938. (BBRSEKP, BRPPUPP, Pusat Penyuluhan, Sekretariat)

Pengesahan hibah langsung TAYL tersebut merupakan Pengesahan Hibah dalam Bentuk Jasa dan Modal Tahun 2025 yaitu:

SATKER	NILAI
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	(20.710.018.052)
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	(1.484.600.000)
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	(970.168.500)
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	(10.627.734.386)
JUMLAH	(33.792.520.938)

- a. Hibah berupa Jasa dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada satker Balai Besar Riset Sosial dan Ekonomi Kelautan dan Perikanan;
- b. Hibah berupa Jasa dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada satker Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan;
- c. Hibah berupa Barang dan Jasa dari ATSEA dan IFISH pada satker Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- d. Hibah berupa Jasa dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) pada Sekretariat BPPSDMKP.

Ekuitas Akhir

Rp6.095.187.701.624

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp6.095.187.701.624 dan Rp7.872.838.249.001.

F. PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Pengungkapan Lainnya atas Perubahan Entitas

Dalam rangka tindak lanjut implementasi kebijakan pelaksanaan anggaran pada pelaksanaan tugas dan fungsi bagian anggaran KKP (BA 032) sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran, dapat terjadi kondisi yang menyebabkan entitas akuntansi di likuidasi. Agar proses likuidasi entitas akuntansi pada UAPA KKP dapat terlaksana secara tertib dan menghasilkan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, serta untuk menertibkan dan mengamankan aset milik pemerintah pusat yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh entitas akuntansi yang di likuidasi, oleh sebab itu diharuskan penertiban atas proses likuidasi entitas akuntansi.

Likuidasi dilaksanakan terhadap entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang mengalami kondisi sebagai berikut:

- a. tidak lagi beroperasi sebagai entitas akuntansi atau entitas pelaporan;
- b. perubahan identitas entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang antara lain disebabkan karena:
 - penggabungan entitas akuntansi atau entitas pelaporan; atau
 - pemecahan entitas akuntansi atau entitas pelaporan.
- c. pemecahan entitas akuntansi atau entitas pelaporan; dan
- d. perubahan status menjadi BLU atau Badan Usaha Milik Negara dan sebaliknya, serta perubahan UBL satuan kerja menjadi UBL bagian satuan kerja atau UBL bukan satuan kerja.

Perubahan identitas entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang disebabkan karena penggabungan entitas akuntansi atau entitas pelaporan berasal dari penggabungan beberapa entitas akuntansi atau entitas pelaporan menjadi 1 (satu) entitas akuntansi atau entitas pelaporan dengan:

- a. menggunakan identitas entitas akuntansi atau entitas pelaporan baru; dan
- b. menggunakan salah satu identitas entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang digabung.

Adapun entitas akuntansi yang di likuidasi terdiri dari:

Tabel F. 1
Rekapitulasi Entitas Akuntansi yang Dilikuidasi di Lingkungan BPPSDM
Tahun 2024

No	Kode Satker	Nama Satker	Status
1		Pusat Riset Perikanan	Non Aktif
2		Pusat Riset Kelautan	Non Aktif
3		SUPM Bone	Non Aktif
4		SUPM Kupang	Non Aktif

Jumlah Satker lingkup BPPSDMKP Tahun 2025 sebanyak 41 Satker aktif dan 2 (satu) Satker Inaktif. Satker Aktif terdiri dari 2 Satker Kantor Pusat dan 39 Satker Kantor Daerah.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Jumlah Satker lingkup BPPSDMKP Tahun 2025 sebanyak 42 Satker aktif. Satker Aktif terdiri dari 3 (dua) Satker Kantor Pusat dan 39 Satker Kantor Daerah. Satker Kantor Pusat terdapat penambahan 1 (satu) Satker yang sebelumnya berjumlah 2 (dua) Satker menjadi 3 (tiga) Satker yaitu Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Pusat S3DMKP) dengan Kode Satker (691629). Pagu anggaran belanja Satker Pusat S3DMKP senilai Rp1.953.291.000,00 berdasarkan DIPA Nomor DIPA-032.12.1.691629/2025 tanggal posting 16 Juli 2025. Belum terdapat realisasi belanja pada Satker Pusat S3DMKP.
2. Realisasi pendapatan pada LRA face Monsakti telah sama dengan data OmSPAN. Terdapat realisasi pendapatan PNBPN berdasarkan LRA face pada Monsakti senilai Rp24.692.114.940,00 (76,20%) dari target PNBPN senilai Rp32.403.240.000,00.
3. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja pada MonSAKTI telah sesuai dengan Data OmSPAN, realisasi anggaran belanja lingkup BPPSDMKP senilai Rp557.714.199.268,00, atau sebesar 42,01% dari pagu anggaran senilai Rp1.327.635.158.000,00, dengan rincian:
 1. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp434.547.976.154,00 (54,63%) dari pagu anggaran senilai Rp795.427.494.000,00;
 2. Realisasi Belanja Barang senilai Rp122.627.992.972,00 (25,32%) dari pagu anggaran senilai Rp484.405.665.000,00; dan
 3. c. Realisasi Belanja Modal senilai Rp538.230.142,00 (1,13%) dari pagu senilai Rp47.801.999.000,00.

4. Berdasarkan konfirmasi dengan Timja Keuangan Eselon I, LK Satker telah ditutup permanen semua modul di tanggal 21 Juli 2025.
5. Hasil monitoring pada Monsakti diketahui bahwa:
 - a. Pada Monitoring Modul GLP diketahui sebagai berikut:

Transaksi Resiprokal, terdapat pada Satker Pengirim (Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong) yang diterima oleh Satker Penerima (Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia, BPPP Tegal) selisih sebesar Rp26.126.000,00 belum ditindaklanjuti dengan penginputan transaksi belanja oleh Satker Pengirim atau penginputan transaksi pendapatan oleh Satker Penerima sehingga terjadi selisih yang belum dapat ditindaklanjuti sampai dengan saat reviu.
 - b. Pada Rekonsiliasi Internal diketahui sebagai berikut:

Piutang terdapat pada 29 satker lingkup BPPSDMKP memiliki selisih berupa Piutang lainnya sebesar Rp4.460.689.800,00, disebabkan terdapat piutang yang tidak memiliki dokumen pendukung yang lengkap (SKTJM) dan hanya tercatat pada Modul Piutang SAKTI. Sedangkan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi selisih senilai (Rp1), yang berasal dari Satker Sekretariat BPPSDMKP (Setba) yang belum terselesaikan meskipun telah berkoordinasi dengan bagian SITP Kemenkeu, disebabkan penginputan transaksi piutang ke dalam modul Piutang menggunakan angka selain nol di belakang koma, yang tidak terakomodir dalam SAKTI.
 - c. Pada Modul Komitmen, Capaian output pada Program Prioritas Nasional Semester I 2025 lingkup BPPSDMKP, sesuai data Monsakti terdapat pada 25 Klasifikasi Rincian Output (KRO), tersebar pada 41 Satker, dengan realisasi per Juni 2025 senilai Rp513.235.703.418,00 (38,66%) dari pagu belanja senilai Rp1.327.635.158.000,00. Dan angka ini masih akan dilakukan rekonsiliasi.
6. Catatan lainnya pada Laporan Keuangan lingkup BPPSDMKP, yaitu :
 - a. Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (117191) terdapat pada BPPP Tegal senilai Rp2.854.212,00 merupakan cadangan pangan namun keliru pemilihan akun, Satker akan meralat menjadi akun Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat (117128);
 - b. Pendapatan Jasa Percetakan (424114) senilai Rp600.000,00 berupa jasa cetak perbaikan sertifikat pada BPPP Tegal, dimana Tarif yang dikenakan telah diatur dalam

Peraturan Kepala BPPP Tegal Nomor B.3585/BPPP.TGL/KU.320/V/2025 tanggal 7 Mei 2025;

- c. Pendapatan Penyelesaian TP/TGR-BLU (424917) senilai Rp13.223.870,00, keliru akun berupa pendapatan kekurangan penjualan MIT saat dilakukan pengesahan namun Satker BPPP Tegal sedang melakukan revisi/ralat akun menjadi Pendapatan Penyediaan Barang (424118);
- d. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131) senilai Rp660.401.535,00 terdapat pada 24 Satker lingkup BPPSDMKP, sebagian nilainya berasal dari sewa rumah negara, yang seharusnya perlu dikoreksi menjadi akun Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151). Satker telah diberitahukan melakukan untuk melakukan revisi/ralat akun. Setidaknya berdasarkan monitoring Eselon I terdapat 11 (sebelas) Satker atau senilai Rp200.605.754,00 yang memiliki penyeteroran sewa Rumah Negara;
- e. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek (425439) senilai Rp513.371,00 berupa Pendapatan Royalti dari Paten pada BRPBATPP Bogor;
- f. Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) senilai Rp2.800.500,00 pada 2 (dua) Satker yaitu BPPP Bitung berupa pendapatan karcis masuk eduwisata dan Satker SUPM Waeheru berupa penggunaan sarana kapal latih KM Alunga dari Pihak Ketiga. Penggunaan akun tersebut keliru, disarankan Satker untuk meralat menjadi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151);
- g. Pengembalian Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) senilai Rp509.160,00 terjadi pada Satker LPTK Wakatobi berupa transaksi penyeteroran nilai PPN ke Kas Negara atas pungutan PPN yang dilakukan Bendahara kepada Penyedia, namun penggunaan akun yang keliru dan belum dilakukan ralat akun. Akun yang seharusnya yaitu Pendapatan PPN Dalam Negeri (411211);
- h. Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga (593141) senilai Rp845.441,00 pada Satker BPPP Tegal seharusnya dilakukan koreksi antar beban menjadi akun Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat (593128);
- i. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB (594211) senilai (Rp448.644,00) terjadi pada Satker BRPI, Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan (594931) senilai (Rp25.000,00) terjadi pada Satker SUPM Pontianak merupakan akun Beban yang tidak berada pada akun normalnya Debet, menurut keterangan terjadi kesalahan pemilihan akun saat jurnal manual;

- j. Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp600.000,00 terjadi pada Satker Politeknik KP Kupang, terkait adanya penyetoran PNPB pembayaran biaya pendidikan taruna pada akhir bulan Juni namun tercatat di bulan Juli;
- k. Kas lainnya dan Setara Kas senilai Rp178.212.944,00, terjadi koreksi pada Satker Sekretariat BPPSDMKP dan SUPM Waeheru senilai (Rp109.000,00). Satker Sekretariat BPPSDMKP atas kurang catat pada transaksi pajak yang belum disetorkan saat tanggal pelaporan senilai Rp451.000,00. Namun Satker telah menindaklanjuti dengan menjurnal Kas lainnya dan setara kas pada Utang pajak yang belum disetorkan; Sedangkan Satker SUPM Waeheru, atas pertanggungjawaban LS Bendahara Pembayaran Honor Guru Tidak Tetap (GTT) Bulan Mei 2025 senilai Rp560.000,00, seharusnya sudah nol karena sudah diserahkan oleh bendahara kepada pegawai ybs, namun Bendahara belum melakukan transaksi keluar pada SAKTI. Satker belum menindaklanjuti sampai dengan tanggal pelaporan dengan menjurnal Kas lainnya dan setara kas pada Utang kepada Pihak ketiga lainnya;
- l. Piutang Bukan Pajak (netto) senilai Rp641.486.311,00, terdapat koreksi pada SUPM Waeheru yang memiliki Piutang bukan pajak (netto) senilai Rp39.758.468,00 pada neraca berasal dari transaksi tahun lalu berupa kelebihan pengembalian tukin guru bulan Mei s.d. Des 2024, setorannya dilakukan di Bulan Mei 2025, namun belum dilakukan jurnal balik oleh Satker. Seharusnya dilakukan jurnal balik, sehingga terjadi koreksi kurang senilai Rp39.758.468,00;
- m. Penambahan akun Aset Tetap Tanah senilai Rp3.708.000.000,00 dari Politeknik KP Sorong berasal dari mutasi tambah adanya bukti dukung sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah RI c.q KKP, seluas 16.480m². Nilai tersebut merupakan nilai taksiran yang diperoleh dari nilai satuan BMN Tanah di sekitar, namun bukti dukung berupa kertas kerja perhitungan penaksiran oleh Tim BMN Satker tidak tersaji dalam data dukung lainnya;
- n. Aset Tetap Renovasi (ATR) senilai Rp9.851.892.672,00 diantaranya berupa pekerjaan pengurugan tanah tahun 2015 senilai Rp2.537.843.450,00 telah ditindaklanjuti dengan penyerahan ke Satker pemilik aset Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Tanimbar sesuai dengan BAST Nomor 613/SJ/PL.720/VI/2025 dan 900.1.13.4/34/BAST/2025 tanggal 20 Juni 2025. Namun transaksi hibah keluar belum dilakukan oleh Satker Pusluh KP, menunggu penetapan melalui SK Menteri KP tentang Penghapusan BMN. Terdapat pekerjaan renovasi ruang kepala Badan TA 2023 senilai Rp95.000.000,00 pada Sekretariat BPPSDMKP, yang belum diserahkan kepada Biro Umum dan PBJ,

karena masih terkendala pada dokumen data dukungnya. Rencana Satker Sekretariat BPPSDMKP akan menyerahkan pada Tahun 2026.

Selain itu, terdapat mutasi tambah ATR berupa pembayaran pekerjaan pembangunan sayap gedung direktorat pada Satker SUPM Tegal senilai Rp7.169.749.222,00. Satker telah berkonsultasi ke KPPN Tegal terkait nilai tersebut, transaksi dilakukan ke menu ATR-Menambah masa manfaat-Penyelesaian langsung dengan KDP;

- o. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) (136111) senilai Rp895.286.857,00, terdapat pada Satker AKKP Wakatobi, BRPBAPPP Maros, Politeknik AUP Jakarta, Politeknik KP Karawang, Sidoarjo, dan Sorong. KDP yang diusulkan untuk dihapuskan yaitu pada AKKP Wakatobi senilai Rp42.600.000,00 berupa perencanaan jalan dan pos jaga (telah direviu Itjen); BRPBAPPP Maros senilai Rp122.384.000,00 berupa pengembangan tambak talud (telah direviu Itjen), Politeknik KP Sidoarjo senilai Rp9.088.800,00 berupa perencanaan bangunan dermaga (belum direviu Itjen); Politeknik KP Sorong senilai Rp181.912.400,00 berupa pembangunan dermaga tahun 2021, tidak ada anggaran kelanjutannya (telah direviu Itjen); Politeknik AUP Jakarta senilai Rp250.115.860,00 berupa pekerjaan JIJ di kampus serang (belum direviu Itjen). KDP yang masih akan dilanjutkan pembangunannya yaitu pada Politeknik KP Karawang senilai Rp289.185.797,00 berupa jasa konsultan perencanaan;
- p. Software (162151) senilai Rp4.262.258.920,00, diantaranya terdapat pada Sekretariat BPPSDMKP senilai Rp1.551.224.480,00, yang akan dihapuskan senilai Rp1,2milyar. Sedangkan pada 4 (empat) Satker lainnya (Pusluh KP, BBRSEKP, SUPM Pariaman, Politeknik KP Sidoarjo) menurut keterangan software tersebut masih terpakai hingga saat ini;
- q. ATB Lainnya (162191) senilai Rp357.230.000,00 terdapat pada 3 (tiga) satker yaitu Politeknik KP Bitung, Pusluh KP dan Politeknik KP Sidoarjo. Menurut keterangan ATB lainnya di Pusluh KP senilai Rp282.730.000,00 berupa citra satelit sudah tidak terpakai, namun Satker belum mengusulkan untuk dilakukan penghapusan. Pada Politeknik KP Sidoarjo, ATB lainnya dapat dilakukan reklasifikasi pada Software berupa aplikasi penerimaan taruna;
- r. Aset lain-lain senilai Rp62.292.536.159,00, terdapat koreksi pada LPTK Wakatobi yaitu Aset lain-lain seharusnya berkurang senilai Rp111.410.000,00 karena data dukung dokumen penghapusan ATB berupa SK MenKP telah diterbitkan Nomor 65/KEPMEN-KP/PL.750/I/2025 tanggal 15 Januari 2025. Satker belum melakukan transaksi penghapusan pada Modul Aset.

F.3 PENGUNGKAPAN BMN

F.3.1 Properti Investasi

Sehubungan dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 17 Properti Investasi (PSAP 17) yang mulai berlaku efektif penerapannya di tahun 2022, terdapat kemungkinan satuan kerja (Satker) di lingkungan pemerintah pusat untuk melakukan reklasifikasi keluar dari pos Aset Tetap dan/atau pos Aset Lainnya atas penyajian aset berwujud yang bersifat properti di masing-masing Neraca per 31 Desember 2025.

BMN yang memenuhi kriteria Properti Investasi antara lain:

- Tanah yang dikuasai dengan tujuan kenaikan nilai
- Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan
- Bangunan yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh entitas & disewakan kepada pihak lain
- Bangunan yang belum terpakai dan untuk disewakan
- Bangunan infrastruktur yang disewakan kepada pihak lain

Pada Laporan Keuangan dan BMN periode 31 Desember 2025 Satuan kerja lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) belum tercatat adanya perubahan Aset Tetap ke Properti Investasi. Berdasarkan identifikasi properti investasi, BPPSDMKP memiliki 1 (satu) nup barang berupa Gedung dan Bangunan yang memenuhi kriteria properti investasi. Daftar BMN tersebut sebagai mana pada table dibawah ini:

No	Nama Satker	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Kuantitas (tanah = m2/ GB = Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	BPPP Tegal	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4010105001	2	1	51.545.157.028	2.061.806.280	3.608.160.990	47.936.996.038

Selanjutnya BPPSDMKP berkoordinasi dengan Biro Keuangan selaku Pengguna Barang untuk proses perubahan Aset Tetap ke Properti Investasi melakukan reklasifikasi asset ke Properti Investasi pada Tahun 2025.

F.3.2 Asuransi BMN

Regulasi terkait asuransi BMN sudah dimulai sejak ditetapkan Peraturan Pemerintah 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D. Disebutkan dalam Pasal 45 (1) bahwa Pengelola Barang dapat menetapkan kebijakan asuransi atau pertanggungan dalam rangka pengamanan Barang Milik Negara tertentu dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Negara. Beberapa tahun semenjak ditetapkan PP 27, maka terbitlah pmk 97

tahun 2019 mengatur tentang subyek dan obyek hingga tata cara pengasuransian BMN ini, pemerintah semakin menunjukkan keseriusan dalam mengelola aset negara.

Pengasuransian Barang Milik Negara (BMN) menjadi kebutuhan penting sebagai bagian dari mitigasi risiko bencana, sehingga Pemerintah telah menetapkan bahwa pengasuransian BMN pada seluruh Kementerian/Lembaga, termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan, dilaksanakan terhitung mulai TA 2021, BMN yang dapat diasuransikan adalah berupa gedung dan bangunan dengan kriteria sebagai berikut:

mempunyai dampak terhadap pelayanan umum apabila rusak atau hilang dan menunjang kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan.

Pada Tahun 2022 Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan mengajukan usulan Rencana Pengasuransian Barang Milik Negara TA. 2023 pada 2 satker lingkup BPPSDMKP sesuai dengan surat usulan ke Biro Keuangan nomor 471/BPPSDM.1/PL.760/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 sebanyak 15 unit Gedung dan Bangunan dengan total nilai Rp61.079.762.549 untuk satuan kerja:

- Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol,
- Politeknik KP Jemberana dan Loka Riset Perikanan Tuna Benoa.

Pada Tahun 2023 Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan mengajukan usulan Rencana Pengasuransian BMN TA. 2024 pada 23 satker lingkup BPPSDMKP sesuai dengan surat usulan ke Biro Keuangan nomor 1280/BPPSDM.1/PL.710/VI/2023 tanggal 16 September 2023 sebanyak 320 unit Gedung dan Bangunan dengan total nilai Rp652.165.087.587.

F.4 PERMASALAHAN BMN

F.4.1 Tanah yang belum bersertifikat

1. Satker LRBRL Gorontalo Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah hasil hibah BMD dari Pemrov. Gorontalo yang dikuasai/ditatausahakan, yaitu belum adanya bukti kepemilikan tanah pada dua bagian tanah. Total luas tanah yang belum ada bukti kepemilikannya yaitu 125.691 m². Hingga saat ini proses penyelesaian masih tetap dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak terkait seperti Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Boalemo, Kantor Badan Pertanahan Nasional Kanwil Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Gorontalo.
 - a. Bidang 1 dengan luas 68.776 M², dimana terdapat tanah yang dibeli/dibebaskan oleh LRBRL tahun 2014 seluas 1.314 M² dan tanah yang masih milik pemprov Gorontalo seluas 6.194 M²;

- b. Bidang II dengan Luas 115.021, dimana dalam bidang tanah tersebut terdapat tanah seluas 58.106 M2 masih milik Pemprov. Gorontalo yang belum diserahterimakan.
2. Tanah SUPM Negeri Ladong dengan luas total 153.053 m2 dengan rincian sebagai berikut:
 - Luas tanah 51.909 m2 An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Luas tanah 81.635 m2 An. Pemda Aceh;
 - Luas tanah 12.010 m2 An. Pemda Aceh, Luas tanah 5.500 m2 An. Pemda Aceh, Luas tanah 1.999 m2 An. Pemda Aceh (Akta Jual Beli).

Tanah yang saat ini masih bersertifikat An. Pemda Aceh dan telah disampaikan permohonan hibah oleh BPPSDM-KP dengan nomor surat 27/BPPSDM/I/2019 Tanggal 8 Januari 2019.
3. Tanah SUPM Waiheru seluas 3 Ha yang berlokasi di Desa Waiheru, Kec. Baguala Kota Ambon Prov. Maluku, belum bersertifikat atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan dikarenakan masih terdapat gugatan dari masyarakat kepada Pemerintah Provinsi Maluku.
4. Aset Tanah pada Satker Pusat Riset Kelautan yang berlokasi di Desa Juanga Kec. Morotai Selatan, Kb. Pulau Morotai, Prov. Maluku Utara seluas 60.000 m2 belum bersertifikat disebabkan belum tersedia naskah hibah.

F.4.2 Sengketa Aset Tanah Yang Belum terselesaikan

1. Tanah SUPM Waiheru seluas 3 Ha berdasarkan surat Naskah Perjanjian Hibah No.421.3.431 tahun 2015 yang ditandatangani oleh Gubernur Maluku pada tanggal 19 Januari 2016 terdapat laporan atas nama kantor Advokat & Konsulting Hukum SMR & Partner yang disampaikan kepada Ombudsmen RI Perwakilan Provinsi Maluku menyangkut adanya dugaan maladministrasi yang dilakukan oleh Gubernur Maluku terkait dengan tuntutan ganti rugi ahli waris Syech Saleh Bin Said Atamimi. Saat ini masih dalam proses Persidangan.
2. Tanah BRPPUPP yang berlokasi di Jakabaring seluas 2 Ha, berasal dari hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 dengan latar belakang atau alasan karena pada saat itu BRPPUPP telah mendapat tugas tambahan sebagai Sentra Penelitian dan Pengembangan Perikanan Perairan Umum Regional maupun Internasional yang terbentuk dalam lembaga *Southeast Asian Fisheries Development Centre* (SEAFDEC), pada tanggal 22 Januari 2013 ditandatangani Berita Acara Serah Terima Hibah Tanah Milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kepada Kementerian Kelautan dan

Perikanan Nomor 900/00156/BPKAD/2013 dan Nomor 83/SJ/I/2013 seluas 2 Ha; Peta Bidang Tanah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penerbitan Sertipikat Hak Pakai Nomor 5/Kelurahan Silaberanti, atas nama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, tanggal 12 April 2013, Surat Ukur Nomor 66/Silaberanti/2013, tanggal 8 April 2013, saat ini terdapat gugatan melawan hukum dari ahli waris Alm. MUSTOFA HARIBUN, BA dan Ahli waris Alm.A. KORIE MUID, dan sampai akhir Desember 2018 telah dilakukan sidang yang ke-25 kali;

3. Bangunan Poltek Sidoarjo masih berdiri di atas tanah pinjam pakai berdasarkan Surat Perjanjian nomor 593/3155/404.3.15/2015 tanggal 18 September 2015 antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, sudah mengajukan surat ke Kepala Kanwil DJKN Jawa Timur untuk kemungkinan asset tersebut untuk di dapat dihibahkan, akhir Tahunan 2018 telah dibahas langkah konkrit penyelesaian status tanah Politeknik KP Sidoarjo dengan komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan beberapa opsi apakah berupa hibah, tukar guling, pembelian, maupun opsi yang lain.

F.4.3 Sengketa Aset Tanah yang dikuasai oleh pihak ketiga

Aset tanah pada satker SUPM Pariaman seluas 52.425 m² senilai Rp157.275.000,00 yang berlokasi di Nagari Campago, Kec. V Koto Kampung dalam, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat Lokasi tanah telah dibangun oleh Masyarakat untuk tempat tinggal.

F.5 TEMUAN BPK

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) perihal pemeriksaan terinci atas laporan keuangan bagian anggaran 032 (BA 032) Tahun Anggaran 2024 pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Instansi terkait lainnya.

Ada beberapa hal yang harus ditindak lanjuti oleh Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu:

A. Temuan Non Tubel

N o	Satker	Judul Temuan	Nilai Temuan	Setoran	Keterangan	Link Dokumen Tindak Lanjut
1.	Poltek AUP Jakarta	Empat Paket Pekerjaan Belanja Modal Renovasi pada Poltek Ahli Usaha Perikanan Jakarta tidak Sesuai Kontrak Senilai Rp328.196.676,00				

		a	Renovasi Asrama Aster Baru dan Aster Lama dengan nomor kontrak 159.2-SPK/BRSDM-POLTEK.AUP/PL.420/V/2023 oleh PT. MARVIC LUMONGGA INDAH	116.634.150,00	116.634.150,00	Telah disetor Rp116.634.150,- Tgl 1-04-2024 dengan NTPN : 596F73CIFK1P QFJD	https://drive.google.com/drive/folders/12YiarJuHSdHYtIsz7fT0Bw5PJEMpGlX?usp=sharing
		b	Renovasi Gedung Direktorat,Auditorium Madidihang dan Ruang VIP Poltek AUP dengan nomor kontrak 062.1-SPK/BRSDM-POLTEK.AUP/PL.420/III/2023 oleh PT. NARA TUNAS KARYA	151.592.870,00	10.000.000,00	Telah disetor Rp10.000.000 tgl 29-04-2024 dengan NTPN 33FAE3CIFK45 FH2S	https://drive.google.com/file/d/16iKWHf5Q9hSlcyYMqX_4AkYNPk939IIH/view?usp=sharing
		c	Renovasi Asrama Octopus,Thunus da Ruang Makan Loligo dengan nomor kontrak 159.0-SPK/BRSDM-POLTEK.AUP/PL.420/V/2023 oleh CV. ANDI	33.477.656,00	33.477.656,00	Telah diSetor Rp33.477.656,- Tgl 1-04-2024 dengan NTPN : 27BAB3CIFK1 PQGF5	https://drive.google.com/drive/folders/1fqPXi5CmvUK6ytfIHm1ACqbjEORq?usp=sharing
		d	Pengadaan Jalan Keliling dengan nomor kontrak 166.6-SPK/BRSDM-POLTEK.AUP/PL.420/VI/2023 oleh PT. NAGA TOBA PERKASA	26.492.000,00	26.492.000,00	Telah disetor Rp26.492.000,- Tgl 22-04-2024 dengan NTPN : 03ABB48VVE MV5UAS	https://drive.google.com/drive/folders/1tqZulpbBLHIFMsDN1Beu1Eolj_zfHumJ?usp=sharing
				328.196.676,00	186.603.806,00		
2	Poltek AUP Jakarta		Enam Paket Pekerjaan pada Politeknik AUP Jakarta Mengalami Keterlambatan dan Belum Dikenakan Denda senilai Rp9.247.475,00 dan Empat Paket Diantaranya Tidak Sesuai Kontrak Senilai Rp52.157.078,00				
		a	Pekerjaan Perawatan Asrama (Taman Octopus dan Thunus) tidak sesuai kontrak senilai Rp18.668.472,00 dan belum dikenakan denda keterlambatan senilai Rp1.983.376,00 SIMPUL PRIMA GEMILANG. CV kontrak nomor SPK-331.30/BRSDM-	1.983.376,00	1.983.376,00	telah disetor Rp1.983.376,- Tgl 13-03-2024 dengan NTPN : 7663D48VVEJJ 104D	https://drive.google.com/drive/folders/1-c7xHioCivkuMqmv0-bAb-x-fkDCxnWb?usp=drive_link

		POLTEK.AUP/PL.4 20 /XI/2023				
			18.668.47 2,00	18.668.47 2,00	telah disetor Rp18.668.472,- - Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : 37DD648VVEJ J1NNU	https://drive.google.com/drive/folders/1InDNDHSpfI8Y93iLQFaUawECa8ZWZJV8?usp=sharing
b	.	Pekerjaan Pemeliharaan Asrama Bertingkat Lohan dan Bandeng mengalami keterlambatan dan belum dikenakan denda senilai Rp1.379.000,00 WIJAYA PUTRA SEJAHTERA kontrak nomor SPK- 335.3/BRSDM- POLTEK. AUP/PL.420/XI/20 23	1.379.000 ,00	1.379.000 ,00	telah disetor Rp1.379.000,- Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : 91E5F2G4VPE Q7MBC	https://drive.google.com/drive/folders/1bNI0kTRStRJn19oIBXH6xTBU5pvpUDa5?usp=sharing
c	.	Pekerjaan Perawatan Gedung Kantor Bertingkat tidak sesuai kontrak senilai Rp8.999.651,00 dan belum dikenakan denda keterlambatan senilai Rp1.834.958,00 BRONI BERKARYA KIAN SENTOSA kontrak nomor SPK- 331.24/BRSDM- POLTEK.AUP/PL.4 20/XI/2023 tgl.20- 11-2023	1.834.958 ,00	1.834.958 ,00	telah disetor Rp1.834.958,- Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : 1BAA50NA04 A1DPMD	https://drive.google.com/drive/folders/1T0tktx8BvBxKrez0VhzKLCXhn-WK1XP?usp=sharing
			8.999.651 ,00	8.999.651 ,00	telah disetor Rp8.999.652,- Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : 1AD4C0NA04 A1DP1M	https://drive.google.com/drive/folders/1TP-vjqGZJrZisam-LO8Mwseqi3BDDEXf?usp=sharing
d	.	Pekerjaan Perawatan Gedung Pendidikan Bertingkat (Taman Pasca Sarjana) tidak sesuai kontrak senilai Rp13.032.128,00 dan belum dikenakan denda keterlambatan senilai Rp1.714.443,00 KEMSIRO BERKARYA kontrak nomor SPK- 331.27/BRSDM-	1.714.443 ,00	1.714.443 ,00	telah disetor Rp1.714.443,- Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : AC50F48VVEJ 1P90	https://drive.google.com/drive/folders/1DZU4eDY0TzeDwOliG27R0ACn1yfv9oao?usp=sharing

		POLTEK.AUP/PL.4 20/XI/2023	13.032.12 8,00	13.032.12 8,00	telah disetor Rp12.996.128, - Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : DOB261JNFUS DQP68 telah disetor Rp36.000,- Tgl 18-03-2024 NTPN : B21176U8EUB 3R7T4 telah disetor Rp800.000,- Tgl 23-12- 2023 SPM 00734T SP2D 23175130205 1843	https://drive.google.com/drive/folders/18lfMwENYVdlbEQISG95LB-TNJZORp99r?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1_ScFGPxxkTVPPXYtzWP9lVP7pGQMcDix?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1nknNXMHVn0Cvdov8hVZp9j3vf_Jaykgs?usp=sharing
	e	Pekerjaan Perawatan Aster Baru (Pintu) mengalami keterlambatan dan belum dikenakan denda senilai Rp800.000,00 SMART TECHTEX kontrak nomor SPK- 331.2/BRSDM- POLTEK.AUP/PL.4 20/XI/2023	800.000,0 0	800.000,0 0		
	f	Pekerjaan Perawatan Asrama (Pemeliharaan Taman Kelas dan Perpustakaan) tidak sesuai kontrak senilai Rp11.456.827,00 dan belum dikenakan denda keterlambatan senilai Rp1.535.698,00 DELAYU IRWA SETIA kontrak nomor SPK- 331.36/BRSDM- POLTEK.AUP/PL.4 20/XI/2023	1.535.698 ,00	1.535.698 ,00	telah disetor Rp1.536.698,- Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : B3F4961QV3 OBRRBS	https://drive.google.com/drive/folders/12zdoLdl4BBZITxdrdYeehmzHbG9lqFsX?usp=sharing
			11.456.82 8,00	11.456.82 8,00	telah disetor Rp11.456.828, - Tgl 13-03- 2024 dengan NTPN : 4BFEB7QLVOT 4LQ8A	https://drive.google.com/drive/folders/1FzLJ_i6BlpL6Lxh9KdeqK3-ebYAbOepN?usp=sharing
			61.404.55 4,00	61.404.55 4,00		
3.	Poltek AUP Jakarta	Tujuh Paket Pekerjaan Belanja Barang Penyelenggaraan Wisuda dan Pelantikan Taruna Baru Nasional Pendidikan Tinggi Vokasi pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta Tidak Sesuai Kontrak Rp405.964.620,00				

	a	Pekerjaan Penyelenggaraan Wisuda TA 2023 yang dilaksanakan oleh CV Laju Jasco Maju tidak sesuai kontrak senilai Rp74.000.000,00	74.000.000,00	74.000.000,00	telah disetor Rp74.000.000 tgl 25-04-2024 dengan NTPN 2102061QV3R SADAS	
	b	Pekerjaan Sewa Peralatan Panggung dan Multimedia TA 2023 yang dilaksanakan oleh PT Karya Yura Utama tidak sesuai kontrak senilai Rp146.412.120,00	146.412.120,00	146.412.120,00	telah disetor Rp146.412.120 tgl 25-04-2024 dengan NTPN B2D566U8EU E8NE23	
	c	Pekerjaan Sewa Tenda Wisuda dan Pelantikan Nasional TA 2023 yang dilaksanakan oleh PT Karya Yura Utama tidak sesuai kontrak senilai Rp5.562.500,00	5.562.500,00	5.562.500,00	telah disetor Rp5.562.500 tgl 24-04-2024 dengan NTPN 6662D2G4VPI AMEAB	
	d	Pekerjaan Sewa Tenda dan Pelantikan Nasional TA 2023 yang dilaksanakan oleh CV Alsabil Jaya Mandiri tidak sesuai kontrak senilai Rp3.000.000	3.000.000,00	3.000.000,00	telah disetor Rp3.000.000 tgl 24-04-2024 dengan NTPN 2B4FF48VVEN 3GFH0	
	e	Pekerjaan Sewa Tenda Surnavile dan Flooring yang dilaksanakan oleh CV Indo Rahma Perdana tidak sesuai kontrak senilai Rp83.850.000,00	83.850.000,00	83.850.000,00	telah disetor Rp83.850.000,00 tgl 25-04-2024 dengan NTPN D94A62G4VPI AMG0D	
	f	Pekerjaan Sewa Sarana Pendukung Lainnya Dalam Rangka Wisuda dan Pelantikan Nasional TA 2023 yang dilaksanakan oleh CV Inovasi Multi Kreasi tidak sesuai kontrak senilai Rp49.140.000,00	49.140.000,00	49.140.000,00	telah disetor Rp49.140.000,00 tgl 25-04-2024 dengan NTPN 7BC367QLUP0 L4G6M	
	g	Pekerjaan Sewa Kursi dan Meja dalam Rangka Wisuda dan Pelantikan Nasional TA 2023 yang dilaksanakan oleh CV Galaxy Media Indonesia tidak sesuai kontrak senilai Rp43.990.000,00	43.990.000,00	43.990.000,00	telah disetor Rp43.990.000,00 tgl 24-04-2024 dengan NTPN 3526D2G4VPI AMGFA	
			405.954.620,00	405.954.620,00		

<https://drive.google.com/drive/folders/1pSNbnimSAZFqz3h64tsNHKen4p6Zk3Hg?usp=sharing>

			795.555.850,00	653.962.980,00		
4	SUPM Pariaman	Penatausahaan Belanja Barang dengan Mekanisme UP/TUP pada SUPM Pariaman Negeri Pariaman Tidak Tertib dan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Senilai Rp60.021.000,00 Dipertanggungjawabkan Menggunakan Daftar Pengeluaran Riil a Proses verifikasi dokumen pertanggungjawaban belanja tidak tertib			SPI	
		b Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Senilai Rp60.021.000,00 Dipertanggungjawabkan Menggunakan Daftar Pengeluaran Riil	60.021.000,00	60.021.000,00	telah diotor Rp60.021.000, - Tgl 22-04-2024 dengan NTPN: 8198648VVEN 28MU9	https://drive.google.com/drive/folders/1oLGKiacRppai7soRwYXdzzaigYWD9oF-?usp=sharing
			60.021.000,00	60.021.000,00		
5.	SUPM Sorong	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Senilai Rp178.000.000,00 dan Belanja Pemeliharaan Peralatan Mesin Senilai Rp20.791.827,00 pada SUPM Negeri Sorong Dipertanggungjawabkan Tidak Sesuai Kondisi Riil a Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Senilai Rp178.000.000,00 Dipertanggungjawabkan Tidak Sesuai Kondisi Riil - Pemeliharaan asrama taruni CV. Sunook - Pemeliharaan asrama Kakap CV. Cendrawasih Jaya Mandiri - Pemeliharaan jalan khusus komplek dan saluran drainase CV. Cahaya Cemerlang - Pemeliharaan lab basah dan navigasi CV. Cendrawasih Jaya Mandiri	10.000.000,00 63.000.000,00 16.000.000,00 74.000.000,00	10.000.000,00 63.000.000,00 16.000.000,00 74.000.000,00	SPI Telah disetor Rp10.000.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN 9BE5A7QLUP3 0I968 Telah disetor Rp63.000.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN 7019A3CIFK72 H98E Telah disetor Rp16.000.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN 8FCDB48VVEP EU9B5 Telah disetor Rp74.000.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN AD6F748VVEP EU9EB	https://drive.google.com/file/d/1nZ79bC-RFsiFkSsAYwaDa5j1ZPKN2wb6/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1XRPftHBudeLK_UqlZup5nO2wW2IP1qqf/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/13SfeU8_t-7b1MLBpxAf9umZZCw-luVY5/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1LXwLh7JuZWMHfPWznsMVuKnL5k_Gu95i/view?usp=sharing

		- Penataan ruang rapat CV. Papua Raya Lestari	15.000.000,00	15.000.000,00	Telah disetor Rp15.000.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN DE9132G4VPK M4AB7	https://drive.google.com/file/d/1dURoIT8TBswDLSMEDAGiRc7z7L9PW7AG/view?usp=sharing
		178.000.000,00	178.000.000,00			
		b Belanja Pemeliharaan Peralatan Mesin Senilai Rp20.791.827 tidak benar				
		- Bahan bakar kapal CV. Sunook	20.791.827,00	20.791.827,00	Telah disetor RP20.791.827 tgl 03-05-2024 dengan NTPN 631250NA04F TAAJ8	https://drive.google.com/file/d/1hrOecKgbHudvksGfDrAALTreYEK6kG13/view?usp=sharing
			20.791.827,00	20.791.827,00		
			198.791.827,00	198.791.827,00		
6.	Poltek KP Sorong	Penatausahaan Pertanggungjawaban Belanja Barang dengan Mekanisme UP/TUP pada Politeknik KP Sorong Tidak Tertib			SPI	
		a Penatausahaan Dokumen Pertanggungjawaban Belanja Barang dengan Mekanisme UP/TUP Tidak Tertib (Proses verifikasi dokumen pertanggungjawaban belanja tidak tertib, nama penerima uang pada dokumen kuitansi pada aplikasi SAKTI tidak diisi, penggunaan tanda tangan pengeluaran tidak konsisten)				
		b Biaya perjalanan dinas dalam negeri berupa biaya hotel/penginapan, biaya pendaftaran pelatihan, dan biaya transportasi taksi senilai Rp37.370.000,00 dipertanggungjawabkan menggunakan Daftar Pengeluaran Riil (DPR)	37.370.000,00	37.370.000,00	telah disetor Rp37.370.000, - Tgl 18-04-2024 dengan NTPN : 4FD573CIFK4 GHQPM	https://drive.google.com/file/d/1xS9fCKxFa8uhtSU7V1o9_GPqjFinGXh6/view?usp=drive_link
		c Realisasi Belanja Barang tidak didukung dokumen pertanggungjawab	147.957.955,00	147.975.955,00	telah disetor Rp65.000.000, - Tgl 26-04-2024 dengan NTPN :	https://drive.google.com/file/d/1zFSDz4lyi8qOodHHMeWJsqGuQ1C8jWaJ/view?usp=sharing

		an senilai Rp147.957.955,00			E24981JNFV0 0F33U	
					telah disetor Rp50.000.000, - Tgl 29-04- 2024 dengan NTPN : 8C89555DF99 L64TE telah disetor Rp32.975.955, - Tgl 30-04- 2024 dengan NTPN : 4FD573CIFK4 GHQPM	https://drive.google.com/file/d/1ggXmDkIKor7R2tULPpShEFpMm_pOi6oN/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1fRE6skZwBYyXXqikmwceEv8kErzK6-ca/view?usp=sharing
	d	Pertanggungjawab an belanja honorarium jasa profesi tidak sesuai ketentuan -				
		Pertanggungjawab an belanja honorarium jasa profesi senilai Rp294.065.910,00 tidak memiliki dasar hukum dan kelebihan pembayaran honorarium senilai Rp66.875.000,00 -Bukti pembayaran honorarium dosen luar biasa senilai Rp163.300.000,00 tidak diyakini validitasnya -Pembayaran honorarium jasa profesi tidak sesuai dengan keputusan SK KPA total senilai Rp11.350.000,00	66.875.00 0,00	66.875.00 0,00	telah disetor Rp66.875.000, - Tgl 24-04- 2024 dengan NTPN: 1C70261QV3R S9NCV	https://drive.google.com/drive/folders/1q0GRhUUPi--VMotxi8D43bn6b3n8i7nG?usp=sharing
			11.350.00 0,00	11.350.00 0,00	telah disetor Rp11.350.000, - Tgl 30-04- 2024 dengan NTPN: 13D957QLUP0 RH2R6	https://drive.google.com/drive/folders/1O3iL2wRdijjUELh63e898yX82qp5IJ7m?usp=sharing
7	Poltek KP Sorong	Proses Perencanaan Penganggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Uang Makan dan Bantuan Pendidikan Bagi Anak Pelaku Utama pada Satker Pendidikan BPPSDMKP Tidak Sesuai Kondisi Riil senilai Rp169.675.000,00 a Penganggaran dan realisasi belanja bantuan uang makan tidak sesuai ketentuan -Terdapat penggunaan bantuan uang makan yang tidak sesuai dengan kondisi riil senilai Rp169.765.000,00	263.552.9 55,00	263.570.9 55,00	SPI	
			91.675.00 0,00	91.675.00 0,00	Telah disetor Rp91.765.000 tgl 03-05-2024 dengan NTPN 91C2D0NA04F S9RCR	https://drive.google.com/file/d/1SZYMRXwy2acEmdY6Cic64GuZ6iDXlJBX/view?usp=sharing

		karena bantuan uang makan tersebut tidak diberikan kepada peserta didik.				
		b. Penganggaran dan realisasi belanja bantuan pendidikan bagi anak pelaku utama kelautan dan perikanan tidak sesuai ketentuan			SPI	
			91.675.000,00	91.675.000,00		
			355.227.955,00	355.245.955,00		
8	BPPP Tegal	Pengelolaan Keuangan pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BP3) Tegal Belum Tertib				
		a. Kelebihan Belanja Pegawai senilai Rp5.786.300,00 tidak dicatat dan dilaporkan oleh Bendahara Pengeluaran	5.786.300,00	5.786.300,00	telah disetor Rp3.286.300,00 tgl 21-02-2024 dengan NTPN 685FA61QV3L PVD01 telah disetor Rp2.500.000,00 tgl 21-02-2024 dengan NTPN D78C648VVEH 15ERJ telah dilakukan penyetoran sebesar Rp16.767.000,00 ke rekening operasional BLU BP3 Tegal pada tanggal 26 Maret 2024 senilai Rp12.741.000,00 serta tanggal 27 Februari senilai Rp2.031.000,00 dan Rp1.995.000,00.	https://drive.google.com/drive/folders/1eSVQvBFAZWdyG_fo6HXAmWNB02H8SVI8?usp=sharing
		b. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan kurang dibayar senilai Rp16.767.000,00	16.767.000,00	16.767.000,00	SPI-tanggapan	https://drive.google.com/drive/folders/1xqdiXF7zWl2mGDkubIHOkFRC7XDvGzym?usp=sharing
		c. BP3 Tegal belum menyelenggarakan dan mengembangkan subsistem akuntansi secara mandiri				https://drive.google.com/file/d/1U_E2FFbigLE67OE_VTUUH-u3EmievsBJ/view?usp=sharing
9	BRPPU PP Palembang	Penatausahaan Belanja Barang Dengan Mekanisme UP/TUP pada BRPPUPP	22.553.300,00	22.553.300,00		

		Palembang Tidak Tertib dan Tidak Didukung Dokumen Pertanggungjawaban Senilai Rp24.123.055,00 serta Tidak Sesuai Kondisi Riil Senilai Rp165.158.129,00				
		a . Penatausahaan Belanja Barang dan Jasa pada BRPPUPP Tidak Tertib			SPI - tanggapan	https://drive.google.com/file/d/1PFXYHsbjsHa4KdHQhviMdZToZvjUn/view?usp=sharing
		b . Belanja Barang dan Jasa dengan Mekanisme UP/TUP tidak didukung dokumen pertanggungjawaban senilai Rp24.123.055,00	24.123.055,00	24.123.055,00	telah disetor Rp24.123.055, - Tgl 3-04-2024 dengan NTPN: 67E450NA04C U2TBE	https://drive.google.com/drive/folders/17zR9W865xOkC8BhpgEE_lq7X2iMawWJI?usp=sharing
		c . Belanja Barang kepada Koperasi Penelitian Penyuluhan Perikanan (KP3) tidak sesuai kondisi riil senilai Rp165.158.129,00	165.158.129,00	165.158.129,00	Telah disetor Rp25.000.000 tgl 02-05-2024 dengan NTPN 4E67E48VVEP DTBDV	https://drive.google.com/file/d/1Nr9Dxrk2hROqzQiYSxPOGVO_CTfEJFb2/view?usp=sharing
			189.281.184,00	189.281.184,00		
10	Satker BLU lingkup BPPSDM	BLU lingkup KKP Belum Menyelenggarakan dan Mengembangkan Subsistem Akuntansi Secara Mandiri dan Belum Seluruhnya Menetapkan Pejabat Keuangan BLU			SPI	
		a . Seluruh satuan kerja BLU belum menyelenggarakan dan mengembangkan subsistem akuntansi secara mandiri				
		b . Lima satuan kerja BLU belum menetapkan Pejabat Keuangan BLU (BPPP Tegal dan Poltek KP Sidoarjo) - BPPP Tegal			Tanggapan	-
		- Poltek KP Sidoarjo				https://drive.google.com/file/d/1U_E2FFbiqLE67OE_VTUUH-u3EmievsBJ/view?usp=sharing
						https://drive.google.com/file/d/1k_TrOamvc9b3P7aaP2Oo91KOVGOD81Kk/view?usp=sharing

B. Temuan Tubel

Pembayaran Tunjangan Kepada Pegawai Tugas Belajar pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tidak sesuai ketentuan senilai Rp529.134.714,00.

Terkait hal tersebut BPPSDM telah menindaklanjuti seluruh temuan baik itu dengan setoran pada tahun 2024 maupun dengan SPTJM.

Data Tindak Lanjut Tersebut dilakukan update data pada tautan:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MRvuy_e6RPpqmF_78v9mHT0wlhJzNzu/edit#gid=210545056

C. Tindak Lanjut Pencatatan

Berdasarkan hal tersebut di atas dilakukan koreksi jurnal atas persetujuan bersama BPK RI pada periode Tahunan T.A 2025.

F.6 REKAPITULASI PERMASALAHAN HUKUM

No	Permasalahan Hukum	Perkembangan Saat Ini
1.	Perbuatan Melawan Hukum Perkara Nomor 865/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel Gugatan Penguasaan Tanpa Hak Tanah Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta Selatan Kepemilikan tanah Tanah Politeknik Ahli Usaha Perikanan Pasar Minggu Jakarta Selatan digugat kembali oleh para ahli waris	Pada Tanggal 21 Desember 2021 Putusan pengadilan sudah tetap (Inkrach), pengurusan sertifikat tanah ke BPN
2.	Perbuatan melawan hukum Perkara Nomor 692/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Penghuni rumah negara di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur Bogor. Gugatan Rumah Dinas BRPBATPP di Cibalong, Bogor, Jawa Barat. Para penghuni yang sudah pensiun tidak bersedia meninggalkan rumah dinas dan mengkalim rumah tersebut sudah menjadi milik pribadi.	Tanggl 21 Desember 2021 telah dilaksanakan sidang ke 19 (proses persidangan masih berjalan)
3.	Gugatan Perdata: Memori Kasasi Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jayapura No. 14/PDT/2021/PT.JAP Tgl 22 April 2021 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Sorong No. 90/Pdt.G/2019/PN.Son Tgl 14 Desember 2020 Pokok Gugatan: Pemohon Memori Kasasi adalah ahli Waris Alm, Ir. Zulkifli Bugis (Dahulu PNS SUPM) mengajukan gugatan atas kepemilikan atas Tanah dan Rumah Negara milik SUPM Sorong seluas ± 200 m2,	Saat ini sudah memasuki tahap Sidang Kasasi di Mahkamah Agung
4.	Penyelesaian temuan pemeriksaan BPK terkait pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang dan bangun pembangunan aquarium di Pangandaran dan Morotai a) dalam temuan tersebut, BPK mempermasalahkan kekurangan volume pekerjaan yang seharusnya dikerjakan KSO yaitu pembangunan aquarium dengan bahan acrylic (panjang 32 meter, tinggi 4 meter, dan tebal 15 cm); b) berdasarkan pengukuran di lapangan oleh BPK, volume pekerjaan yang dilakukan oleh Penyedia yaitu aquarium dengan panjang 24,6 meter; c) kontrak awal dan rencana anggaran biaya awal tidak menyebutkan ukuran pasti aquarium dimaksud mengingat pekerjaan tersebut bersifat design and build yang berarti masih ada keleluasaan dalam menentukan dimensi ukuran aquarium dimaksud; d) selanjutnya dilakukan pembahasan detail rencana pembangunan dan dilakukan addendum kontrak yang menyebutkan ukuran aquarium panjang 32 meter dan ukuran tersebut tertuang dalam rencana anggaran biaya final quantity;	1. Pada tanggal 24 November 2020, telah dilakukan pembahasan dengan Ahli Pengadaan, dengan hasil a. dilakukan kembali pengumpulan dokumen lengkap guna mengetahui titik-titik kelemahan dan kekuatan dalam permasalahan ini; b. dilakukan konsultasi dengan LKPP berkaitan dengan ketepatan penentuan jenis kontrak dalam pengadaan ini; c. melakukan penagihan kepada Penyedia agar tetap memenuhi temuan BPK; d. mengingat pilihan penyelesaian sengketa para

	e) namun demikian, dalam Detail Engineering Design (DED) disebutkan bahwa panjang konstruksi aquarium adalah 24 meter yang diapit oleh beton bangunan sehingga total panjang 32 meter; f) BPPSDM KP menyatakan BPK terbuka dalam penyelesaian temuan dimaksud termasuk dalam nilai volume kekurangan pekerjaan;	pihak dalam pengadaan ini menggunakan forum arbitrase BANI, sehingga perlu membuka opsi pilihan penyelesaian lain dengan Penyedia misalnya melalui layanan penyelesaian sengketa pada LKPP. 2. Pada tanggal 11 Januari 2020 telah dilakukan pendampingan atas pemeriksaan terhadap pihak BPPSDMKP yang terkait dengan proyek dimaksud. (kasus ini masih aktif, namun belum ada info perkembangan terakhir)
5.	Dugaan tindak pidana korupsi Pembangunan Politeknik KP Dumai pada Pusat Pendidikan KP, BPPSDM Tahun Anggaran 2017 a. Pemeriksaan saksi atas dugaan tindak pidana korupsi Pembangunan Politeknik KP Dumai pada Pusat Pendidikan KP, BPPSDM Tahun Anggaran 2017; b. Pemeriksaan Saksi dilaksanakan berdasarkan Surat Panggilan Saksi dari Kepolisian Resort Dumai Nomor SP/199/VIII/2020/Reskrim, tanggal 7 Agustus 2020; c. pemeriksaan saksi dilakukan terhadap Pegawai Pusat Pendidikan KP, BPPSDM, KKP.	Telah dilakukan pendampingan terhadap Kapusdik di Bareskrim pada tanggal 10 Desember 2020 (Kasus ini masih aktif, namun belum ada info perkembangan terakhir)
6.	Kasus Pangandaran Integrated Aquarium and Marine (PIAMARI) Pangandaran dilakukan pemanggilan oleh Tim Subdit V Tipidkor Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Permintaan keterangan terhadap PT Amarta Karya (Persero) dan PT Virama Karya (Persero), untuk melakukan sinkronisasi data, mulai dari penandatanganan kontrak sampai laporan akhir kontrak, baik untuk konstruksi gedung maupun Manajemen Konstruksi.	1. Tanggal 22 Oktober 2021 telah dilakukan rapat pembahasan berdasarkan undangan dari Kepala Pusat Riset Kelautan; 2. Komunikasi secara informal telah dilaksanakan dengan BPPSDM atas kasus tersebut.
7.	Telaah penyelesaian pengelolaan aset Tanah Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo a. Politeknik KP Sidoarjo menempati tanah yang saat ini ada sejak tahun 1982 hingga saat ini (39 tahun) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: DA/224/SK/HP/1983, tanggal 22 Februari 1984, terkait hak pakai kepada Pemerintah Kabupaten Tingkat II Sidoarjo, untuk SUPM (Cikal bakal Politeknik KP Sidoarjo) melalui Pinjam Pakai tahun 2013 s.d 2015, tahun 2015 s.d 2020, berakhir bulan mei 2020; b. sejak bulan September 2019, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengajukan permohonan hibah BMN Tanah Politeknik KP Sidoarjo kepada Bupati Sidoarjo. Berbagai upaya telah dilakukan namun sampai dengan saat ini belum terlaksana. Sampai dengan pada tanggal 12 Maret 2020, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo mengirimkan Surat Penolakan Hibah, kepada Direktur Politeknik KP Sidoarjo; c. meskipun KKP telah menerima pinjam pakai tanah kurang lebih 6.000 m2, dan dalam proses hibah seluas 10 Ha dari Pemerintah Kabupaten Magetan, Jawa Timur guna pengembangan Politeknik KP Sidoarjo perlu untuk kiranya agar Politeknik KP Sidoarjo tetap menempati tanah saat ini dengan alasan; d. secara historis tanah tersebut berasal dari kerjasama Pemerintah RI dengan Bank Dunia yang diteruskan oleh Kementerian Pertanian (sebelum otonomi) untuk Sekolah Perikanan seharusnya diterima oleh KKP; e. Politeknik KP Sidoarjo telah menempati dan memanfaatkan tanah tersebut selama 39 tahun; f. di atas tanah tersebut berdiri bangunan sekolah yang merupakan BMN KKP. g. saat ini untuk tanah yang berada di Desa Banjar Kemuning yang selama ini digunakan untuk lahan praktik Siswa Politeknik KP Sidoarjo dikuasai oleh LSM atas perintah Sekda sementara masih terdapat aset Politeknik KP Sidoarjo di atas tanah tersebut, sehingga berpotensi terjadi perselisihan dengan LSM; Sejak bulan September 2019, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengajukan permohonan hibah BMN Tanah Politeknik KP Sidoarjo kepada Bupati Sidoarjo. Berbagai upaya telah dilakukan namun sampai dengan saat ini belum terlaksana. Sampai dengan pada tanggal 12 Maret 2020, Kepala Dinas Perikanan	1. Telah dilakukan rapat pembahasan tanggal 14 Agustus 2021; 2. Berkoordinasi/ mengadakan FGD dengan; 3. Kemendagri dan Kementerian Keuangan (rencana tanggal 20 Agustus 2021) Rencana akan dilakukan pembentukan tim

	Kabupaten Sidoarjo mengirimkan Surat Penolakan Hibah, kepada Direktur Politeknik KP Sidoarjo;	
8.	Penyelesaian atas 7 (tujuh) rumah negara golongan II yang saat ini masih ditempati oleh pensiunan BRPSDI Jatiluhur Jawa Barat a. Pada tanggal 3 Januari 2020 BRPSDI Jatiluhur telah menyampaikan surat pemberitahuan pengosongan kepada para penghuni melalui surat No.001/BPPSDM-BRPSDI.750/I/2020; b. terhadap surat pemberitahuan tersebut para penghuni menyampaikan balasan yang pada pokoknya meminta agar rumah negara tersebut diturunkan statusnya menjadi rumah negara golongan III dengan tujuan rumah negara tersebut bisa dibeli oleh para penghuni tersebut; c. berdasarkan hasil audit kinerja BRPSDI Jatiluhur yang dilakukan Inspektorat I tanggal 28 September 2021, terdapat temuan mengenai pemanfaatan rumah negara belum sesuai ketentuan, sehingga direkomendasikan kepada BRPSDI Jatiluhur selaku Kuasa Pengguna Anggaran membuat surat perjanjian atau kesepakatan kerja sama penggunaan aset rumah negara dengan para penghuni untuk batas waktu tertentu, untuk selanjutnya para penghuni mengosongkan rumah negara	1. Tanggal 9 September 2021 tim ADIH telah melakukan rapat koordinasi dengan BRPSDI Jatiluhur untuk mencari solusi; 2. Para penghuni telah bersedia untuk meninggalkan rumah negara tersebut maksimal Desember 2021

F.7 INFORMASI PROSES LIKUIDASI SATKER INAKTIF

Pada Tahun 2024 terdapat Satker Inaktif pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berjumlah 2 Satker, Daerah (KD). Rincian Satker tersebut yaitu:

1. Pusat Riset Perikanan,
2. Pusat Riset Kelautan,
3. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kupang; dan
4. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Bone.

Pada neraca 30 Juni 2025, satker tersebut sudah tidak terdapat nilai saldo karena telah ditransfer asetnya dengan ke satker tujuan, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Riset Kelautan digabung dan berubah menjadi Satker baru yaitu Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, SUPM Kupang ditransfer ke Politeknik KP Kupang dan SUPM Bone di transfer ke Politeknik KP Bone.

F.8 PENGUNGKAPAN SISA BBM KAPAL

Menindaklanjuti surat ketua tim Pemeriksa BPK RI Nomor 8/KKP/LK-KKP/04/2024 tanggal 4 April 2024 hal penjelasan tertulis terkait pengungkapan pada CaLK atas Persediaan sisa BBM di kapal-kapal di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023.

Pengelolaan pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan per 30 Juni 2025 menggunakan akun

belanja Barang Non Operasional Lainnya dan bukan menggunakan akun belanja persediaan. Menindaklanjuti surat tersebut, kami telah mendata sisa BBM yang masih ada di Kapal-kapal kami dan pada saat laporan ini dibuat belum seluruh satker menyampaikan hasil perhitungan sisa BBM pada satker masing-masing.

Data yang masuk dari 9 satker, sisa BBM yang masih ada dikapal berjumlah 82.374 liter yang terdiri dari 11 Kapal. Data yang belum masuk akan kami sampaikan kemudian pada hari Senin, tanggal 16 April 2024 dengan link https://docs.google.com/spreadsheets/d/1hpUotHRpKb7k-1maBfFIQNtlw17-uLAT-vmW68T_OFU/edit#gid=1434346557.

F.9 KSO PIAMARI

Kronologis:

Pada pekerjaan pembangunan Akuarium PIAMARI Pangandaran pada Pusat Riset Kelautan/Pusat Penyuluhan KP yang dilaksanakan oleh KSO PT Pangkho Megah-PT Daya Cipta Dianrancana sesuai Kontrak No 172/PPK/BRSDM.2/ PL.420/III/2018 tanggal 1 Maret 2018, terdapat 45 temuan BPK RI berupa kekurangan volume pekerjaan senilai Rp1.896.388.8923, yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor 13c/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020.

Terhadap temuan tersebut, penyedia menolak temuan BPK RI dan belum melakukan penyetoran sama sekali. Setelah dilakukan 4 kali teguran kepada pihak Penyedia agar melakukan penyetoran, akan tetapi pihak Penyedia tetap menolak untuk menyetor. Sehingga urusan penagihannya dilimpahkan ke pihak KPKNL Jakarta II dalam hal ini ke Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Cabang DKI Jakarta. Status akhir terhadap temuan tersebut adalah bahwa pihak KPKNL akan menerbitkan Surat Paksa ke pihak penyedia, pada saat dilakukan mediasi pihak Penyedia tetap menolak Temuan BPK RI.

Perkembangan Tahunan 2023

1. Tanggal 11 September 2023 Kepala KPKNL Jakarta II meminta bantuan Kepala KPKNL Tangerang I menyampaikan surat Paksa atas nama Kerjasama Operasional (KSO) PT Pangkho Megah-PT Daya Cipta Dianrancana.
2. Tanggal 4 Oktober 2023, Kepala KPKNL Jakarta II menyurati Kepala BRSDMKP untuk pendampingan penyampaian surat paksa kepada Penanggung Jawab Kerjasama Operasional (KSO) PT Pangkho Megah - PT Daya Cipta Dianrancana, bahwa akan dilaksanakan penyampaian

Surat Paksa pada hari Kamis, tanggal 05 Oktober 2023 (terlampir) 3. Tanggal 5 Oktober 2023 Tim KPKNL Jakarta II, Tim KPKNL Tangerang I, Tim Inspektorat Jenderal KKP, Tim Sekretariat BPPSDMKP dan Tim Pusriskel menyampaikan surat paksa kepada Sdr. A.J.Judi Prajitno Putra, selaku Kuasa Direktur Kerjasama Operasional (KSO) PT. Pangkho Megah-PT. Daya Cipta Dianrancana. Saat disampaikan surat, Sdr. A.J.Judi Prajitno Putra tidak berada di tempat.

Perkembangan hingga Triwulan IV

1. KPKNL Jakarta II Tanggal 27 November 2023 menyampaikan surat kepada Penanggung Jawab Kerjasama Operasional (KSO) PT. Pangkho Megah – PT. Daya Cipta Dianrancana Pemberitahuan Pelaksanaan Tindakan Keperdataan/atau Tindakan layanan publik. Penanggung Jawab KSO, Pt. Pangkho dan PT. Dianrancana menyampaikan akan mengikuti Crash Program Pelunasan Utang (CPPU) tahun 2023, sehingga Piutang Negara yang harus dibayar hanya sebesar sekitar Rp.600.000.000,00;
2. Hingga batas akhir CPPU tahun 2023 belum juga membayar kewajiban. Selanjutnya akan dikenakan tindakan Keperdataan dan/atau Tindakan Layanan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2022 tentang Pengurusan Piutang Negara oleh Panitia Urusan Piutang Negara.

Pada Tanggal 1 April 2024 dilakukan rekonsiliasi Piutang kepada KPKNL Jakarta II.

Berdasarkan Surat dari KPKNL Jakarta VI Nomor S-411/KNL.0702/2024 sebagai berikut:

A. PT Carita Boat Indonesia

1. Resume Pengurusan piutang Negara atas nama PT Carita Boat Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Tahap Pengurusan	Nomor Surat	Tanggal
1	SP3N	SP3N-308/PUPNC.10.02/2019	27 Juni 2019
2	Panggilan	S-1736/WKN.07/KNL.02/2019	16 Juli 2019
3	Panggilan Terakhir	S-2014/WKN.07/KNL.02/2019	21 Agustus 2019
4	PJPN	PJPN-1648/PUPNC.10.02/2019	25 oktober 2019
5	Surat Paksa	SP-2518/PUPNC.10.00/2019	30 Desember 2019
6	Penyampaian Surat Paksa	BASP-01/WKN.6/KNL.02.04/2020	24 Februari 2020

2. Kami telah memberitahukan penyelesaian utang melalui Crash Program Keringanan utang kepada PT CBI melalui Surat Nomor : S-1237/WKN.0702/2023 tanggal 04 April 2023 agar debitur dapat mengajukan keringanan untuk menyelesaikan kewajiban, namun debitur tidak mengajukan permohonan untuk mengikuti keringanan utang, karena dana yang akan digunakan untuk pembayaran belum cair sampai batas waktu keringanan berakhir.

B. KSO PT Pangkho Megah - PT Daya Cipta Dianrancana

1. Resume Pengurusan piutang Negara atas nama KSO PT Pangkho Megah - PT Daya Cipta Dianrancana adalah sebagai berikut:

No	Tahap Pengurusan	Nomor Surat	Tanggal
1	SP3N	SP3N-119/PUPNC.10.02/2021	28 September 2021
2	Panggilan	S- 3912 /WKN.07/KNL.02/2021	01 Oktober 2021
3	BATJ	BATJ- 02/WKN.07/KNL.0204/2021	13 Oktober 2021
4	PJPN	PJPN-378/PUPNC.10.02/2022	22 April 2022
5	Surat Paksa	SP-466/PUPNC.10.00/2023	15 Mei 2023
6	Penyampaian SP	BASP-04/KNL.060203/2023	5 Oktober 2023

2. Kami telah memberitahukan penyelesaian utang melalui Crash Program Keringanan Utang kepada KSO PT Pangkho Megah - PT Daya Cipta Dianrancana melalui Surat Nomor : S-1431/WKN.0702/2023 tanggal 14 April 2023 agar debitur dapat mengajukan keringanan untuk menyelesaikan utangnya, namun debitur tidak menginginkan surat tersebut.
3. Kami telah menyampaikan surat nomor S-4849/KNL.0702/2023 tanggal 27 November 2023, hal Pemberitahuan Pelaksanaan Tindakan Keperdataan dan/atau Tindakan Layanan.

D. PT Tata Guna Pratama

1. Resume Pengurusan piutang Negara atas nama PT Tata Guna Pratama adalah sebagai berikut:

No	Tahap Pengurusan	Nomor Surat	Tanggal
1	SP3N	SP3N-168/PUPNC.10.02/2023	30 Oktober 2023
2	Panggilan	S- 4382/KNL.0702/2023	30 Oktober 2023
3	Panggilan Terakhir	S- 4958/KNL.0702/2023	05 Desember 2023

2. Pengurus PT Tata Guna Pratama menyampaikan akan mengupayakan untuk melakukan pembayaran utang melalui angsuran mulai bulan April 2024. Apabila tidak terdapat progres yang positif, Kami akan meningkatkan proses pengurusan ke tahap Penerbitan Surat Paksa (SP).

F.10 Progress Transfer BMN ke BRIN

Sesuai dengan amanat pasal 65 dalam Peraturan Presiden No: 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), bahwa tugas, fungsi dan kewenangan penelitian, pengembangan dan penerapan beserta Sumber Daya Manusia, Aset dan Anggaran dialihkan dari K/L teknis ke BRIN.

Menindaklanjuti hal tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menerbitkan KepMen KP No: 1 tahun 2022 tentang Tim Pengalihan Sumber Daya Manusia, Aset dan Anggaran Penelitian, Pengembangan dan Penerapan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional Pengalihan SDM Riset KKP kepada BRIN disampaikan melalui surat No. R.42/SJ/KP.430/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, perihal Pengalihan Tenaga Fungsional Jabatan Peneliti, Perekayasa dan Litkayasa pada Unit Kerja Lingkup KKP Yang Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Penelitian dan Keperekayasaan.

Selanjutnya dilakukan verifikasi data pegawai yang diusulkan secara bersama antara tim KKP dan BRIN. Atas hasil verifikasi tersebut BRIN menyampaikan surat No. B-18526/II.2.3/KP.03.00/4/2022 tanggal 28 April 2022 SDM Riset KKP yang beralih tugas ke BRIN sebanyak 529 orang terdiri 367 peneliti, 81 perekayasa dan 81 teknisi litkayasa. Secara bertahap BRIN telah melantik yang bersangkutan dalam jabatan fungsional masing-masing dan telah menerima hak gaji serta tunjangan yang dibayarkan oleh BRIN sejak bulan Juli 2022.

Pengalihan Aset KKP kepada BRIN disampaikan melalui surat No. B.55/MEN-KP/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 perihal rencana pengalihan aset di 8 klaster (Ancol, Slipi, Cibalagung, Depok, Jatiluhur, Palembang, Maros dan Gondol) sebanyak 5.684 unit senilai 377 milyar. Kepala BRIN telah merespon surat dimaksud dengan melakukan kunjungan ke masing-masing klaster lokasi riset dimaksud. Hasil dari kunjungan selanjutnya Kepala BRIN menyampaikan surat No B-2758 tertanggal 10 Mei 2022 dan No B-3662 tertanggal 14 juni 2022 dengan substansi pokok bahwa BRIN menerima aset riset pada lokasi Gondol, sedangkan aset riset pada lokasi lainnya dipersilahkan untuk digunakan oleh KKP.

Menindaklanjuti kedua surat Kepala BRIN dimaksud, telah dilakukan inventarisasi BMN di Gondol secara terpadu oleh tim KKP dan BRIN. Kesepakatan hasil inventarisasi bahwa BMN yang dialihkan ke BRIN sebanyak 443 unit senilai 26 milyar. KKP selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan alih status BMN kepada Kementerian Keuangan melalui surat No: B.385/SJ/PL.710/VIII/2022 tertanggal 23 Agustus 2022. Atas permohonan tersebut Kementerian Keuangan telah menyampaikan surat No: S-43/MK.6/KNL.1402/2022 perihal Persetujuan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Selanjutnya dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Barang Alih Status Penggunaan BMN dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional nomor B.3692/SJ.2/PL.450/X/2022 dan B.6643/II.2/PL.02.02/10/2022 tanggal 06 Oktober 2022 dengan BMN yang dialihkan ke BRIN sebanyak 443 unit senilai Rp26.361.268.558 dan diterbitkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penghapusan Barang Milik Negara nomor 848/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2022 tanggal 10 November 2022.

Pengalihan Aset Tak Berwujud Berupa Kekayaan Intelektual ke Badan Riset dan Inovasi Nasional Surat Sekretaris BRSDMKP Nomor 1248/BRSDM.1/HK.620/VII/2022 perihal Perkembangan Pengalihan Aset Tak Berwujud Berupa Kekayaan Intelektual ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), tanggal 5 Juli 2022.

F.11 CAPAIAN OUTPUT BPPSDMKP DAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut (Terlampir).

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2024, pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (04-Ekonomi) dari 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional Ekonomi – memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pelaksanaannya diantaranya melalui program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, Program Dukungan Manajemen, Program Layanan Manajemen SDM Internal serta Program Layanan Manajemen Kinerja Internal. Kegiatan prioritasnya adalah terbentuknya kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan pagu mencapai Rp7.385.720.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.750.233.320,00 dengan rincian sebagai berikut:

F.12 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 31 Desember 2025 memperoleh pendapatan dan belanja secara akrual senilai Rp24.692.114.940,00 dari estimasi pendapatan senilai Rp32.403.240.000,00. Ini dibuktikan dengan laporan pendapatan dan belanja secara akrual per 30 Juni Tahun Anggaran 2025. (*Terlampir*)